



**MANAJEMEN PENGELOLAAN ASOSIASI PSSI KABUPATEN (ASKAB)
BREBES TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Mochammad Novian Isdiyanto

6101415113

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ABSTRACT

Mochammad Novian Isdiyanto. 2019. Management of PSSI Association Management Brebes Regency in 2019. Scriptio. Health Physical Education and Recreation. Faculty of Sport Science, Semarang State University. Dr. Harry Pramono, M.Si.

Keywords: Management, Sport, PSSI

The research problem regarding management in the PSSI Association of Brebes District so that there needs to be management development at each member and monitoring development by the chairman of the board Brebes Regency PSSI Association. The research problem is how management of the Brebes Regency PSSI Association in 2019? Purpose research to find out the management of the District PSSI Association management Brebes in 2019.

This type of research is a survey, the type of data in the form of qualitative descriptive collected used triangulation methods, namely (1) observation, (2) interviews, and (3) documentation. The target of this research is the organization's management consisting of chairman, vice chairman, secretary, treasurer, and organizational fields. The analysis in this study used reduction data, presentation and conclusion.

The results showed that (1) The planning process at the PSSI Association in Brebes Regency had run well enough. Proven through several well-planned work programs; (2) Organizing in the Association of District PSSI has been running quite enough well as evidenced by the arrangement of existing personnel according to the assignments of each field; (3) The actuating done by the chairman is good enough because the chairman applies the principle of kinship by applying a democratic type of leadership to each of its members; (4) The controlling function at the PSSI Association in Brebes Regency is running well enough, seen from the recognition of members.

Suggestions given are (1) In the planning process, each field plans more intense work program looking at obstacles that might have been possible by making plan B (backup planning) if with plan A in implementation it could not be carried out; (2) In the process of organizing, each individual can only be assisted, not delegating authority to other members for the sake of duties and responsibilities in other institutions; (3) Suggestions for the chairman and his deputies to move their members to be more intense in monitoring their subordinates as a whole to all fields; (4) in the supervisory process, the chairperson together with his deputy to improve in observing the performance of its members directly and see some deficiencies in the implementation of the work program.

ABSTRAK

Mochammad Novian Isdiyanto. 2019. *Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2019*. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Dr. Harry Pramono, M.Si.

Kata Kunci : Manajemen, Olahraga, PSSI

Permasalahan penelitian mengenai manajemen pengelolaan dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tentang perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) sehingga perlu ada pengembangan pengelolaan pada masing-masing anggota dan pengembangan monitoring oleh ketua pengurus organisasi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Permasalahan penelitian bagaimana manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019? Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.

Jenis penelitian ini adalah survey, jenis data berupa deskriptif kualitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan metode triangulasi data yaitu (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Sasaran dari penelitian ini adalah pengurus organisasi yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang organisasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses perencanaan (*planning*) di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes sudah berjalan dengan cukup baik. Terbukti melalui beberapa program kerja yang sudah terencana dengan baik; (2) Pengorganisasian (*organizing*) di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes sudah berjalan cukup baik dibuktikan dengan tersusunnya personalia yang ada sesuai penugasan dari masing masing bidang; (3) Penggerakan (*actuating*) yang dilakukan ketua sudah cukup baik karena ketua menerapkan prinsip kekeluargaan dengan menerapkan tipe kepemimpinan yang demokratis kepada tiap-tiap anggotanya; (4) Fungsi pengawasan (*controlling*) di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes berjalan dengan cukup baik dilihat dari pengakuan anggota.

Saran yang diberikan adalah (1) Pada proses perencanaan, masing-masing bidang merencanakan program kerja secara lebih intens melihat kendala yang mungkin bisa saja terjadi dengan membuat *plan B* (perencanaan cadangan) apabila dengan rencana A dalam pelaksanaan tidak bisa dijalankan; (2) Pada proses pengorganisasian, tiap individu hanya boleh dibantu, tidak melimpahkan wewenang ke anggota lain demi tugas dan tanggung jawab di lembaga lain; (3) Saran untuk ketua dan wakilnya dalam menggerakkan anggotanya untuk lebih intens dalam melakukan monitoring bawahannya secara menyeluruh ke seluruh bidang; (4) pada proses pengawasan, ketua bersama wakilnya untuk meningkatkan dalam memperhatikan kinerja anggotanya secara langsung dan melihat beberapa kekurangan pada pelaksanaan program kerja.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Novian Isdiyanto

NIM : 6101415113

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) S1

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Semarang, 9 Januari 2020

Yang menyatakan,



Mochammad Novian Isdiyanto
NIM 6101415113

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Jumat*

Tanggal : *29 November 2019*



Dr. Faniati, S.Pd., M. Pd.
NIP. 1970 0223 1995 12 2001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. Harry Pramono".

Dr. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 1959 1019 1985 03 1001

PENGESAHAN


Skripsi atas nama Mochammad Novian Irdiyanto NIM 6101415113 program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2019 telah dipertahankan di hadapan sidang panitia penguji skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada Hari Kamis, Tanggal 16 Januari 2020


Panitia Ujian

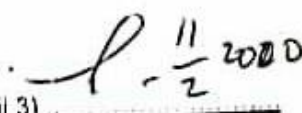

Prof. Dra. Tatiana Rahayu, M.Pd.
NIP. 1961 0320 1984 03 2001


Sekretaris
PANITIA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Drs. Hermawan Pamol Raharjo, M.Pd.
NIP. 1965 1020 1991 03 1002

Dewan Penguji

1. Drs. Imam Santosa C., S.Pd., M.Si. (Penguji 1) 
NIP. 1969 0529 2001 12 1001

2. Dra. Anirotul Quriah, M.Pd. (Penguji 2) 
NIP. 1965 0821 1999 03 2001

3. Dr. Harry Pramono, M.Si. (Penguji 3) 
NIP. 1959 1019 1985 03 1001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Orang yang paling baik adalah dia orang yang paling sering menahan rasa sakit dan mencegah orang lain merasakannya ” (MNI)

Persembahan

Penulis persembahkan karya ini untuk kedua orangtua yaitu bapak Budi Suryanto dan ibu Umi Iswati, serta adik saya Shacklina Dwiki Isdiyanti dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan menasehati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2019” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, sehingga tidak lepas dari bimbingan, bantuan moral maupun bantuan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin sehingga dapat melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Harry Pramono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan dukungan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak/ibu dosen dan staff karyawan jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang yang selalu memberikan ilmu pendidikan jasmani dan keterampilan olahraga lainnya.
6. Seluruh pengurus dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk kelancaran penelitian.

7. Kedua orangtua penulis, bapak Budi Suryanto dan ibu Umi Iswati serta adik saya Shacklina Dwiki Isdiyanti yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
8. Sahabat penulis Ervina Hesty Widiyantie yang telah memberikan semangat dan membantu dalam kelancaran penelitian ini
9. Teman-teman PJKR C 2015 yang telah kebersamai selama kuliah dan selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Almamater tercinta

Semarang, 9 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

COVER JUDUL	
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen.....	12
2.1.1 Pengelolaan	14
2.1.2 Unsur Manajemen	15
2.1.3 Prinsip Manajemen.....	16
2.1.4 Fungsi Manajemen	18
2.1.4.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	19
2.1.4.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	21
2.1.4.3 Penggerakan (<i>Actuating</i>)	23
2.1.4.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>)	25
2.2 PSSI.....	28
2.2.1 Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.....	32
2.3 Organisasi.....	32
2.3.1 Tipe-tipe Organisasi.....	34
2.3.2 Prinsip-prinsip Organisasi.....	35
2.4 Olahraga.....	39
2.4.1 Pengertian Olahraga.....	39
2.4.2 Pembinaan.....	41
2.5 Manajemen Olahraga.....	41
2.6 Sejarah Olahraga	42

2.6.1 Sejarah Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.....	42
2.7 Penelitian Terdahulu.....	43
2.8 Kerangka Konseptual	50

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	52
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian	52
3.2.1 Subjek Penelitian.....	52
3.2.2 Objek Penelitian	
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	56
3.3.1 Instrumen	56
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	58
3.3.2.1 Metode Observasi	58
3.3.2.2 Metode Wawancara.....	59
3.3.2.3 Metode Dokumentasi.....	62
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data	64
3.4.1 Derajat Kepercayaan.....	64
3.4.1.1 Peningkatan Kekuatan.....	64
3.4.1.2 Triangulasi.....	65
3.4.1.3 Keterampilan	66
3.4.1.4 Kebergantungan	66
3.4.1.5 Kepastian	66
3.5 Analisis Data	67
3.5.1 Reduksi Data.....	68
3.5.2 Penyajian Data	68
3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	70
4.2 Manajemen Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes	71
4.2.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	72
4.2.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	74
4.2.3 Penggerakan (<i>Actuating</i>)	81
4.2.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>)	83
4.3 Pembahasan	86
4.3.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	86
4.3.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	87
4.3.3 Penggerakan (<i>Actuating</i>)	89
4.3.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>)	90

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	92
5.2 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA.....	95
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	101
-----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berfikir/konseptual.....	51
3.1 Triangulasi Teknik Tiga Pengumpulan Data dengan Data Sama	65
3.2 Tiga Alur Analisis Data.....	67
4.1 Garis koordinasi.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Pegawai Rangkap Jabatan.....	6
1.2 Daftar Fasilitas di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.....	7
3.1 Kepengurusan PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2018-2022	54
3.2 Indikator Instrumen Penelitian.....	56
3.3 Pedoman Wawancara.....	59
3.4 Kisi-kisi Dokumentasi.....	63
3.5 Metode Penelitian dan Instrumen Penelitian	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing	101
2. Surat Izin Penelitian	102
3. Surat Balasan Penelitian dari PSSI Brebes.....	103
4. Lembar Validasi Pedoman Wawancara	104
5. Sertifikat Prestasi	106
6. SK Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah.....	107
7. Program Kerja dan Prioritas Asosiasi PSSI.....	110
8. Draft Program Kerja dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	111
9. RAB	112
10. Penjabaran Anggaran	114
11. Kisi Kisi Wawancara	120
12. Hasil Wawancara	135
13. Dokumentasi Penelitian	163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga bukan hanya aktivitas untuk kebugaran jasmani saja namun sudah menjadi ajang untuk perlombaan dari mulai tingkat internasional hingga tingkat daerah. Sehingga olahraga di Indonesia sudah banyak diterapkan oleh masyarakat dengan baik, dengan begitu secara otomatis kesehatan di Indonesia akan baik dan prestasi olahraga di berbagai cabang pun tentunya akan jauh lebih baik. Olahraga khususnya di Negara Indonesia mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan paling digemari adalah permainan sepakbola, hal ini dikarenakan permainan sepakbola kemungkinan mudah dipelajari dan dapat dilakukan oleh semua kalangan dari muda hingga tua bahkan dari pria hingga wanita, tidak mengenal golongan dan kasta. Olahraga sepakbola dimainkan oleh 11 orang dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan main, dan setiap pemain memiliki tugas dan peran yang sama yaitu sama-sama menyerang pihak lawan dan mempertahankan tim dengan baik. Dengan adanya perkembangan sepakbola yang sangat pesat di Indonesia, sudah sewajarnya diperlukan suatu wadah untuk menampung semua kegiatan yang berkaitan dengan sepakbola agar dapat pengelolaannya teratur dan professional.

Asal mula dari permainan sepakbola di peroleh informasi bersumber dari jurnal sejarah yang berjudul PSSI Pada Masa Abdul Wahab Djojohadikoesoemo tidak bisa dipastikan dari mana atau dari bangsa mana yang pertama kali memperkenalkan permainan ini. Namun permainan sepakbola modern yang kita

kenal sekarang berkembang di Negara Inggris pada abad ke-19. Pada tahun 1875 terbentuklah Asosiasi Sepakbola Inggris. Di Indonesia badan yang menangani sepakbola adalah persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI). PSSI ini berdiri pada 19 April 1930 di Yogyakarta yang diawali dengan pimpinan Soeratin Sosrosoegondo. Dalam kongres PSSI di Solo, organisasi tersebut mengalami perubahan nama menjadi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia. Sejak saat itu, kegiatan sepakbola semakin sering digerakkan oleh PSSI dan makin banyak rakyat bermain di jalan atau alun-alun tempat kompetisi perserikatan diadakan. Sepeninggalan Soeratin Sosrosoegondo, prestasi tim nasional sepak bola Indonesia tidak terlalu memuaskan karena pembinaan tim nasional tidak diimbangi dengan pengembangan organisasi dan kompetisi. Pada era sebelum tahun 1970-an, beberapa pemain Indonesia sempat bersaing dalam kompetisi internasional, diantaranya Ramang, Sucipto Suntoro, Ronny Pattinasarani, dan Tan Liong Houw. Dalam perkembangannya, PSSI telah memperluas kompetisi sepak bola dalam negeri, diantaranya dengan penyelenggaraan Liga Super Indonesia, Divisi Utama, Divisi Satu, Divisi Dua, serta Divisi Tiga. Selain itu, PSSI juga aktif mengembangkan kompetisi sepak bola wanita dan kompetisi dalam kelompok umur tertentu (U-15, U-17, U-19, U21, dan U-23).

Berdirinya PSSI telah terdaftar menjadi anggota FIFA, persatuan persepakbolaan di Indonesia berkembang pesat dan lebih maju. PSSI sebagai organisasi sepakbola di Indonesia memiliki struktur kelembagaan dari pusat hingga daerah. Struktur ini dimulai dari tingkat provinsi dikenal dengan nama Asosiasi Provinsi (asprov) dan di daerah disebut Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Yang mana ada 34 Asosiasi Provinsi (asprov) dan disetiap Provinsi memiliki Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Sejak resmi terdaftar sebagai badan

hukum PSSI bergerak membentuk pengurus-pengurus organisasi sepakbola di daerah-daerah mulai tingkat Provinsi (pengurus daerah / pengurus provinsi), hingga kemudian euforia perkembangan sepakbola akhirnya sampai di tangan Brebes sekitar tahun 1960an. Pada awalnya nama PERSAB Brebes adalah singkatan dari Persatuan Sepakbola Sluruh Kabupaten Brebes. PERSAB Brebes kala itu merupakan sebuah organisasi sepakbola yang didirikan pada tahun 1964 untuk menalankan roda persepakbolaan sesuai statute FIFA dan statute PSSI di wilayah kabupaten Brebes. PERSAB Brebes bertujuan menjalankan regulasi, mengembangkan serta meningkatkan sumberdaya atlit, pelatih, perangkat pertandingan, fasilitas, sarana prasarana, serta stakeholder sepakbola. Pada tahun 90-an nama organisasi PERSAB Brebes diubah menjadi pengurus cabang (PENG CAB) PSSI Kabupaten Brebes menyesuaikan Statuta PSSI.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2013:1) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan pengelolaan dalam KBBI memiliki arti sebagai suatu proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Segala sesuatu kegiatan perlu untuk dikelola dengan baik yaitu dengan cara menggerakkan orang-orangnya sebagai pelaku utama dalam sebuah organisasi.

Menurut Terry George R. (1977) dalam Usman Effendi (2015:3) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Dalam suatu organisasi seperti klub olahraga yang

memfokuskan untuk mengembangkan prestasi atlet dan pengembangan kompetisi dibawah naungan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes, melalui perencanaan dalam bentuk tujuan dan program kerja untuk menetapkan kegiatan apa yang akan dilakukan. Pengorganisasian di dalam klub dengan struktur organisasi yang ada di Asosiasi Sepakbola Kabupaten Brebes secara menyeluruh sampai dengan pembagian tugas berdasarkan kebijakan yang mengatur dan menaunginya. Penggerakan dilakukan dengan cara memberikan dorongan dan motivasi pada anggota. Serta pengawasan dilakukan dengan cara pengevaluasian dari apa yang telah dikerjakkan dengan apa yang dilaporkan sebagai bentuk pengamatan dari seluruh kegiatan per bidang agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman dalam memberikan arahan terkait fasilitas dan pendanaan untuk melaksanakan suatu program kerja.

Hasil observasi awal diperoleh informasi, bahwa kepengurusan dan Manajemen PERSAB Brebes dibentuk secara mandiri dan independen. Sesuai hasil rapat pimpinan I PERSAB Brebes pada tanggal 10 Februari 2012 disepakati tujuan utama KLUB PERSAB Brebes yakni meraih prestasi Sepakbola Nasional. Selain tujuan, dibentuk juga visi misi dan kepengurusan. Musyawarah Cabang (MUSCAB) PSSI Kabupaten Brebes bulan Mei tahun 2014 memutuskan kepengurusan PENGKAB PSSI Kabupaten Brebes resmi berganti menjadi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Tim PERSAB Brebes di mata masyarakat akrab memiliki julukan laskar joko poleng, kuda putih dan sapi jabres yang masing-masing memiliki arti sendiri-sendiri.

Dilihat dari visi misi, tujuan dan program kerja yang dimiliki Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes sudah menjadi bagian dari perencanaan. Namun pastinya dalam perencanaan juga diperlukan realisasi dari program kerja tersebut. Dilihat

dari anggaran tahun 2019, pendanaan untuk salah satu program kerja tertentu hingga waktu pelaksanaan tidak ada rincian penggunaan dana untuk menjalankan program tersebut yang dilaksanakan di akhir tahun 2019, hal ini dibuktikan dengan draft rencana program kerja dan penjabaran anggaran yang dimiliki Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Adapun data tersebut (*Terlampir*).

Hasil observasi juga peneliti melihat realita perkembangan sampai saat ini tim PERSAB belum bisa membawa sepakbola Kabupaten Brebes kearah yang lebih baik. Dapat dibuktikan dengan data kepemilikan sertifikat – sertifikat yang dimiliki tim PERSAB dibawah naungan organisasi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang masih sangat minim. Adapun sertifikat tersebut (*Terlampir*).

Filosofi dalam tubuh pengelolaan sepakbola adalah dimana pembinaan merupakan jantung dan nafasnya kompetisi dengan eksistensi pengurus (manajemen) sebagai otaknya. Sejauh ini dengan berbagai tantangan dan kesulitan yang beragam sepakbola Brebes sudah bergerak menyesuaikan meskipun belum mengalami perkembangan yang pesat, pembinaan dijalankan di desa –desa dan bermuara di tingkat kabupaten dengan nama PUSLATDA PERSAB Brebes.

Selain prestasi juga mengenai pengorganisasian yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang anggotanya banyak merangkap di organisasi lain dengan tugas dan tanggung jawab yang sama – sama berat yang dapat memberikan dampak secara langsung kepada anggota yang lain apabila tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan tidak berjalan yaitu mengesampingkan tugas di salah satu organisasi. Dari berita yang dikutip dalam Kompasiana pada 29 Januari 2019 rangkap jabatan banyak menimbulkan pro dan kontra, apalagi mereka yang menjabat sebagai pemimpin partai politik dalam hal ini organisasi

sepakbola, sementara dia juga menjabat sebagai pejabat di tubuh pemerintahan. Kesenjangan ini dapat menyebabkan pegawai tidak berkompeten dalam menjalani jabatannya tersebut. Berikut adalah fakta yang ditemukan peneliti di lapangan yang berupa daftar nama-nama pegawai yang merangkap jabatan di organisasi lain selain di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes beserta instansi lain yang di jabatnya.

Tabel 1.1 Daftar Pegawai Rangkap Jabatan

No	Nama Pegawai	Instansi	Instansi
1.	Hj. Idza Priyanti, SE., MH	Ketua Asosiasi PSSI Kab.Brebes	Ketua Bupati Kabupaten Brebes
2.	Dr. H. Tahroni, M.Pd.	Wakil Ketua Asosiasi PSSI Kab. Brebes	Ketua Dinas Pendidikan Kab. Brebes
3.	Wamadiharjo S,ST	Ketua Bidang Pembinaan dan SDM Asosiasi PSSI Kab. Brebes	Anggota DPRD
4.	Heri Fitriansyah, ST., M.Si.	Sekretaris Asosiasi PSSI Kab. Brebes	Ketua Persab dan Anggota DPRD
5.	Drs. Bambang Purwantoro	Wakil Sekretaris Asosiasi PSSI Kab. Brebes	Guru
6.	Try Boedy Hermanto, S.Pd	Ketua Bidang Sarana dan	Anggota KONI

		Prasarana Asosiasi PSSI Kab. Brebes	
--	--	--	--

Fasilitas di sebuah organisasi perlu mendukung dan dirawat untuk keberlangsungan kegiatan manajemen agar bisa terjamin dengan dukungan fasilitas yang lengkap. Organisasi juga perlu memperhatikan finansial dilingkungannya sehingga roda organisasi bisa berjalan dengan baik dan program kerja bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Sejauh ini untuk fasilitas di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (ASKAB) sudah memenuhi kebutuhan keberlangsungan pelaksanaan program kerja, data diperoleh dari kelengkapan ketersediaan kantor yang layak pakai dan terpelihara dengan baik, serta ketersediaan dan perawatan Stadion Karang Birahi yang dimiliki PSSI Kabupaten Brebes. Fasilitas kantor dapat dilihat dari indikator fasilitas menurut Faisal (2005:22) yang dapat dijelaskan melalui data daftar fasilitas di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.

Tabel 1.2 Daftar fasilitas di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

No	Indikator Fasilitas	Ketersediaan
1.	Komputer	✓
2.	Meja Kantor	✓
3.	Parkir	✓
4.	Bangunan Kantor	✓
5.	Transportasi	✓

Sumber : tahun 2019

Jadi, dengan alat kewenangan dan kekuasaan itu manajemen dapat menjalankan fungsinya untuk memimpin, mengarahkan, mengatur dan mengawasi pelaksanaan kerja oleh pegawai. Dari data observasi awal tersebut dapat disimpulkan fasilitas yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes sudah baik. Selain itu, motivasi anggota dalam sebuah kegiatan manajemen juga perlu dibentuk, selain antar anggota motivasi juga diperlukan dari peranan ketua sebagai pimpinan organisasi agar mendukung kegiatan pengelolaan manajemen, dengan kata lain motivasi untuk berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia manajerial berhubungan dengan keterampilan yang sangat tinggi yang diperlukan bagi setiap pemimpin. Menurut Henry Simamora (2012:121) Kinerja manajerial adalah kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Sedangkan kinerja organisasional mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi usaha-usaha yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan dapat disimpulkan kendala dalam pengelolaan manajemen di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes itu sendiri secara umum dapat dilihat dari pengelolaan sumber daya manusianya dalam manajemen organisasi itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari (1) kurangnya prestasi tim PERSAB dapat dilihat melalui data kepemilikan sertifikat yang dimiliki, (2) tidak adanya rincian penggunaan dana untuk salah satu program kerja dibuktikan dengan draft program kerja dan rincian dana yang telah digunakan (3) kurang maksimalnya beberapa pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya data ini dilihat dari

organisasi di ASKAB menjabat di dua organisasi berbeda dengan tanggung jawab yang sama-sama berat data tersebut dibuktikan dari penemuan peneliti terkait data daftar pegawai rangkap jabatan yang telah diteliti sebelumnya melalui observasi lapangan yang dilakukan peneliti.

Dari penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul **MANAJEMEN PENGELOLAAN ASOSIASI PSSI KABUPATEN BREBES TAHUN 2019.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti mengidentifikasi mengenai permasalahan "Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2019" sebagai berikut :

1. Perencanaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.
2. Pengorganisasian Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.
3. Penggerakan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.
4. Pengawasan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian agar lebih fokus. Peneliti hanya meneliti sebatas "Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2019".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan permasalahan "Bagaimana Manajemen Pengelolaan Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2019?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019 dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara konseptual yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya Manusia dan menjadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ilmu pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.
- c. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi data sekunder dan pelengkap bagi peneliti lain dalam memberikan masukan pada masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen

Menurut Hasibuan (2013:1) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Richard N. Farmer and William G. Ryan, 1969 di Harsuki (2012:62) mengatakan “manajer didefinisikan sebagai seorang yang berusaha keras untuk mencapai tujuan yang dapat diukur yang berkaitan dengan tujuan dari subsistem, sedangkan seorang administrator sebagai seorang yang berusaha untuk mencapai tujuan yang tidak terukur tanpa menghiraukan efek jauh pencapaiannya”. Manajemen secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.” (Sondang P. Siagian) di Harsuki (2012:62).

Definisi ini menjelaskan bahwa manajemen mencakup orang yang melaksanakan tanggung jawab mencapai tujuan dalam suatu struktur organisasi dan peran yang jelas. Itu artinya, manajemen berkaitan dengan organisasi.

Berikut ini beberapa definisi manajemen menurut para ahli (Usman Effendi, 2015:3):

- 1) Koontz, Harold dan Cyril O'Donnel (1972) menjelaskan bahwa manajemen sebagai suatu usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, dengan demikian seorang manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

- 2) Terry George R. (1977) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
- 3) Siagian, Sondang P. (1994) menjelaskan bahwa manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Definisi ini menekankan suatu keahlian yang harus dimiliki.
- 4) Stoner, James A.F (1995) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- 5) Hasibuan, Malayu SP. (2004) menjelaskan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa manajemen merupakan proses pengelolaan berbagai sumber daya dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau penggerakan dan pengawasan dimana berbagai bagian tersebut memiliki hubungan serta saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah rangkaian proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),

penggerak (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang dijalankan oleh komponen-komponen sumber daya dimana antar komponen tersebut saling bekerjasama untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penekanan di atas, maka manajemen berisikan unsur struktur organisasi yang tertata, terarah kepada tujuan dan sasaran, dilakukan melalui usaha orang-orang, dan menggunakan sistem dan prosedur.

2.1.1 Pengelolaan

Menurut T. Hani Handoko pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor atau instansi. Menurut George R. Terry (2006:342) fungsi pengelolaan antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang dikenal dengan POAC. Menurut George R. Terry (2006:342) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

1. Perencanaan (*planning*), pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang dan sekiranya diperlukan.
2. Pengorganisasian (*organizing*), diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab.

3. Penggerakan (*actuating*), adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
4. Pengawasan (*controlling*), diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan menurut rencana.

Dari konsep diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan implementasi indikator fungsi-fungsi manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi dan perusahaan.

2.1.2 Unsur Manajemen

Manusia sebagai pelaku manajemen semua aktivitas yang dihasilkan dari proses manajemen yang berhubungan dengan faktor produksi. Menurut George R. Terry unsur-unsur manajemen terdiri 6 M dalam Soedjatmiko (2017:21) yaitu sebagai berikut:

1. *Man* (Manusia)

Manusia adalah unsur yang terpenting dalam organisasi olahraga, karena manusia merupakan penggerak dari sumber organisasi yang lain.

2. *Money* (Uang)

Pengelolaan keuangan dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Transparansi berarti ada keterbukaan dalam mengelola anggaran, sedangkan akuntabilitas berarti prosesnya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Pada unsur ini perencanaan keuangan pada dasarnya dibuat berdasarkan program kerja yang disusun dan digunakan sebagai bentuk merencanakan sumber dana, mengelola dana,

menggunakannya untuk kegiatan organisasi serta melaporkan penggunaan anggaran yang sudah dilakukan.

3. *Material* (Barang)

Untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya, juga harus dapat menggunakan bahan atau materi-materi sebagai salah satu sarana sebab materi alat dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

4. *Method* (Metode)

Metode adalah suatu cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha.

5. *Machine* (Sarana dan Prasarana)

Sarana dan prasarana pendukung dalam kegiatan organisasi perlu diinventarisasi, dikelola dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.

6. *Market* (Pasar)

Market atau Pasar adalah tempat dimana organisasi menyebarluaskan (memasarkan) produknya.

2.1.3 Prinsip-prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip umum manajemen (*general principles of management*), (Usman Effendi, 2015:16) adalah:

1. *Division of work* (pembagian kerja)

Tujuan pembagian kerja adalah menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih dengan usaha yang sama.

2. *Authority and responsibility* (wewenang dan tanggung jawab)

Authority (wewenang) adalah hak memberi instruksi-instruksi dan kekuasaan yang meminta keputusan. Atau dengan kata lain wewenang tersebut berupa pengambilan keputusan, memberi perintah, dan tanggung jawab berupa pencapaian rencana organisasi secara keseluruhan. Sedangkan *responsibility* (tanggung jawab) adalah tugas dan fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh seorang penjabat, agar dapat melaksanakan wewenang yang diberikan kepadanya.

3. *Dicipline* (disiplin)

Hakikat disiplin yakni melakukan apa yang sudah disetujui bersama antara pimpinan dengan para pekerja. Setiap tenaga kerja harus mentaati peraturan yang dibuat oleh organisasi. atasan harus bias memberi contoh yang baik kepada bawahan dengan mematuhi peraturan yang ada.

4. *Unity of command* (kesatuan perintah)

Setiap pekerja hanya akan menerima perintah satu orang, dalam setiap tindakannya seorang pegawai harus menerima instruksi dari seorang atasan saja. Bilamana perintah datang dari dua pimpinan akan dapat menimbulkan pertentangan antara para pekerja.

5. *Unity of direction* (kesatuan pengarahannya)

Seluruh kegiatan unit organisasi harus sesuai dengan tujuan organisasi, keseluruhan pencapaian tujuan harus bisa diarahkan pimpinan unit sesuai dengan rencana organisasi.

6. *General of interest is important* (utamakan kepentingan umum)

Kepentingan pribadi dibawah kepentingan umum atau lebih mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi, dalam pencapaian tujuan organisasi.

7. *Remuneration of equity* (adil dalam pemberian usaha)

Pemberian upah pada para pekerja harus tidak pilih kasih, dalam arti pemberian upah harus adil sesuai dengan kemampuannya, dan harus dilakukan penilaian secara objektif kepada setiap karyawan.

8. *Loyalty anda stability* (kesetiaan dan stabilitas)

Istilah lain adanya loyalitas di kalangan para bawahan akan menciptakan stabilitas para pekerja dalam arti pergantian karyawan dapat dikurangi.

9. *Spirit of unity* (semangat bersatu)

Semangat bersatu untuk mencapai rencana bersama, kepentingan bersama, melalui komitmen yang tercetus dalam komunikasi baik formal maupun informal.

2.1.4 Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi adalah kegiatan atau tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam usaha mencapai tujuan. Fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry dalam Usman Effendi (2015;18) yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) disingkat (POAC).

Pelaksanaan prakteknya di lapangan mengenai pembagian fungsi fundamental ini tidak dapat dibedakan secara tajam dan tegas, karena setiap manajer (*top manajer, middle manajer dan lower manager*), dalam usaha atau

aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan harus melaksanakan semua fungsi tersebut, hanya sikap dan penekanannya yang berbeda-beda. Setiap manajer dalam pelaksanaan tugasnya aktivitasnya, dan kepemimpinannya untuk mencapai tujuan harus melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan baik

Beberapa fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry adalah sebagai berikut:

2.1.4.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar (fundamental) manajemen, karena pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini dinamis artinya dapat dirubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pada saat itu. Perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi, sedangkan hasil dari perencanaan akan diketahui pada masa depan. Perencanaan menyiratkan bahwa manajer terlebih dahulu memikirkan dengan matang tujuan dan tindakannya, biasanya tindakan manajer itu berdasarkan atas metode, rencana dan logika tertentu bukan suatu firasat. Untuk mengetahui lebih jauh tentang perencanaan maka perlu memahami definisi perencanaan menurut beberapa ahli manajemen.

Menurut Newman dalam Manullang (2012:39) perencanaan berupa penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berbeda sedikit dengan perumusan Louis A. Allen yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu rangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Harold Koontz dan Cyril O' Donnel dalam Manullang (2012:40) "*Planning is the fuction of a manager which involves the selection from*

among alternatives of objectives, policies, procedures, and programs”.

Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dari berbagai alternative dari tujuan, kebijaksanaan, prosedur dan program.

2.1.4.1.1 Langkah-langkah Membuat Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilalui dalam tingkatan proses perencanaan (Usman Effendi, 2015:82), diantaranya:

1. Menetapkan Tugas dan Tujuan

Tegasnya bahwa perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Penetapan tujuan perusahaan merupakan landasan dari pembuatan rencana.

2. Mengobservasi dan Menganalisis

Segala kekuatan, kelemahan, kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.

3. Mengidentifikasi Alternatif

Alternatif dapat diurutkan atas dasar prioritas, misalnya lama waktu penyelesaian, biaya yang dibutuhkan dan lain sebagainya.

4. Membuat Sintesis

Pembuat rencana harus mengawinkan atau membuat berbagai kemungkinan itu. Sela-sela negatif dari masing-masing kemungkinan dibuang, dan unsur-unsur positif diambil sehingga diperoleh sintesis dari berbagai alternatif itu.

2.1.4.1.2 Tahapan-tahapan dalam Proses Perencanaan

Menurut Paturusi (2012:75) perencanaan sebagai proses mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perumusan tujuan yang baik dan bersifat umum maupun khusus.
2. Perumusan kebijakan yaitu bagaimana usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam bentuk tindakan-tindakan yang terkoordinir, terarah, dan terkontrol.
3. Perumusan prosedur dengan menentukan batas kewenangan dari masing-masing komponen sumber daya, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak tumpang tindih.
4. Perencanaan merumuskan dan menentukan standart hasil yang kan diperoleh serta mengukur skala kemajuan melalui pelaksanaan aktivitas pada waktu yang telah ditentukan.
5. Perencanaan yang masuk kategori sempurna adalah bersifat menyeluruh dengan memperhitungkan berbagai aspek yang melingkupinya.

Menyusun perencanaan dibutuhkan setiap perencana harus memiliki pengetahuan tentang proses perencanaan dan tahapan-tahapan dalam perencanaan.

2.1.4.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian dalam bahasa inggris *organizing* dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Pengorganisasian tentu berbeda dengan organisasi. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen dan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis.

Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (subsistem) dan penentuan hubungan-hubungan. Untuk memahami pengorganisasian secara mendalam, maka perlu mengetahui arti pengorganisasian menurut beberapa ahli.

Menurut Handoko (1992) dalam Sutomo (2012:13) pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien. Sedangkan, menurut George R. Terry (2008) dalam Paturusi (2012:76) pengorganisasian adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok, penentu hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatuhnya.

Fungsi pengorganisasian dalam buku Manajemen Olahraga (Soedjatmiko,2017:25) meliputi:

1. Perumusan tujuan secara jelas
2. Pembagian tugas pekerjaan
3. Mendelegasikan wewenang, dan
4. Mengandung mekanisme koordinasi

2.1.4.2.1 Langkah-langkah Pengorganisasian

Langkah-langkah pengorganisasian (Sutomo,2012:13), diantaranya:

1. Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logis dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak

terlalu erat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.

3. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidakefisienan dan konflik-konflik yang merusak.

2.1.4.3 Penggerakan (*Actuating*)

Menurut George. R. Terry (1990) dalam Sutomo (2012:14) Penggerakan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi. Kegiatan-kegiatan penggerakan (*actuating*) meliputi:

- a. Melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan.
- b. Mengarahkan orang lain dalam bekerja.
- c. Memotivasi anggota.
- d. Berkomunikasi secara efektif.
- e. Meningkatkan anggota agar memahami potensinya secara penuh.
- f. Memberi imbalan penghargaan yang sesuai terhadap pekerja.
- g. Mencukupi keperluan pegawai sesuai dengan kegiatan pekerjaannya.
- h. Berusaha memperbaiki pengarahannya sesuai petunjuk pengawasan.

Menurut Siagian S.P (2007) dalam Soedjatmiko (2017:25) penggerakan adalah keseluruhan usaha, cara Teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis. Menurut The

Liang Gie (1993) dalam Paturusi (2012:78) penggerakan adalah aktivitas seorang manajer dalam memerintah, menugaskan, menjuruskan, mengarahkan, dan menuntun pegawai atau personel organisasi untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penggerakan merupakan suatu kegiatan menggerakkan orang lain dalam sebuah organisasi untuk tujuan mencapai sebuah tujuan organisasi.

2.1.4.3.1 Prinsip-prinsip Penggerakan (*Actuating*)

Isi prinsip penggerakan (*actuating*), dalam Sutomo (2012:14) adalah sebagai berikut:

1. Sinkronisasi antara tujuan organisasi dengan tujuan anggota organisasi
2. Suasana kerja yang menyenangkan
3. Hubungan kerja yang serasi
4. Tidak memperlakukan bawahan sebagai mesin
5. Pengembangan kemampuan bawahan sampai tingkat maksimal
6. Pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan
7. Pengakuan dan penghargaan atas prestasi kerja yang tinggi
8. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
9. Penempatan personil secara tepat
10. Imbalan yang sesuai dengan jasa yang diberikan

Siagian (1992) menyatakan dalam Sutomo (2012:15) 10 prinsip menggerakkan anggota organisasi yang berbingkai "*humans relations*" yaitu sebagai berikut:

1. Anggota organisasi akan bersedia mengerahkan segala kemampuan, tenaga, keahlian, keterampilan dan waktunya bagi kepentingan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi
2. Menyadari, memahami, dan menerima tujuan merupakan suatu yang harus dicapai untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan
3. Menggunakan gaya manajerial yang mencerminkan pengakuan atas harkat dan martabat sebagai insan politik, ekonomi dan sebagai makhluk sosial
4. Pimpinan perlu menjelaskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang perlu ditempuh dalam organisasi untuk mencapai tujuan
5. Para manajer perlu menjelaskan wadah kegiatan yang dianggap paling tepat digunakan
6. Menjelaskan kepada anggota mengenai tingkat kedewasaan dan kematangan teknik dan intelektual dalam menjalankan roda organisasi
7. Penekanan yang tepat mengenai pentingnya kerjasama dalam melaksanakan tugas
8. Memahami berbagai jenis kategorisasi kebutuhan manusia
9. Harus bisa menunjukkan penggunaan gaya manajerial tertentu
10. Mempertimbangkan pandangan para pahlawan tentang organisasi dan kemampuan yang perlu dimiliki

2.1.4.4 Pengawasan (*Controlling*)

2.1.4.4.1 Pengertian Pengawasan

Robins (1997) dalam Paturusi (2012:84) menyatakan pengawasan adalah proses monitor aktivitas-aktivitas untuk mengetahui apakah individu-individu dan organisasi itu sendiri memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber secara

efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Ishak dalam Abdurrahmat Fathoni (2006:31) menyatakan pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan, Menurut George R. Terry dalam Manullang (2012:172) "*Control is to determinate what is accomplishe, evaluate it, and apply corrective measures, if needed, to insure result in keeping with the plan*" (pengawasan merupakan control untuk menentukan apa yang dicapai, mengevaluasinya, dan menerapkan tindakan korektif jika diperlukan untuk memastikan hasil sesuai dengan rencana).

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah proses mengawasi atau mengamati pemanfaatan sumber daya manusia untuk memastikan suatu kegiatan berjalan sesuai rencana.

2.1.4.4.2 Pengawasan Yang Efektif

Menurut Sutomo (2012:18), Beberapa kondisi yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pengawasan yang efektif, sebagai berikut:

1. Pengawasan harus dikaitkan dengan tujuan dan kriteria yang digunakan dalam sistem pendidikan, yaitu relevansi, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.
2. Pengawasan yang efektif dapat memotivasi seluruh anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi.
3. Pengawasan hendaknya disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi.
4. Frekuensi pengawasan harus dibatasi artinya jika pengawasan terhadap pegawai terlalu sering ada kecenderungan mereka kehilangan otonominya dan dapat di presepsikan pengawasan sebagai pengekangan.
5. Sistem pengawasan harus dikemudi. artinya sistem pengawasan menunjukkan kapan dan dimana tindakan korektif harus diambil.

6. Pengawasan hendaknya mengacu pada prosedur pemecahan masalah.

2.1.4.4.3 Langkah-Langkah Pengawasan

Langkah-langkah pengawasan dalam proses pengendalian (Soedjatmiko, 2017:26), yaitu :

1. Menetapkan standar dan metode untuk mengukur prestasi.
2. Mengukur prestasi kerja.
3. Membandingkan apakah prestasi kerja sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
4. Pengambilan tindakan koreksi atau perbaikan.

Sedangkan dalam Sutomo (2012:17) langkah pengawasan terdapat tiga tahap, yaitu:

1. Penentuan Standar Hasil Kerja

Standar hasil kerja dapat bersifat fisik, misalnya dalam arti kuantitas barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, jumlah jam kerja yang digunakan, kecepatan penyelesaian tugas, jumlah atau tingkat penolakan terhadap barang yang dihasilkan dan sebagainya. Dalam melakukan pengawasan, hal semacam kesetiaan, semangat kerja dan disiplin perlu untuk diukur.

2. Pengukuran Prestasi Kerja

Pengukuran prestasi terdiri dari dua jenis, yaitu yang relatif mudah dan yang sukar. Pengukuran yang relatif mudah itu biasanya berlaku bagi prestasi kerja yang hasilnya konkrit dan pekerjaan yang dilakukan pun biasanya bersifat teknis. Kemudian pengukuran yang relatif sukar dilakukan karena standar yang harus dipenuhinya tidak selalu dapat dinyatakan secara konkrit. Misalnya jumlah keputusan yang diambil

seorang pengambil keputusan tidak identic dengan efektivitas kepemimpinan seseorang.

3. Koreksi Terhadap Penyimpangan

Meskipun bersifat sementara, tindakan korektif terhadap gejala penyimpangan, penyelewengan, dan pemborosan harus bisa diambil. Misalnya apabila menurut pengamatan selesainya proses produksi tertentu akan lebih lama dibandingkan dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam rencana, manajer penanggungjawab kegiatan tersebut harus dapat mengambil tindakan segera, umpamanya dengan menambah orang, memperbaiki mekanisme kerja dan tindakan yang sejenis.

2.1.4.4.4 Langkah-Langkah Proses Pengendalian

Langkah-langkah proses pengendalian, yaitu :

1. Menetapkan standar dan metode untuk mengukur prestasi
2. Mengukur prestasi kerja
3. Membandingkan apakah prestasi kerja sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan
4. Pengambilan tindakan koreksi atau perbaikan

2.2 PSSI

PSSI dibentuk pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta dengan nama Persatuan Sepak Raga Seluruh Indonesia. Sebagai organisasi olahraga yang lahir pada masa penjajahan Belanda, kelahiran PSSI ada kaitannya dengan upaya politik untuk menentang penjajahan. Apabila mau meneliti dan menganalisa lebih lanjut saat-saat sebelum, selama, dan sesudah kelahirannya hingga 5 tahun pasca proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, terlihat jelas bahwa PSSI lahir

di bidang oleh muatan politis, baik secara langsung maupun tidak, untuk menentang penjajahan dan strategi menyamai benih-benih nasionalisme di dada pemuda-pemuda Indonesia yang ikut bergabung.

PSSI dilahirkan oleh insinyur sipil bernama Soeratin Sosrosoegondo. Ia menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Teknik Tinggi di Heckelenburg, Jerman pada tahun 1927 dan kembali ke tanah air pada tahun 1928. Ketika kembali, Soeratin bekerja pada sebuah perusahaan bangunan Belanda, *Sizten en lausada*, yang berkantor pusat di Yogyakarta. Disana dia merupakan satu-satunya orang Indonesia yang duduk sejajar dengan komisaris perusahaan kontruksi besar itu. Akan tetapi, didorong oleh semangat nasionalisme yang tinggi, dia kemudian memutuskan untuk mundur dari perusahaan tersebut.

Kemudian, setelah berhentinya dari *sizten en lausada*, Soeratin lebih banyak aktif di bidang pergerakan. Sebagai seorang pemuda yang gemar bermain sepak bola, dia menyadari kepentingan pelaksanaan butir-butir keputusan yang telah disepakati bersama dalam pertemuan para pemuda Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1928 (Sumpah Pemuda). Soeratin melihat sepak bola sebagai wadah terbaik untuk menyamai nasionalisme di kalangan pemuda sebagai sarana untuk menentang Belanda.

Guna mewujudkan cita-cita, Soeratin rajin mengadakan pertemuan dengan tokoh-tokoh sepak bola di Solo, Yogyakarta, dan Bandung. Pertemuan dilakukan secara diam-diam untuk menghindari sergapan polisi Belanda (PID). Kemudian, ketika mengadakan pertemuan di Hotel kecil *Bhinnenhof* di jalan kramat 17, Jakarta, Soeri, ketua VIJ (*Voetbalbond Indonesische Jakarta*), dan juga pengurus lainnya, dimatangkanlah gagasan perlunya dibentuk sebuah organisasi sepak bola nasional. Selanjutnya, pematangan gagasan tersebut dilakukan kembali di

Bandung, Yogyakarta, dan Solo yang dilakukan dengan beberapa tokoh pergerakan nasional, seperti Daslam Hadiwasito, Amir Notopratomo, A. Hamid, dan Soekarno (bukan Bung Karno). Sementara untuk kota-kota lainnya, pematangan dilakukan dengan cara kontak pribadi atau kurir, seperti dengan Soediro yang menjadikan Ketua Asosiasi Muda Magelang.

Pada tanggal 19 April 1930, berkumpul wakil dari VIJ (Sjamsuedin, mahasiswa RHS), BIVB-*Bandoengsche Indonesische Voetbal Bond* (Gatot), PSM-*Persatuan sepak bola Mataram Yogyakarta* (Daslam Hadiwasito, A. Hamid, dan M Amir Notopratomo), VVB-*Vortenlandsche Voetbal Bond* Madiun (Kartodarmoedjo), IVBM-*Indonesische Voetbal Bond* Magelang (E.A. Mangindaan), dan SISVB-*Soerabajasche Indonesiasche Voetbal Bond* Surabaya (Pamoedji). Dari pertemuan tersebut diambil keputusan untuk mendirikan PSSI, singkatan dari Persatoean Sepak Raga Seleoroeh Indonesia. Nama PSSI lalu diubah dalam kongres PSSI di Solo pada tahun 1930 menjadi Peratuan Sepak Bola Seluruh Indonesia sekaligus menetapkan Ir. Soeratin sebagai ketua umumnya.

PSSI Resmi menjadi anggota FIFA sejak tanggal 1 November 1952 pada saat kongres FIFA di Helsinki. Setelah diterima menjadi anggota FIFA, selanjutnya PSSI diterima pula menjadi anggota AFC (Asian Football Confederation) tahun 1952, bahkan PSSI menjadi pelopor pembentukan AFF (Asean Football Federation) di zaman kepengurusan Kardono, sehingga sempat menjadi wakil presiden AFF untuk selanjutnya ketua Kehormatan.

Lebih dari itu PSSI tahun 1953 memantapkan posisinya sebagai organisasi yang berbadan hukum dengan mendaftarkan ke Departement Kehakiman dan mendapat kepengesahan melalui Skep Menkeh R.I No. J.A.5/11/6, tanggal 2 Februari 1953, tambahan berita R.I tanggal 3 Maret 1953, 18. Berarti PSSI adalah

satu-satunya induk organisasi olahraga yang terdaftar dalam berita Negara sejak 8 tahun setelah Indonesia Merdeka.

Sejak resmi terdaftar sebagai badan hukum, PSSI bergerak membentuk pengurus-pengurus organisasi sepak bola di daerah-daerah mulai tingkat Provinsi (pengurus daerah/pengurus provinsi), hingga kemudian euforia perkembangan Sepak bola akhirnya sampai di tangan Brebes sekitar tahun 1960an. Pada tahun 1960an inilah bermunculan beberapa perkumpulan sepak bola di Brebes dimana salah satu tim yang paling populer kala itu adalah PS Al-fajar Brebes

Menurut Rubaedi, Al-fajar Brebes berhasil menyita perhatian publik Brebes setelah beberapa kali menjuarai Turnamen Regional (Karesidenan Pekalongan dan Cirebon), hingga akhirnya pengurus Al-fajar saat itu berinisiatif agar bisa mendaftarkan sebagai anggota PSSI, berawal dari sinilah maka Pengurus AL-Fajar membentuk Persatuan Sepak Bola Kabupaten Brebes yang disingkat PERSAB BREBES. Tepatnya tahun 1964, kala itu masih era perserikatan sehingga rata-rata daerah menggunakan nama Persatuan Sepak Bola daerahnya.

Pada tahun 1964 itu juga pertama kalinya Brebes mendaftarkan dalam kompetisi tingkat Pengurus Daerah (PENGDA) Jawa Tengah, sebelum pecahnya tragedi G30S/PKI. Rubaedi yang akrab disapa Ruba merupakan salah satu bintang lapangan hijau yang sangat populer dari tahun 1970-1980an, waktu ke waktu bertambah usia Ruba meredup sebagai pemain. Setelah itu muncul pemain bintang lapangan hijau Brebes era 1980-1990an yakni Iryando Dayo. Sapaan Akrab "Yando" bahkan sampai era Galatama (Liga Sepak bola Utama) PSSI bergulir.

2.2.1 Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes merupakan sebuah induk organisasi sepakbola yang ada di Kabupaten Brebes yang sudah ada sejak tahun 1960-an. Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes ini merupakan sebuah organisasi yang dulunya ada dengan nama PERSAB, yang Sudah melalui beberapa tahap pergantian nama kemudian di tahun 2013 ini Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes menjadi pergantian nama yang terbaru. Berdasarkan data observasi program kerja yang dilakukan penulis, rangkaian kegiatan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes terbentuk karena berdasar antusiasme masyarakat dalam bidang pesepakbolaan. Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes ini merupakan induk organisasi yang menaungi organisasi Fustal di Kabupaten Brebes.

2.3 Organisasi

Jones (2004) dalam Harsuki (2012:106) mendefinisikan organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya. Organisasi dimaksudkan untuk mengkoordinasikan upaya individu dengan maksud untuk mencapai tujuan apa yang ingin dicapai, bagaimana makan distrukturisasi, dan proses apa yang akan digunakan dalam pengoperasiannya melalui peraturan sebagai kontrol perilaku individu.

Organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu: organisasi sebagai wadah dan organisasi sebagai proses.

a. Organisasi Sebagai Wadah

Organisasi sebagai tempat kegiatan-kegiatan yang bersifat administratif dan manajemen dijalankan, sehingga bersifat relatif statis. Setiap organisasi perlu

memiliki suatu pola dasar struktur organisasi yang relative permanen. Dengan semakin kompleksnya tugas-tugas yang harus dilaksanakan seperti berubahnya tujuan, pergantian pimpinan, beralihnya kegiatan, semuanya merupakan faktor yang menuntut adanya perubahan dalam struktur suatu organisasi (Harsuki, 2012:117).

b. Organisasi Sebagai Proses

Organisasi sebagai proses membawa kita kepada pembahasan dua macam hubungan di dalam organisasi, yaitu hubungan formal dan hubungan informal. Organisasi sebagai proses menyoroti interaksi antara orang-orang di dalam organisasi maka dari itu sifat organisasi sebagai proses lebih dinamis sifatnya dibandingkan dengan organisasi sebagai wadah (Harsuki, 2012:118) .

Organisasi keolahragaan termasuk kedalam organisasi social. Sebagai organisasi social organisasi keolahrgaan tidak mengejar keuntungan semata, nama ada tujuan lain yang mencapai tujuan keolahrgaan nasional. Menurut Berelson dan Steiner (1964:55) dalam Soedjatmiko (2017:50) menyebutkan organisasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Formalitas, merupakan organisasi social yang menunjuk kepada adanya perumusan tertulis daripada peraturan-peraturan, ketepatan-ketepatan, prosedur, kebijaksanaan, tujuan, strategi, dan seterusnya.
2. Hierarki, merupakan ciri organisasi yang menunjuk pada adanya suatu pola kekuasaan dan wewenang yang berbentuk piramida, artinya ada orang-orang tertentu yang memiliki kedudukan dan kekuasaan serta wewenang yang lebih tinggi daripada anggota biasa pada organisasi tersebut.
3. Besarnya dan Kompleksnya, dalam hal ini pada umumnya organisasi sosial memiliki banyak anggota sehingga hubungan sosial antar anggota

adalah tidak langsung (impersonal), gejala ini biasanya dikenal dengan gejala “birokrasi”

4. Lamanya (*duration*), menunjuk pada diri bahwa eksistensi suatu organisasi lebih lama daripada keanggotaan orang-orang dalam organisasi itu.

2.3.1 Tipe-tipe Organisasi

Ada empat tipe organisasi menurut Harsuki (2012: 120), diantaranya:

1. Organisasi Lini

Organisasi ini memiliki sifat atau ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Organisasinya sederhana.
- b. Jumlah karyawannya masih sedikit.
- c. Pemilik umumnya menjadi pemimpin tertinggi dari organisasi.
- d. Hubungan kerja antara pemimpin dengan bawahan bersifat langsung.
- e. Tingkat spesialisasi yang dibutuhkan masih sangat rendah.
- f. Semua anggota organisasi masih mengenal satu sama lain
- g. Tujuan yang hendak dicapai masih sederhana.
- h. Alat-alat yang digunakan masih sederhana.
- i. Struktur organisasi masih sederhana.
- j. Produksi yang dihasilkan belum beranekaragan.

2. Organisasi Lini Dan Staff

Ciri-ciri organisasi lini dan staff adalah sebagai berikut:

- a. Organisasinya besar dan kompleks.
- b. Jumlah karyawannya banyak.
- c. Hubungan kerja bersifat langsung tidak memungkinkan lagi bagi seluruh anggota organisasi.

- d. Terdapat dua kelompok besar didalam organisasi, yaitu: a) seorang kelompok yang melaksanakan tugas-tugas pokok organisasi dalam rangka pencapaian tujuan. b) orang-orang yang sifat tugasnya menunjang tugas pokok baik karena keahlian, sehingga bersifat menasehati maupun member jasa-jasa kepada unit-unit operasional.
- e. Spesialis yang beraneka ragam diperlukan dan dipergunakan secara maksimal.

3. Organisasi Fungsional

Organisasi fungsional adalah organisasi yang didalamnya tidak terlalu menekankan pada hierarki struktural, akan tetapi lebih banyak didasarkan pada sifat dan macam fungsi yang dijalankan.

4. Organisasi Panitia

Bentuk organisasi ini adalah bentuk dimana pemimpin dan para pelaksana dibentuk dalam kelompok-kelompok yang bersifat panitia. Yang memiliki ciri-ciri (1) tugas kepemimpinan dilaksanakan secara kolektif oleh sekelompok orang; (2) semua anggota pemimpin mempunyai hak, wewenang, dan tanggung jawab yang sama.

2.3.2 Prinsip-prinsip Organisasi

Prinsip organisasi yang dikemukakan Wursanto (2005:219) dalam bukunya Dasar-Dasar Ilmu Organisasi, yaitu:

1. Mempunyai Tujuan Yang Jelas

Tujuan merupakan suatu sasaran yang akan dicapai dalam sebuah organisasi. karena tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai maka tujuan tersebut harus ditetapkan atau dirumuskan secara jelas.

2. Mempunyai Kesatuan Perintah

Hal ini berarti setiap bawahan perlu diperintah secara langsung oleh atasan sehingga anggota bertanggung jawab langsung terhadap tugas yang diberikan atasan.

3. Keseimbangan

Prinsip keseimbangan didalam organisasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam, misalnya keseimbangan antara sentralisasi dan desentralisasi kewenangan, keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab, keseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan, dan kerugian yang diderita oleh suatu unit harus diimbangi dengan keuntungan yang diperoleh dari unit-unit lain.

4. Pendistribusian Pekerjaan

Pendistribusian pekerjaan disebut juga sebagai prinsip pembagian tugas. Jadi, pembagian tugas dalam organisasi dibagi-bagi menjadi sedemikian rupa agar dapat dilaksanakan oleh satuan unit tertentu.

5. Rentangan Pengawasan

Rentang pengawasan adalah seberapa jauh kemampuan seorang pemimpin dalam mengawasi kerja bawahannya secara cepat dan tepat.

6. Pelimpahan Wewenang

Pelimpahan wewenang, berarti penyerahan sebagian kekuasaan dari seorang atasan kepada bawahan atau rekan kerjanya untuk melakukan suatu pertanggungjawaban.

7. Departementalisasi

Prinsip departementalisasi disebut juga sebagai departementasi. Departementasi adalah proses penggabungan pekerjaan ke dalam kelompok pekerjaan yang sejenis. Setiap fungsi merupakan tugas dan tanggung jawab dari suatu unit tertentu dalam organisasi.

8. Penempatan Pegawai Yang Tepat

Salah satu prinsip penempatan pegawai yang tepat adalah *the right man in the right place*, yang berarti orang yang baik ditempatkan pada tempat yang tepat atau penempatan seorang pegawai harus sesuai dengan keahliannya.

9. Koordinasi

Koordinasi adalah sebuah usaha untuk mendapatkan keselarasan gerak, keselarasan aktivitas, keselarasan tugas antar organisasi yang ada di dalam organisasi. tujuan organisasi akan tercapai apabila sumber daya yang ada dalam organisasi tersebut diseleraskan dengan tujuan organisasi.

10. Balas Jasa Yang Memuaskan

Balas jasa adalah imbalan yang diberikan kepada seseorang atas kerja keras yang telah dilakukannya. Untuk memberikan balas jasa atau imbalan yang memuaskan dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan kompensasi yang menarik dan dengan pemberian jaminan sosial.

Sedangkan didalam buku Asas Manajemen (Usman Effendi, 2015:146) prinsip-prinsip organisasi yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

1. Spesialisasi Kegiatan

Pada hakikatnya spesialisasi kegiatan merupakan kegiatan seluruh pekerjaan yang tidak dilakukan oleh satu individu melainkan dipecah-pecah menjadi langkah-langkah yang diselesaikan oleh orang yang berbeda.

2. Standarisasi Kegiatan

Standarisasi merujuk pada sejauh mana suatu pekerjaan di dalam organisasi dibakukan dan sejauh mana tingkah laku karyawan dibimbing oleh peraturan dan prosedur.

3. Koordinasi Kegiatan

Koordinasi kegiatan merupakan usaha mengarahkan kegiatan seluruh unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

4. Sentralisasi dan Desentralisasi Pembuatan Keputusan

Sentralisasi adalah menggambarkan sejauh mana pengambilan keputusan itu terkonsentrasi atau terpusat di tingkat-tingkat atas organisasi. Desentralisasi adalah sejauh mana manajer puncak menyerahkan pembuatan keputusan kepada bawahannya.

5. Ukuran Satuan Kerja

Ukuran satuan kerja merujuk pada rentang kendali yaitu jumlah bawahan yang dapat di supervise oleh seorang manajer secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip organisasi adalah dasar yang digunakan untuk menggerakkan suatu organisasi dengan baik.

2.4 Olahraga

2.4.1 Pengertian Olahraga

Menurut undang-undang No. 3 Tahun 2005 disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Definisi para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa pengertian olahraga adalah aktifitas fisik yang melibatkan otot-otot besar dan otot-otot kecil yang mempunyai unsur permainan, peraturan dan kompetisi. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan serta meningkatkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Definisi UNESCO dalam Husdarta (2010:133) adalah setiap aktivitas fisik yang berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain ataupun diri sendiri. Olahraga yang dikemukakan oleh Matveyev (1981) dalam Husdarta (2010:133) adalah kegiatan yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakanya (*performa*) dan kemauannya semaksimal mungkin.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Olahraga merupakan suatu kegiatan pembinaan atau sebuah pemberdayaan melalui berbagai proses untuk mencapai prestasi dalam kurun waktu tertentu secara berkelanjutan.

2.4.1.1 Klasifikasi Olahraga

Kegiatan Olahraga memiliki sebuah tahap atau jenjang. Untuk itu, tahap atau jenjang tersebut diklasifikasi kedalam beberapa kelompok untuk pencapaian sebuah tujuan. Klasifikasi tersebut ditinjau dari tujunnya sebagai berikut

1. Olahraga Pendidikan

Olahraga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. Olahraga ini identik dengan aktivitas cabang olahraga sebagai media pendidikan.

2. Olahraga Rekreasi

Olahraga ini bertujuan untuk kegiatan pada waktu luang yang secara emosional untuk memperoleh kesenangan bagi seseorang untuk memelihara kesehatan tubuh secara fisiologis.

3. Olahraga Prestasi

Olahraga dengan tujuan memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga yang merupakan olahraga prestasi

4. Olahraga Rehabilitasi

Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pengobatan atau proses penyembuhan yang dikelola oleh tim medis dan hanya untuk kelompok tertentu seperti penderita penyakit tertentu. Olahraga rehabilitasi berkembang di pusat rehabilitasi dan rumah sakit. (Husdarta, 2010:148-149).

2.4.2 Pembinaan

Menurut undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I Ketentuan Umum pasal 1 poin 8 menjelaskan bahwa pembina olahraga adalah orang yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan/atau pendanaan yang didedikasikan untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan olahraga. Pembina olahraga meliputi pembina perkumpulan, induk organisasi, atau lembaga olahraga pada tingkat pusat dan tingkat daerah yang telah dipilih/ditunjuk menjadi pengurus. Sesuai undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I Ketentuan Umum pasal 60 pembina olahraga melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam organisasi.

Sehingga dapat diartikan pembinaan merupakan suatu kegiatan membina atau memimpin kepentingan pengembangan Olahraga dalam suatu kelompok Olahraga.

2.5 Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga adalah bidang studi terapan pada hal ini kegiatan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mensukseskan kegiatan Olahraga untuk memperoleh sebuah pengalaman. Manajemen olahraga menurut Harsuki (2012) dalam Soedjatmiko (2012:14) merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu Olahraga. Lebih jauh dikatakan bahwa manajemen olahraga merupakan pertautan antara disiplin ilmu olahraga dengan disiplin ilmu manajemen dan membentuk interdisipliner baru yang disebut manajemen olahraga. Berkembangnya olahraga (olahraga pendidikan, rekreasi, prestasi, kebudayaan tubuh, *gimnologi*, *kinesiology*, *sport*, dan lain-lain). Maka olahraga telah menjadi disiplin ilmu tersendiri, sebagaimana manajemen juga telah menjadi

disiplin ilmu yang dapat dipelajari di perguruan tinggi. Oleh karena itu, disiplin ilmu manajemen telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru yang disebut manajemen olahraga (Harsuki, 2012:2).

George Terry dan Harsuki (2012:63) menjelaskan bahwa organisasi yang baik memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- 1 Memiliki tujuan yang jelas.
- 2 Tujuan organisasi dipahami oleh semua anggota.
- 3 Tujuan organisasi diterima semua anggota.
- 4 Adanya kesatuan arah.
- 5 Adanya persatuan perintah.
- 6 Adanya pembagian tugas.
- 7 Seimbang antara wewenang dan tanggungjawab.
- 8 Struktur organisasi yang sederhana.
- 9 Pola organisasi yang permanen.
- 10 Adanya jaminan jabatan.
- 11 Penempatan orang sesuai keahlian.

2.6 Sejarah Olahraga

2.6.1 Sejarah Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes merupakan organisasi yang menaungi bidang pesepakbolaan di Kabupaten Brebes, dan merupakan induk dari Futsal Kabupaten Brebes. Dalam hal pengorganisasian Asosiasi Sepakbola Kabupaten Brebes secara menyeluruh berdasarkan kebijakan yang mengatur dan menaungi persatuan sepakbola seluruh Indonesia dalam induk organisasi sepakbola yang pada kegiatan sepakbola mulai dari kompetisi, pembinaan, pelatihan dan pemelihara sarana prasarana. Setiap pergantian periode atau jabatan ASKAB

mengadakan sebuah kongres untuk memperbaiki, mengevaluasi dan membuat beberapa kebijakan untuk memperlancar program kerja di periode selanjutnya. Kongres diadakan untuk menghasilkan beberapa kebijakan, misalnya pada tahun 2013 menghasilkan sebuah kebijakan dengan mengganti nama Pengcab Brebes menjadi Asosiasi Sepakbola Kabupaten Brebes atau sering disebut sebagai ASKAB PSSI Kabupaten Brebes. Selain perubahan itu, kongres PSSI membahas sebagian besar mengenai perkembangan olahraga sepakbola Indonesia, untuk membahas seluruh regulasi, peraturan dan perkembangan Sepakbola Indonesia. Rincian kegiatan tersebut merancang persiapan kompetisi untuk menjaring pemain tim nasional.

2.7 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Jurnal	Hasil	Hubungan dengan penelitian
1.	Ali Algahtani	Are leadership and management different	Hasil penelitian menunjukkan management and leadership are two very distinct functions.	Kepemimpinan dan manajemen merupakan fungsi yang berbeda
2.	Anastasia Pungkasari, Jajuk Herawati	Pengaruh kecerdasan emosional, motivasi ekstrinsik, dan budaya organisasi terhadap kreativitas karyawan pada industri kerajinan perak di kotagede yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi ekstrinsik terhadap kreativitas karyawan	Motivasi dalam keberlangsungan motivasi
3.	Author Informan Pack	Journal of International Management	Hasil penelitian menunjukkan adanya masalah dalam manajemen dan implikasi teoritik	Permasalahan implikasi manajemen dalam organisasi
4.	Awaluddin dan Hendra	Fungsi manajemen dalam pengadaan infrastruktur pertanian masyarakat di desa watatu kecamatan	Hasil penelitian menunjukkan fungsi manajemen yang menyediakan fasilitas belum optimal	Kesamaan fasilitas mendukung dalam fungsi manajemen

		bawana selatan kabupaten donggala		
5.	Erwind Saputra	Manajemen Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Terhadap Bencana Banjir Di Kabupaten Kampar	Hasil penelitian menunjukkan manajemen perlu perencanaan, mengatur komunikasi, pengimplementasian dan evaluasi	Kesamaan manajemen berkaitan dengan fungsi manajemen
6.	Christina M. Giannantonio, Ph.D. and Amy E. Hurley-Hanson	Reflections on the Relevance of the Principles of scientific management	Hasil penelitian menunjukkan the relevance of Taylor's work to managerial practice in the 21 st century	Kaitannya dengan kinerja manajerial
7.	Daniel Muzio, David Brock, Roy Suddaby	Managemen studies	Hasil penelitian menunjukkan profesi mempengaruhi keberhasilan dan memberikan kontribusi lebih untuk ekonomi	Kaitannya profesi mempengaruhi keberhasilan organisasi
8.	Dror Etzion	Reseach on Organizations and the Natural Environment	Hasil penelitian menunjukkan constraints on the production of quality reseach	Permasalahan penelitian
9.	Fabiani Sofie, Sisca Eka Fitria	Identifikasi fungsi manajemen sumber daya manusia pada usaha menengah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Kota Agung belum menerapkan fungsi manajerial manajemen sumber daya manusia secara menyeluruh	Identifikasi fungsi manajemen
10.	Fathan Nurcahyo	Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat se-Kabupaten Sleman	Hasil penelitian menunjukkan fungsi perencanaan dengan program jangka pendek dan panjang, pengorganisaian dengan bagan struktur organisasi, penggerakan pengambilan keputusan melibatkan pengelola, pembimbing	Kesamaan pengelolaan

			menggunakan gaya kepemimpinan, pengendalian menggunakan monitoring	
11	Fathan Nur Cahyo dan Hedi Ardiyanto H	Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD/MI/Sederajat di wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta tahun 2015	Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik	Pelaksanaan pengelolaan
12	Fathul Maujud	Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam	Hasil penelitian menunjukkan telah mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan	Implementasi fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengawasan
13	Hendro	Peranan Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Tugas Dan Fungsi Pegawai Di Kantor Camat Kayan Hilir Kabupaten Malinau	Hasil kepemimpinan menunjukkan peranan kepemimpinan yang dilakukan camat dalam meningkatkan tugas dan fungsi pegawai di Kantor Camat Kayan Hilir berdasarkan beberapa aspek, yaitu dengan pembinaan, menginspirasi, mendorong dan mendesak.	Kesamaan peran pemimpin dilihat dari aspek mendorong anggotanya
14	Heridiansyah, Jefri dan Dwi Prawani Sri Redjeki	Manajemen Kinerja Sebagai Media Perubahan	Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan organisasi dilihat dari layanan yang diberikan kepada pelanggan dapat diamati melalui kinerja yang dihasilkan	Keberhasilan suatu manajemen organisasi dapat dilihat dari kinerja yang dilakukan
15	Ilham	Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bimbingan konseling	Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan tidak hanya mengandalkan perorangan tetapi	Fungsi manajemen dalam organisasi

			juga melalui kerjasama dalam organisasi melalui fungsi-fungsi manajemen	
16	Istikomah	Implementasi fungsi manajemen pendidikan	Hasil Penelitian menunjukkan siklus manajemen dilakukan organisasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan	Siklus fungsi manajemen
17	Indah Kusuma Pradini, Siti Rochanah dan Amril Muhammad	Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah	Hasil penelitian menunjukkan upaya peningkatan prestasi adiwiyata di SDI Al-Ikhlas dilakukan dengan mengacu pada rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan kemudian mengembangkan komponen program peningkatan prestasi dalam lingkup	Melihat point perencanaan pelaksanaan yang telah ditetapkan
18	Khabibi Mokhammad Munnas	Studi Tentang Manajemen Klub Sepakbola Perspa (Persatuan Sepakbola Pacitan) tahun 2015	Hasil penelitian menunjukkan manajemen klub sepakbola variabel perencanaan cukup baik, pengorganisasian cukup baik, penggerakan baik dan pengawasan baik	Kesamaan variabel menunjukkan perencanaan dan pengorganisasian menunjukkan cukup baik
19	Kivry E. Salmon, Jenny Baroleh dan Juliana R. Mande	Penerapan fungsi manajemen pada kelompok tani asi endo di desa tewasen kecamatan amurang barat kabupaten minahasa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen kelompok sangat baik	Penerapan fungsi manajemen sebagai hasil penelitian
20	Muhammad Zaini	Implementasi fungsi – fungsi manajemen dalam pengembangan pendidikan multikultural	Hasil penelitian menunjukkan implementasi fungsi manajemen perlu pelatihan guru dan restrukturisasi siswa	Fungsi manajemen

21	Mochamad Nur Choliq	<i>Actuating</i>	Hasil penelitian menunjukkan penggerakan adalah faktor penting berperan sebagai pimpinan	Penggerakan penting dalam siklus pengelolaan manajemen
22	Nurhadi Santoso dan Aris Fajar Pambudi	Survei manajemen program ekstrakurikuler olahraga di SMA sebagai faktor pendukung olahraga prestasi di Kabupaten Klaten	Hasil penelitian menunjukkan manajemen sudah cukup baik	Variabel penelitian dalam kategori cukup baik
23	Nurul Rizka Arumsari	Penerapan planning, organizing, actuating dan controlling di UPTD dikpora kecamatan jepara	Hasil penelitian menunjukkan planning berjalan cukup baik, organizing memberi wewenang sesuai program kerja, actuating masing kurang optimal mengenai sumber daya manusia, dan controlling dilaksanakan dengan pemantauan	Kesamaan penerapan planning, organizing, actuating dan controlling di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes
24	Perdana Anggara Shela	Management of student sport education and training center (PPLOP) of para-athletics in central java	In terms of the implementation of the recruitment of athletes, the PPLOP of athletics in central java is still lacking so that it needs a lot of evaluation dan improvement	Evaluasi dan peningkatan
25	Priyono Bambang	Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga	Hasil penelitian menunjukkan adanya permasalahan industri olahraga masalah permodalan	Permasalahan ada pada point permodalan atau pendanaan
26	Rachim Abdul Gema, Rumini dan	Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (Ssl) Kota Palembang	Hasil penelitian menunjukkan sistem kepengurusan baik, sistem program kegiatan baik, sistem	Indikator penelitian tentang perencanaan ,

	Tommy Soenyoto		sarana prasarana baik, sistem pendanaan sedang, dan sistem evaluasi baik	pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan
27	Rangga Muhammad Ariefuddin	PSSI pada masa Abdul Wahab Djojohadikoesoemo	Hasil penelitian menunjukkan perkembangan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau PSSI pada kurun waktu 1959-1964.	Perkembangan organisasi sepakbola di Brebes pada kurun waktu tertentu
28	Rifki Faisal Miftahul Zanah dan Jaka Sulaksana	Pengaruh fungsi manajemen terhadap kepuasan kerja karyawan	Hasil penelitian menunjukkan perencanaan dimulai dari perencananan bahan baku, pengorganisasian dilihat dari segi keuangan dan secara simultan fungsi manajemen berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja	Kesamaan adanya pengaruh fungsi manajemen
29	Romadon Taufik	Manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa	Hasil penelitian menunjukkan prinsip manajemen yang efektif meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi	Kesamaan prinsip proses manajemen
30	Sunarno Agung	Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga di Sumatera Utara	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan manajemen pengurus terhadap cabang olahraga di Sumatera Utara tahun 2017	Adanya hubungan antara manajemen pengelola organisasi terhadap cabang olahraga
31	Nugroho Susanto dan Lismadiana	Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (Ssb) Gama Yogyakarta	Manajemen pengelolaan program latihan sudah dilakukan dengan optimal dilihat dari fungsi manajemen	Manajemen pengelolaan dengan indikator fungsi-fungsi manajemen

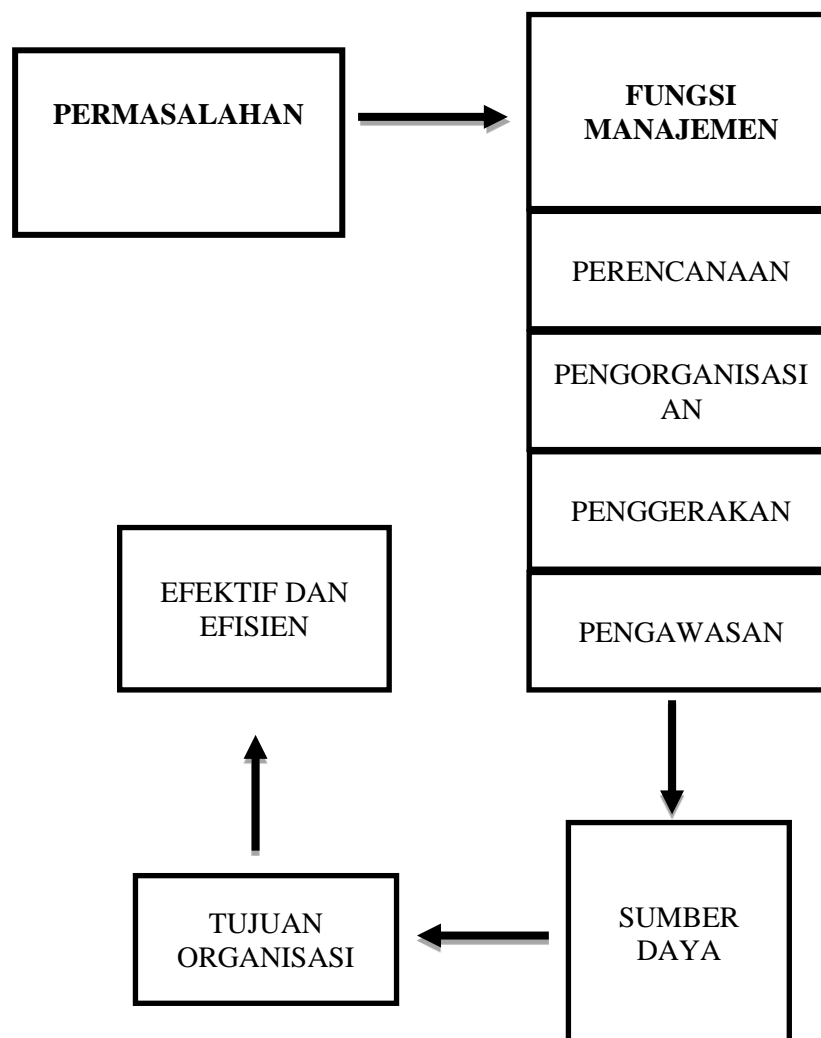
			(perencanaan, pengorganisasian, <i>actuating</i> , pengendalian dan <i>budgeting</i>)	
32	Sulistiyono	Transformasi Pengelolaan Klub Sepakbola Di Indonesia	Hasil penilaian oleh AFC, kompetisi dan klub di Indonesia tidak memenuhi standar skor minimal manajemen sepak bola profesional	Manajemen organisasi olahraga masih belum maksimal
33	Semuel Batlajery	Penerapan fungsi – fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan kampung tambat kabupaten merauke	Hasil penelitian menunjukkan fungsi perencanaan yang sudah baik, pengorganisasian telah membentuk struktur organisasi, pengarahan dilakukan memotivasi aparatur dengan pendekatan manajemen, pengawasan yang masih sangat kurang	Kesamaan variabel fungsi perencanaan dan pengorganisasian
34	Stephen A. Stumpf and Roger L.M	Using behavioral simulations in teaching strategic management processes	Hasil penelitian menunjukkan perusahaan harus menganalisis dan bertindak strategis dalam manajemen	Analisis pengelolaan fungsi manajemen dalam organisasi
35	Syamsuddin	Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan perlu meningkatkan mutu manajemen tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki	Manajemen memerlukan kualitas sumber daya manusia yang mendukung
36	Utomo Budi	Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2013	Hasil penelitian menunjukkan proses pengorganisasiannya kurang berjalan dengan baik dikarenakan tidak adanya struktur organisasi yang jelas.	Manajemen pengelolaan dari segi fungsi manajemen pengorganisasian terdapat permasalahan
37	Ulfayani ramsar, darmawans	Penerapan fungsi manajemen di puskesmas minasa	Hasil penelitian menunjukkan perencanaan dimulai	Kesamaan variabel perencanaan

	yah, dan nurhayati	UPA kota Makassar tahun 2012	dari penetapan tujuan, pengelompokkan dilakukan dengan pembagian tugas yang menjadi tolak ukur kegiatan	
38	Wa Ode Zusnita Muizu & Ernie Tisnawati Sule	Manajer Dan Perangkat Manajemen Baru	Hasil penelitian menunjukkan pengimplementasian kegiatan manajemen tersebut sesuai dengan fungsinya	Pengimplementasian manajemen organisasi sesuai dengan fungsinya
39	Wibowo Novin Farid S	Konstruksi Wartawan Olahraga Terhadap Tren Pemberitaan Tvone Tentang PSSI	Pemberitaan TVOne relatif tidak berimbang dan tidak objektif akibat adanya konflik kepentingan pada level kepemilikan pada kepengurusan PSSI	Pemberian informasi wawancara dari pengurus yang bersifat subyektif.
40	Oeri Winarsih, Azis Fathoni, dan Maria Magdalena Minarsih	Analisis Perencanaan , Pengendalian , Penetapan Keputusan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad	Hasil penelitian menunjukkan variable manajemen faktor perencanaan, pengendalian dan penetapan keputusan di analisis dapat menunjang pengelolaan PAD	Variabel penelitian yang digunakan adalah fungsi manajemen perencanaan

2.8 Kerangka Konseptual

Penelitian ini didapat berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan untuk tujuan memperoleh sebuah data fakta di lapangan mengenai manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sebuah informasi dari masing-masing anggota mengenai manajemen itu sendiri. Sedangkan, dokumentasi digunakan sebagai bukti rekaman atau salah satu bukti otentik bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Setelah peneliti melakukan observasi, kemudian peneliti

mengaitkannya dengan sebuah teori-teori kemudian dipadukan dan diperoleh kesimpulan. Observasi dan wawancara bertujuan melihat lebih dalam mengenai manajemen Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Peneliti menemukan berbagai temuan dan permasalahan diantaranya dalam masing-masing bidang itu sendiri dalam manajemen perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*controlling*), pengawasan (*actuating*).



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini untuk mencapai keberhasilan seperti apa yang diharapkan oleh peneliti akan berkaitan erat dengan penggunaan pendekatan atau metode. Oleh karena itu, menggunakan pendekatan yang tepat terhadap permasalahan yang akan diteliti merupakan suatu kebutuhan penelitian. Pendekatan penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Seiring dengan hal tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy, 2016:6).

Penelitian kualitatif ini menggunakan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam proses penelitian. Kemudian, pada akhirnya data yang dihasilkan berupa data deskriptif setelah terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan atau pelacakan kesesuaian data yang ada.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini di kantor PSSI Kabupaten Brebes, beralamat di kompleks Gor Sasana Krida Adhi Karsa Brebes yang merupakan objek penelitian penulis. Sasaran peneliti ini adalah ketua, dan pengelola.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang akan diambil untuk dijadikan sebagai pokok utama atau sebagai sampel seorang peneliti, Dalam hal ini sasaran utamanya adalah Komite Eksekutif Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang terdiri dari ketua, dan seluruh pengelola internal Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (anggota). Subyek tersebut akan diambil mengenai kegiatan manajemen pengelolaan yang meliputi beberapa kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

1.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas topik permasalahan manajemen pengelolaan organisasi yang meliputi, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.

Tabel 3.1 Kepengurusan PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2018-2022

JABATAN	NAMA
Ketua	Hj. Idza Priyanti, SE., MH.
Wakil Ketua	Dr. H. Tahroni, M.Pd.
Ketua Bidang Organisasi dan Administrasi	H. Syamsul Falah, S.PdI.
Ketua Bidang Kompetisi dan Pertandingan	H. Juwadi, S.Pd., M.Pd.
Ketua Bidang Pembinaan dan SDM	Wamadiharjo S, ST.
Ketua Bidang Sarana dan Prasarana	Tri Boedy Hermanto, S.Pd.
Sekretaris	Heri Fitriansyah, ST., M.Si.
Wakil Sekretaris	Drs. Bambang Purwantoro
Bendahara	Rojat, S.Pd., M.Pd.
Wakil Bendahara	Ratim, SE
Bagian Organisasi dan Keanggotaan	Moh. Syamsul Haris, SH., MH.
	Hendra Pradisty, S.STP., M.Si.
	Yusni Mahardika, SE.
	Ali Mudin, S.Pd.

Bagian Pembinaan Usia Muda, Sepakbola Wanita	Heri Yuliantoro
	Sudarmo
	Moh. Aka Dharman Wahana, SE.
	Fadli Reza, S.IP.
	Jefry Arsyah Robby, A.Md.
Bagian Kompetisi dan Pertandingan	Ries Yulianto, ST
	Kacung Mulyadi, S.Pd.
	Nanang Raharjo, SE., MH.
Bagian Sarana dan Prasarana	Dedi Sunarto
	Budi Suroso, S.Pd., M.Pd.
	Bachtiar Eric Winaldy, S.Pd.

Sumber : SK Asosiasi Provinsi Jawa Tengah Data Tahun 2019

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen

Menurut Soegiyono (2015:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang menggunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawancara terhadap bidang yang diteliti.

Tabel 3.2 Indikator Instrumen Penelitian

Indikator	Sub Indikator	Uraian
Perencanaan (Usman Effendi, 2015:82)	Menetapkan tugas dan tujuan	Merencanakan untuk menentukan tugas dan tujuan yang akan dicapai
	Mengobservasi dan menganalisis	Merencanakan target keluaran yang hendak dicapai
	Mengidentifikasi alternatif	Mengidentifikasi rencana sumber daya yang dibutuhkan Merencanakan pendanaan yang digunakan
	Membuat sintesis	Merencanakan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market</i>)
Pengorganisasian (Sutomo,2012:13)	Rincian pekerjaan	Struktur organisasi
	Pembagian kerja	Pembagian tugas dalam struktur organisasi
	Pengadaan dan pengembangan pekerjaan	Pengembangan organisasi melalui bidang pekerjaan

Penggerakan George. R. Terry (1990) dalam Sutomo (2012:14)	Partisipasi	Partisipasi peran ketua menggerakkan anggota
	Mengarahkan orang lain	Usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya
	Motivasi anggota	Peran ketua memotivasi anggota
	Komunikasi efektif	Komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota
	Meningkatkan potensi anggota	Dorongan dan tipe kepemimpinan yang digunakan untuk meningkatkan potensi anggota
	Memberi penghargaan pekerjaan	Kompensasi yang diberikan
	Mencukupi keperluan anggota sesuai pekerjaan	Sarana prasarana pendukung keperluan kerja
	Memperbaiki pengarahannya	Memperbarui cara mengarahkan anggota
Pengawasan Sutomo (2012:18)	Pengawasan dikaitkan dengan tujuan	Kesesuaian pengawasan dikaitkan dengan tujuan awal organisasi
	Pengawasan yang memotivasi	Bentuk pengawasan yang dapat memotivasi anggota
	Pengawasan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi	Pengawasan sesuai kebutuhan organisasi
	Pembatasan frekuensi pengawasan	Pengawasan tidak bersifat mengekang
	Sistem pengawasan	Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan

Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan bahwa penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi tentang manajemen

pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian terdapat pada lampiran.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti ingin mengetahui manajemen pengelolaan PSSI Kabupaten Brebes. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah berupa informasi yang diperoleh dari informan yang terdiri dari Komite Eksekutif Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang terdiri dari ketua, dan seluruh pengelola internal Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (anggota). Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara: 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) dokumentasi.

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2017:196). Observasi dalam penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi lingkungan lokasi penelitian. Proses pengamatan dilakukan dengan pengamatan secara langsung fakta yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes, pengamatan menggunakan pengamatan menyeluruh dan pengamatan terfokus. Pengamatan menyeluruh digunakan untuk mendapat catatan-catatan lapangan mengenai situasi umum di sekitar obyek penelitian, sedangkan pengamatan terfokus dilakukan untuk mengamati peristiwa yang lebih mendetail, rinci dan menggambarkan informasi yang lebih spesifik.

3.3.2.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2017:188). Wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi tersebut yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh peneliti sebagai pengumpul data untuk memperoleh informasi dan dijawab lisan pula oleh narasumber yang berupa tanggapan, pendapat, keyakinan, hasil pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang semua yang dipertanyakan yang berhubungan dengan masalah tersebut. Wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau satu topik yang saling berkaitan, yang harus dijawab oleh narasumber sebagai subjek penelitian.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Indikator	Sub Indikator	Kisi-Kisi Pertaanyaan
Perencanaan (Usman Effendi, 2015:82)	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tugas dan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dari organisasi • Perencanaan program kerja jangka pendek • Perencanaan program kerja jangka panjang
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi dan menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya yang dibutuhkan • Pendanaan yang digunakan
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sintesis 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market</i>)
Pengorganisasian (Sutomo,2012:13)	<ul style="list-style-type: none"> • Rincian pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan pengembangan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya
Penggerakan George. R. Terry (1990) dalam Sutomo (2012:14)	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran ketua dalam menggerakan anggota
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha yang dilakukan ketua untuk mengarahkan anggotanya
	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi ketua pada anggota

	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan potensi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompensasi yang diberikan ketua
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencukupi keperluan anggota sesuai pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki pengarahannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain
Pengawasan Sutomo (2012:18)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dikaitkan dengan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian pengawasan dengan tujuan
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan yang memotivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan sesuai sifat kebutuhan
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan frekuensi pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan tidak mengekang

	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan
--	---	--

3.3.2.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memberikan bukti langsung maupun bukti tidak langsung melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh. Adapun yang digunakan pada metode ini yaitu berupa buku catatan dan kamera/alat perekam. Terdapat dua dokumen yang akan digunakan sebagai bukti penelitian, yaitu:

1. Dokumen pribadi, dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan.
2. Dokumen resmi, dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal.

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan manajemen pengelolaan di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Dokumen tersebut berupa dokumen program kerja, dokumen pendanaan, dokumen bukti prestasi, dokumentasi/foto pendukung pelaksanaan wawancara.

Tabel 3.4 kisi-kisi dokumentasi

No.	Variabel	Hasil pengumpulan data
1.	Data program kerja Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes 2019	<i>Terlampir</i>
2.	Data anggaran Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes 2019	<i>Terlampir</i>
3.	SK Asosiasi PSSI Provinsi 2018-2022	<i>Terlampir</i>
4.	Foto Wawancara :	<i>Terlampir</i>
	Ketua	<i>Terlampir</i>
	Pengurus Per Bidang	<i>Terlampir</i>

Sumber: Data Tahun 2019

Tabel 3.5 Metode Penelitian dan Instrumen Penelitian

Metode	Instrumen
1) Observasi	a. Partisipasi
2) Wawancara	a. Panduan wawancara
	b. Pedoman pertanyaan wawancara
3) Dokumentasi	a. Foto/Fotocopy/Scan
	b. Rekaman suara

Sumber: Data Tahun 2019

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena merupakan jaminan dalam kepercayaan dalam pemecahan permasalahan yang diteliti. Pemeriksaan teknik keabsahan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan untuk memeriksa tentang keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, L.J.,2010:324).

Dalam penelitian ini peneliti mengukur tingkat keabsahan data menggunakan kriteria derajat kepercayaan dan menggunakan teknik pengecekan kredibilitas data, yaitu dengan teknik triangulasi. Peneliti untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Peneliti memperoleh data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

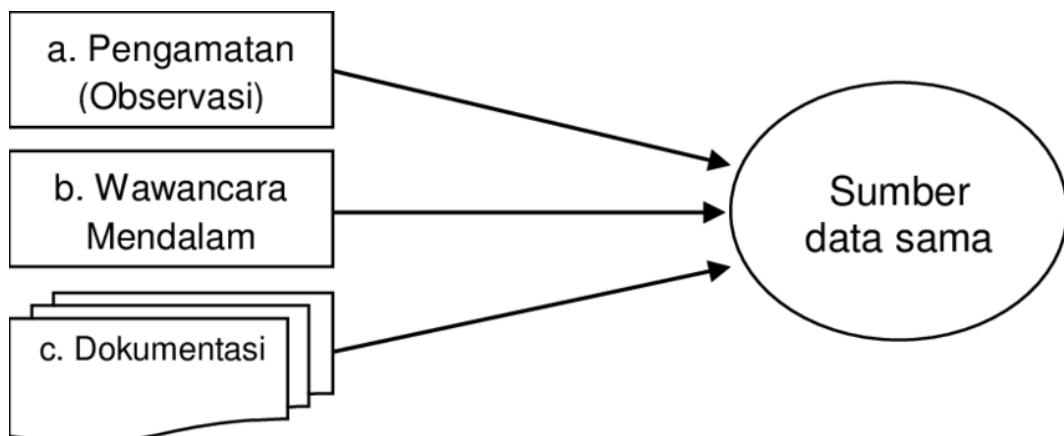
Peneliti menggunakan dua teknik pengecekan data, yaitu 1) Peningkatan ketekunan, dan 2) Triangulasi, dengan penjelasan sebagai berikut.

3.4.1.1 Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan (Sugiyono,2015:370). Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan menelaah kembali hasil penelitian yang meliputi penelusuran dokumen-dokumen, hasil observasi, dan hasil wawancara. dengan mencermati kembali hasil penelitian maka wawasan penelitian akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa keberadaan data penelitian. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dengan apa yang menjadi pengamatan.

3.4.1.2 Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Meleong.L.J.,2010:330) Dalam penelitian ini adalah menggunakan metode triangulasi teknik. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang sama yaitu: 1) membandingkan data hasil pengamatan (obsevasi) dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan hasil wawancara dengan isi dari penelusuran dokumen yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes, 3) membuat kesimpulan sementara dari hasil pengecekan data dari sumber yang sama dan tiga teknik pengumpulan data. Triangulasi data dapat disajikan melalui gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Tiga Pengumpulan Data Dari Sumber Data Sama

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber data yang sama yaitu Komite Eksekutif Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang terdiri dari ketua, dan seluruh pengelola internal Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (anggota). Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan (obsevasi) dengan

data hasil wawancara yang dilakukan dengan Komite Eksekutif Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang terdiri dari ketua, dan seluruh pengelola internal Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (anggota) untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian.

3.4.2 Keteralihan (*Transferability*)

Transferability menunjukkan derajat ketepatan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiono,2015:376). Keteralihan digunakan oleh peneliti untuk membuat laporan secara terperinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya sesuai dengan hasil penelitian agar orang lain dapat memahami tentang penelitian kualitatif tersebut.

3.4.3 Kebergantungan (*Dependability*)

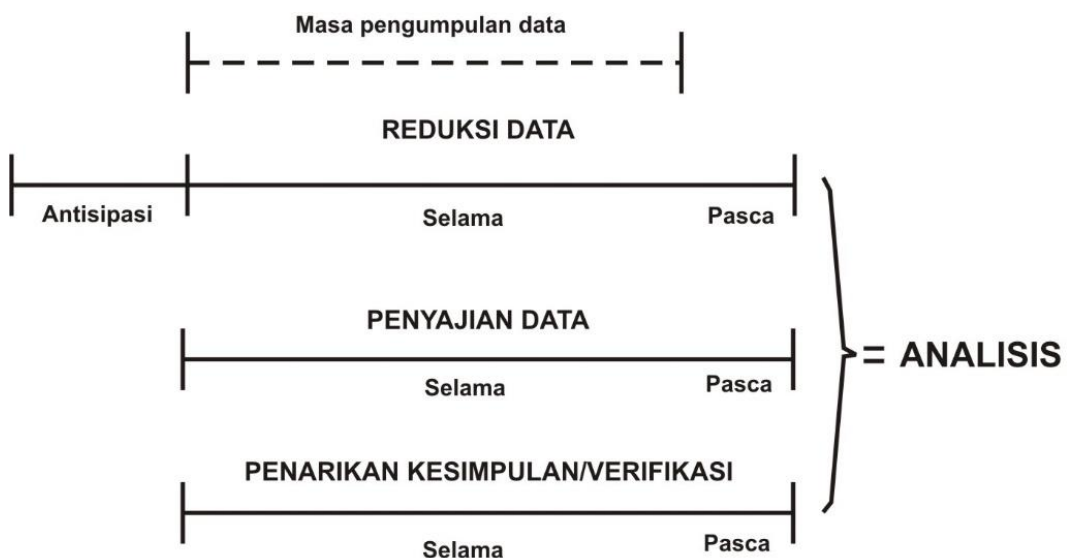
Dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2015:377) Dalam penelitian ini pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti mulai dari menemukan masalah, menentukan fokus penelitian, mengkaji teori dari para ahli, menentukan metode pengumpulan data penelitian mempersiapkan instrumen penelitian, melaksanakan penelitian, menganalisis data, menguji keabsahan data, dan sampai pada memberi kesimpulan.

3.4.4 Kepastian (*Confirmability*)

Confirmbality disebut juga sebagai obyektivitas penelitian (Sugiyono, 2015:377). Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pengujian ini dikatakan obyektif bila hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan sebelum hasil penelitian tersebut didapat.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2015:336). Sedangkan Nasution (1988) dalam (Sugiono, 2015:336) menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.



Gambar 3.2 Tiga Alur Analisis Data

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis

data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian diseleksi untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti melakukan pengurangan data atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data hasil penelitian yang tidak perlu (Sugiyono, 2015:338). Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dari seluruh keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara mengenai manajemen pengelolaan PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.

3.5.2 Penyajian Data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:341) menyebutkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2015:341).

Penyajian data dalam penelitian di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes ini peneliti deskripsikan dengan teks bersifat naratif yang pembahasannya fokus pada manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah melakukan penyajian data, adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data sebagai jawaban atas masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah

apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015:345). Kemudian didapat penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan diperoleh hasil bagaimana pelaksanaan manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dan kemudian akan diberikan saran yang membangun untuk pengembangan organisasi tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil observasi awal dilaksanakan untuk memperoleh data dari pengamatan secara langsung fakta yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Hasil data observasi berupa tulisan saat berada di lingkungan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Kemudian data kedua diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian yaitu Komite Eksekutif Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang terdiri dari ketua, dan seluruh pengelola internal Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (anggota). Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana pengelolaan manajemen yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019. Dan data ketiga adalah dokumentasi sebagai penguat fakta data dalam penelitian.

Penelitian yang dikaji oleh penulis mencakup 4 proses pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sesuai dengan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara deskriptif serta informasi secara mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes merupakan bentuk sebuah organisasi yang didalamnya terdapat manajemen pengelolaan guna mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri. Penelitian yang dilakukan yaitu mengenai perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*),

dan pengawasan (*controlling*) sesuai dengan fungsi manajemen menurut George R. Terry yang peneliti gunakan.

Manajemen pengelolaan di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dikatakan sudah cukup baik terbukti dari proses perencanaan (*planning*) di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang dibuktikan melalui beberapa program kerja yang sudah terencana dengan baik, pengorganisasian (*organizing*) di Asosiasi PSSI yang dibuktikan dengan tersusunnya personalia yang ada sesuai penugasan dari masing masing bidang, penggerakan (*actuating*) yang dilakukan ketua sudah menerapkan prinsip kekeluargaan dengan menerapkan tipe kepemimpinan yang demokratis kepada tiap-tiap anggotanya, fungsi pengawasan (*controlling*) di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes cukup baik dilihat dari pengakuan anggota. Namun seluruhnya masih memerlukan perkembangan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini membuktikan bahwasannya minimnya prestasi di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes adalah kualitas sumber dayanya yang masih kurang mumpuni dalam mengelola manajemen organisasinya.

Hasil penelitian disajikan oleh peneliti dalam bentuk data tabel, dan uraian singkat. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti saat melakukan pengamatan dan proses pelaksanaan wawancara yang dilakukan dengan Komite Eksekutif Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang terdiri dari ketua, dan seluruh pengelola internal Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (anggota) untuk mendukung proses penelitian.

4.2 Manajemen Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

Manajemen pengelolaan yang akan penulis kupas dari hasil penelitian ini adalah meliputi 4 tahap fungsi manajemen sesuai dengan yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),

penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau dikenal dengan *POAC*.

4.2.1 Perencanaan (*Planning*)

Keberhasilan manajemen terletak pada perencanaannya, karena merupakan langkah awal setiap manajemen yang akan dilakukan dimasa depan dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan merupakan dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan rencana kedepan dan merumuskan bentuk pelaksanaan yang hendak dicapai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data-data mengenai manajemen pengelolaan, dari data-data tersebut manajemen pengelolaan di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dapat dikategorikan baik jika terpenuhinya fungsi-fungsi pengelolaan manajemen. Data – data mengenai fungsi – fungsi manajemen pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dijabarkan mulai dari adanya visi misi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang diperoleh dari data observasi. Pada wawancara diperoleh tujuan dari organisasi adalah untuk merekatkan para pecinta sepak bola di Kabupaten Brebes, menyusun turnamen dan kompetisi yang berkualitas ditingkat lokal hingga nasional, kerjasama dengan media dan dunia usaha melalui citra sepakbola.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ketua dan pengelola Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dan dilihat dari prestasi yang dimiliki oleh tim PERSAB dibawah naungan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes sebagai bentuk keberhasilan sebuah organisasi dalam pengelolaan manajemen

dan melihat juga draft rencana program kerja, diperoleh hasil proses perencanaan sudah baik dilihat dari susunan beberapa program kerja dari ASKAB (Asosiasi Sepakbola Kabupaten Brebes) dibawah pimpinan Hj. Idza Priyanti, SE., MH. yaitu dengan program manajemen sesuai bidangnya. Program kerja tersebut dapat dilihat dari draft rencana program kerja, rancangan anggaran biaya (RAB) dan rincian anggaran Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2019. Data tersebut *Terlampir*.

Hasil observasi peneliti memperoleh data rancangan program kerja dan informasi terkait program kerja yang setiap periodenya ada yang tidak berjalan. Hal ini, terkait biaya pelaksanaan program kerja yang belum cair saat tahun pelaksanaan. Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua dan pengelola peneliti memperoleh informasi mengenai program kerja yang terhambat, hal yang paling mendasari keterhambatan program kerja tersebut adalah pada pendanaan. Dari hasil wawancara diperoleh dengan bidang pembinaan dan SDM beserta didukung oleh penjelasan ketua, wakil ketua dan anggota di bidang lain bahwasannya untuk program kerja pembinaan dan SDM yaitu program peningkatan kapasitas pelatih, dana untuk keberlangsungan program tersebut turun mengalami keterlambatan. Jadi, dana untuk program kerja program peningkatan kapasitas pelatih baru bisa akan dilaksanakan di tahun 2020.

Pelaksanaan program kerja yang berjalan lancar, maka pemerintah akan melihat kesungguhan dari masing-masing penyelenggaraan dari awal proses perencanaan, kegiatan dan pelaporan (laporan pertanggungjawaban pengurus). Meskipun, masalah bisa saja muncul bukan hanya dari internal organisasi. Hal tersebut perlu dilancarkan strategi dalam mengelola organisasi legal yang erat kaitannya dengan pemerintah. Sebuah organisasi membutuhkan strategi

perencanaan awal dalam menjalin kerjasama yang dilakukan komisi eksekutif Asosiasi Sepakbola Kabupaten diantaranya menghubungi orang – orang yang berhubungan dan kompeten dengan sepakbola seperti memiliki klub binaan baik yang sudah legal maupun proses menuju legalitas klub, mantan atau *eks* atlet sepakbola, dan rekan wasit. Meskipun menjadi organisasi yang terpisah antara komisi wasit dengan Asosiasi Sepakbola Kabupaten, kerjasama wasit dengan badan kepengurusan ASKAB sangat berpengaruh terutama dalam penghubung organisasi dengan manajemen PSSI.

Asosiasi Sepakbola Kabupaten secara sah sudah menjalin kerjasama dan membentuk jalur organisasi dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Brebes (KONI Brebes), Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Brebes dan Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah. Peran Dindikpora secara jalur organisasi memiliki keterkaitan dengan Pemerintah Daerah sehingga alur pengajuan dana, perizinan dan pendampingan dari Pemda dapat dipermudah tergantung bagaimana koordinasi internal organisasi dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Brebes (KONI Brebes), Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Brebes dan Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah. Target awal tidak terlalu tinggi, minimal setiap *stakeholder* dapat menjalankan tugas dan fungsi yang sesuai. Salah satu usaha dalam memonitoring data diantaranya pendataan lapangan di seluruh Kabupaten Brebes, legalisasi klub, melobi KONI PSSI dan Pemda.

4.2.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

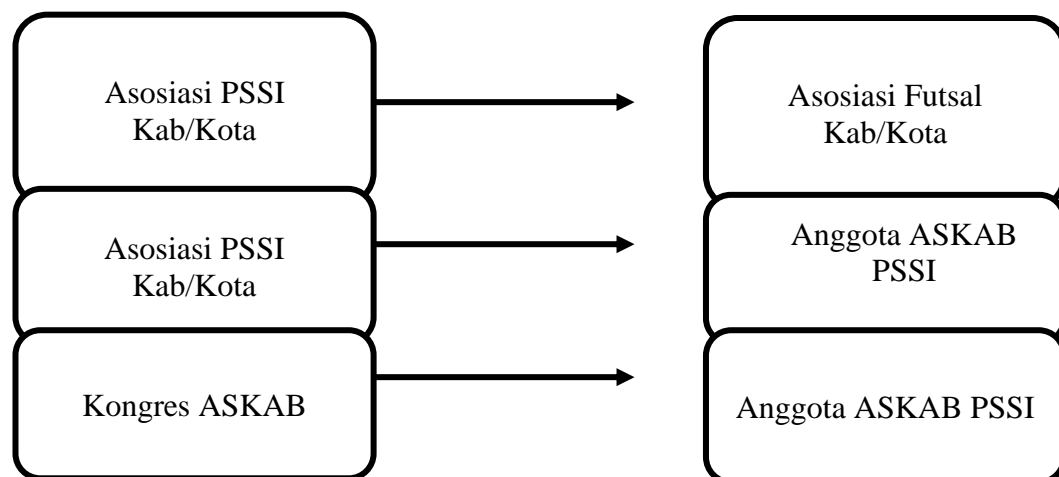
Berdasarkan hasil observasi dalam lingkup pengorganisasian, peneliti meninjau dari terbentuknya struktur organisasi yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes secara menyeluruh berdasarkan kebijakan yang mengatur dan

menaungi persatuan sepakbola seluruh Indonesia dalam induk organisasi sepakbola yang pada kegiatan sepakbola mulai dari kompetisi, pembinaan, pelatihan dan pemelihara sarana prasarana, data ini dapat dilihat di SK Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah (*Terlampir*). Setiap pergantian periode atau jabatan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (ASKAB) mengadakan sebuah kongres untuk memperbaiki, mengevaluasi dan membuat beberapa kebijakan untuk memperlancar program kerja di periode selanjutnya. Kongres diadakan untuk menghasilkan beberapa kebijakan, misalnya pada tahun 2013 menghasilkan sebuah kebijakan dengan mengganti nama Pengcab Brebes menjadi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes atau sering disebut sebagai ASKAB PSSI Kabupaten Brebes. Selain perubahan itu, kongres PSSI membahas sebagian besar mengenai perkembangan olahraga sepakbola Indonesia, untuk membahas seluruh regulasi, peraturan dan perkembangan Sepakbola Indonesia. Rincian kegiatan tersebut merancang persiapan kompetisi untuk menjaring pemain tim nasional.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Komite Eksekutif Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang terdiri dari ketua, dan seluruh pengelola internal Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (anggota) mengatakan bahwasannya banyak petugas dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang merangkap jabatan di lembaga lain. Sumber daya yang dibutuhkan untuk menduduki suatu jabatan atau pembagian tugas adalah dari segi dimana orang tersebut mampu melewati beberapa seleksi dan karena petugas dari ASKAB sendiri banyak dari anggota atau karyawan dalam lembaga-lembaga, jadi ketika membagi tugas mereka berhalangan, keutamaan kita (ketua dan wakil) akan mengcovernya dengan orang lain yang memiliki waktu dan memiliki kinerja yang baik. Masing-masing bidang sudah sudah bertugas sesuai dengan tanggung jawabnya dan masing-masing

menjalin kerjasama dengan organisasi lain sesuai kegiatannya untuk mengembangkan organisasi itu sendiri. Sanksi yang diberikan kepada anggota dari ketua berupa teguran lisan, namun apabila kesalahan tersebut sudah terjadi tiga kali maka sanksi yang diberikan berupa lisan. Hal ini bisa menyebabkan yang bersangkutan tidak akan direkrut kembali di masa periode yang akan datang akibat terlalu banyak kekeliruan dan kelalaian yang dilakukan selama bertugas.

Secara lebih rinci lagi, Asosiasi Futsal Indonesia memiliki beberapa garis koordinasi terkait kongres hingga pembinaan dari pusat ke tiap-tiap Kabupaten. Garis koordinasi tersebut menghubungkan tanda panah yang artinya saling terkait dalam keberlangsungan tugasnya.



Gambar 4.1 Garis Koordinasi

Organisasi ini diketuai oleh Hj. Idza Priyanti, SE., MH. Saat ini masa jabatannya tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dan periode ini merupakan periode yang kedua yang dijabatnya. ASKAB dibentuk berdasarkan antusiasme masyarakat Brebes terhadap sepakbola sehingga dibuatlah jalur koordinasi. Tujuan dibentuknya organisasi ini diantaranya:

- a) Pengembangan prestasi yang profesional dan potensi pecinta sepakbola dalam pelatihan dan pembinaan sepakbola di ASKAB Kabupaten Brebes.

- b) Menetapkan standarisasi dalam kepelatihan serta pembinaan sepakbola di semua golongan usia.
- c) Menyusun turnamen dan kompetisi yang berkualitas, berkesinambungan dari tingkat lokal hingga nasional.
- d) Membangun kerja sama dengan media dan dunia usaha melalui citra sepakbola.

Susunan kepengurusan Asosiasi Sepakbola PSSI Kabupaten Brebes memiliki garis koordinasi dibawah pimpinan Bupati Brebes Hj. Idza Priyanti, SE., MH. Pemegang otoritas utama dan sebagai satu kesatuan yang telah di tetapkan oleh Asosiasi Provinsi (*Terlampir*)

Pengurus harian dalam struktur organisasi tersebut terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan masing-masing ketua bidang, mereka membentuk satu jalur koordinasi khusus yang membuat kebijakan, menetapkan program kerja dan pusat koordinasi. Tugas dari masing masing bagian organisasi tercantum dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing anggota yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketua Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

Ketua Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes di ketuai oleh Hj. Idza Priyanti, SE., MH dengan fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Fungsi ketua sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam pada struktur organisasi ini adalah memantau kinerja dari bawahannya bersama dengan wakil ketua.
- 2) Merumuskan kebijakan.
- 3) Mengkoordinir penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan kegiatan sepakbola baik pelatihan, pembinaan maupun kompetisi.

2. Wakil Ketua Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

Dijabat oleh Dr. H. Tahroni, M.Pd. dengan fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Mewakili Ketua ASKAB apabila berhalangan.
- 2) Membantu Ketua ASKAB dalam menjalankan tugasnya.
- 3) Membantu, mengkoordinir dan melaksanakan tugas-tugas harian Ketua dan apabila mendapat persetujuan dan sepengetahuan Ketua ASKAB
- 4) Mengkoordinir dan mengarahkan kegiatan perbidang bersama dengan ketua.

3. Sekretaris Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

Posisi sekretaris diisi oleh dua orang personil dimana sekretaris 1 dijabat oleh Heri Fitriansyah, ST., M.Si. dan sekretaris 2 dijabat oleh Drs. Bambang Purwantoro Tugas dari sekretaris pertama yaitu:

- 1) Mengkoordinir kegiatan kerja sekretariat.
- 2) Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas semua kegiatan administrasi di lingkungan ASKAB Brebes.
- 3) Mendukung seluruh kebutuhan fasilitas dan perlengkapan untuk operasional bidang-bidang di lingkungan ASKAB Brebes.
- 4) Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat-rapat Pengurus ASKAB Brebes.
- 5) Mengkoordinir penyusunan laporan sekretariat secara periodik
- 6) Mengkoordinir persiapan dan penyelenggaraan setiap rapat anggota sekaligus sebagai ketua panitia penyelenggara.
- 7) Menjadi pendamping dan narasumber pada setiap rapat anggota.

Sedangkan wakil sekretaris 2 memiliki tugas yaitu:

- 1) Mewakili Sekretaris I apabila berhalangan.
- 2) Membantu Sekretaris I dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Dalam menjalankan kegiatan didasarkan pada pembagian tugas oleh Sekretaris I.

4. Bendahara Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes

Jabatan bendahara 1 Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dijabat oleh Rojat, S.Pd., M.Pd. yang memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan urusan keuangan dan anggaran berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja ASKAB Brebes.
- 3) Mengkoordinir pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja yang telah disetujui.
- 4) Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan secara periodik.
- 5) Bertanggung jawab terhadap pembukuan, verifikasi dan pengeluaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 6) Membina dan mengembangkan hubungan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten dan DPRD Kabupaten Brebes dalam penyusunan anggaran belanja untuk menunjang kegiatan pembinaan dan peningkatan prestasi Sepakbola.
- 7) Didalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dibantu oleh seorang Wakil Bendahara.

Jabatan bendahara 2 dijabat oleh Ratim, SE dengan tugas sebagai berikut:

- 1) Mewakili Bendahara I apabila berhalangan.
- 2) Membantu Bendahara I dalam melaksanakan tugasnya.

5. Bidang Kompetisi dan Pertandingan

Penyelenggaraan kompetisi dan pertandingan secara rutin dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes, yang sekarang dijabat oleh H. Juwadi, S.Pd., M.Pd.

Beberapa tugas bidang kompetisi dan pertandingan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga sepakbola Kabupaten.
- 2) Menyelenggarakan kompetisi dan berbagai tingkatan kompetisi.
- 3) Menyusun manual kompetisi.
- 4) Memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan kegiatan turnamen.

6. Bidang Pembinaan dan SDM

Merupakan badan yang menangani kegiatan Membina bidang-bidang yang lain dari segi SDM (sumber daya manusia), dengan memperhatikan setiap anggota.

7. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang ini memiliki tugas dan fungsi bertanggung jawab pada pemenuhan sarana prasarana yang harus disiapkan oleh ASKAB. Tugasnya mengalokasikan kegiatan yang berhubungan dengan sarana prasana dengan pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana. Fungsinya sarana pemenuhan kebutuhan sarana klub sepak bola.

8. Bidang Organisasi dan Administrasi

Bidang organisasi dan administrasi menangani bagian pengorganisasian secara menyeluruh dan legalistas klub. Saat ini ketua Bidang Organisasi dan Legal dipegang oleh H. Syamsul Falah, S.PdI.

Secara fungsi, tugas dari keanggotaan bidang organisasi dan administrasi adalah:

- 1) Membantu Ketua ASKAB Brebes dalam bidang organisasi.
- 2) Mengkoordinir penyusunan rancangan program kerja ASKAB Brebes dalam bidang organisasi.
- 3) Memberikan pengarahan, petunjuk dan pedoman khusus di bidang organisasi.
- 4) Mengkoordinir pembinaan dan pengawasan setiap kegiatan di bidang organisasi
- 5) Mengkoordinir penyusunan laporan bidang organisasi secara periodik.

Sarana prasarana sudah cukup menunjang dari stadion untuk sepak bola sampai dengan untuk futsal. Usaha ketua dan pengurus di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dalam memenuhi kebutuhan sarana prasarana Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (ASKAB) yaitu bekerja sama dengan pemerintah pusat untuk penurunan dana yang diajukan saat perencanaan dilakukan atau diluar perencanaan sebagai bagian dari kegiatan yang sangat mendesak.

4.2.3 Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan dalam sebuah organisasi ditujukan pada seorang pimpinan memanajerial anggotanya dalam melaksanakan berbagai tugas dan program kerjanya. Tugas ketua selain memantau, kaitannya dengan penggerakan adalah pada memberikan dorongan pada anggota, sehingga anggota merasa termotivasi dalam menjalankan tugas serta program kerjanya sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Observasi yang dilakukan peneliti, melihat mengenai kurangnya intensitas perhatian langsung antara ketua dengan bawahan sehingga terkesan minimnya perhatian kepada anggota. Hasil wawancara yang dilakukan dengan

ketua dan wakil, diperoleh berbagai peran ketua dalam memberikan penggerakan pada bawahan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan teguran serta pujian pada anggota sebagai bentuk memaknai hasil kerja dari program kerja yang dimiliki masing-masing bidang.
2. Penggerakan ke rekan-rekan dengan cara lewat grup wa.
3. Safari ke setiap pelaksanaan program kerja.
4. Usaha dengan memotivasi agar tidak kehilangan semangat, terutama dalam prestasi.
5. Menerapkan kepada anggota untuk metode kerja ikhlas.

Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan beberapa anggota bahwasannya sebagai perbandingan untuk memperoleh kesimpulan. Beberapa dari responden yang didapat mengatakan ketua bersama dengan wakil ketua ASKAB Brebes melakukan penggerakan pada bawahannya melalui langsung saat rapat atau saat evaluasi dan secara tidak langsung melalui komunikasi grup whatsapp yang dilakukan dalam bentuk perintah, arahan, teguran, pujian bahkan motivasi. Selain itu, perhatian langsung ketua ASKAB terhadap bawahan yaitu dengan beberapa kali hadir atau terjun langsung ke lapangan dalam kegiatan program kerja, terutama dalam bidang kompetisi dan pertandingan sehingga bidang tersebut yang memiliki program kerja merasa dipantau dan akan benar-benar melaksanakan program kerjanya sebaik mungkin. Karena merasa terpantau sehingga dalam pelaksanaannya dimaksimalkan. Namun, ketua tidak intens melakukan kegiatan pemantauan tersebut dan tidak menyeluruh ke seluruh bidang untuk memantau kinerja dan beberapa kendala yang sedang dihadapi masing-masing anggota pada bidangnya. Dalam hal ini ketua hanya memfokuskan pada

beberapa acara atau program tertentu yang penting dan tidak secara menyeluruh di bidang yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.

Teknik kepemimpinan yang digunakan tidak ada teknik khusus, beliau melibatkan tipe kepemimpinan secara kekeluargaan yang demokratis terhadap anggotanya dan kendala yang dimiliki teman-teman serta metode yang selama ini bagus untuk diterapkan adalah dukungan sukarela dari anggota lainnya agar kendala itu teratasi. Pemenuhan 6 M (*man, money, methods, material dan machine*) sebagai suatu unsur-unsur dalam manajemen yang harus dipenuhi oleh organisasi, Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes melakukan pemenuhannya dengan cara *man*: individu yang pasif atau yang tidak terampil dipasangkan dinasnya dengan yang aktif agar ikut aktif dan belajar terampil sehingga memberikan dampak yang baik dan positif, *money*: sekretaris mendata masing-masing program kerja kemudian membuat proposal dibantu dengan bendahara untuk mengajukan dana yang diperlukan untuk keberlangsungan program kerja, *methods*: metode yang digunakan organisasi adalah kekeluargaan, *material*: memperhatikan kualitas daripada kuantitas dalam organisasi, contohnya kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung, serta *machine*: yang dipenuhi oleh organisasi yaitu dengan mengadakan pengadaan barang kemudian perawatan barang dari yang sudah di adakan *market*: sponsor dan rekan rekan media pers cetak serta media online.

4.2.4 Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan sebuah pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan dilakukan saat setelah pelaksanaan program kerja, sebagai bentuk evaluasi

terhadap apa yang telah dikerjakan. Hasil wawancara dengan pengurus atau anggota diperoleh responden motivasi dilakukan oleh ketua dan wakil ketua saat rapat, evaluasi yang berlangsung dan secara tidak langsung juga sering melakukan motivasi melalui grup WhatsApp yang dibentuk saat awal periode. Pengevaluasian dilakukan setiap 1 tahun sekali setelah pelaksanaan program kerja dan evaluasi yang dilakukan ketua bersama dengan wakil ketua mengenai kinerja bawahannya yaitu dengan menilai kinerja program kerja antara yang di cantumkan dalam draft rencana program kerja dengan realisasi pelaksanaannya dalam bentuk laporan pertanggung jawaban.

Pengawasan yang dilakukan tidak ada teknik khusus dari ketua terhadap anggota. Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa Ketua Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes hanya melihat kendala yang ada pada anggota dan ikut men *support* saja agar kendala dapat teratasi. Pada tahap ini ketua tidak melihat beberapa kekurangan pada pelaksanaan program kerja baik hasil di lapangan dengan laporan yang diberikan, kekurangan tersebut memang seharusnya tidak hanya di *support* akan tetapi perlu dievaluasi untuk selanjutnya diperbaiki pada masa periode yang akan datang agar menjadi lebih baik lagi. Begitupun apabila ketua melihat nilai positif dari pelaksanaan program kerja baik hasil di lapangan maupun laporan yang di berikan, maka hal tersebut perlu untuk dijadikan nilai plus tersendiri untuk dipertahankan karena berhasil memperlancar keberlangsungan program kerja tanpa ada kendala atau kendala tersebut dapat diatasi tanpa mengganggu kinerja yang lain.

Tolak ukur kegiatan berjalan atau tidak dapat dilihat dari laporan akhir. Namun, kebaikan laporan akhir yang diberikan atau yang dipertanggungjawabkan tidak hanya dilihat dari terlaksana atau tidaknya sebuah program kerja, ketua juga

perlu menyelidiki kendala selama pelaksanaan program kerja. Belum tentu dalam pelaksanaan program kerja tersebut tidak mengalami masalah atau kendala yang menghambat berbagai macam alur yang sudah direncanakan sejak awal, meskipun dalam pelaporan bisa dipertanggungjawabkan secara realistis.

Sekretaris melaksanakan sebuah proses pengawasan dengan cara menjadi sebuah notulen dalam rapat. Alur rapat dimulai dari tingkat bidang yang paling bawah hingga pada ke bagian paling atas atau ketua. Administrasi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tertib dengan adanya berbagai dana dari pemerintah yang masuk dalam jumlah besar menandakan sistem pelaporan dan administrasi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes baik. Selain fungsi pengawasan sekretaris, adanya sekretaris 2 diharapkan jika ada pimpinan tidak hadir, sekretaris 2 juga diharapkan siap membantu tugas sekretaris 1 untuk mengurus kegiatannya dan memastikan setiap bidang bekerja maksimal. Bendahara Asosiasi Futsal Kabupaten Brebes kerjanya berkaitan dengan adanya pencairan dana. Seluruh anggota baik itu anggaran dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes maupun dari luar serta kas tersendiri. Bendahara meminta pembuatan SPJ dari masing-masing bidang pada tiap kegiatan untuk mempermudah pembukuan di akhir tahun. Metode yang digunakan bendahara adalah anggaran di *draft*, kemudian dikirim email kemudian diketik ulang. Tugas berat diemban oleh bendahara yang mendapat himbuan dari KONI karena organisasi baru harus membuat sebuah manajemen yang rapi dan kegiatan berjalan dengan lancar meskipun dengan anggaran dana yang sedikit. Beberapa tugas pengawasan bendahara diantaranya memonitoring setiap anggaran dari masing-masing bidang dalam kegiatan, koordinasi dengan ketua dan kepengurusan yang lain baik dan memantau

anggaran. Standar yang bendahara lakukan yaitu pelaporan SPJ manajemen kepengurusan dan dana berjalan sesuai kegunaan dalam program kerja.

Bidang kompetisi dan pertandingan melaksanakan fungsi pengawasan lewat *share* ke organisasi lain. Mengurus segala bentuk pertandingan dan mengawasi beberapa program kompetisi divisi utama brebes dengan pemain lokal dan liga brebes super bupati cup. Bidang pembinaan dan SDM melakukan sebuah fungsi pengawasan melalui melihat setiap anggota, sudahkah masing-masing anggota memiliki sertifikasi dan jika belum akan diarahkan untuk segera membuat sertifikasi.

Bidang sarana dan prasarana melaksanakan fungsi pengawasannya melalui penilaian benda dan peralatan yang sudah diadakan dalam kantor untuk kepentingan umum kantor dan yang dibutuhkan disetiap bidang dalam organisasi. Dan bidang organisasi dan administrasi melaksanakan fungsi pengawasannya menilai cara kerja masing-masing anggotanya untuk sebuah pengembangan. Apabila ada ketidaksesuaian kinerja anggota dengan perencanaan program yang sudah ditetapkan, maka akan diadakan penilaian dan evaluasi untuk pengembangan selanjutnya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019, mengenai manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes sudah tersusun dengan baik, namun masih perlu ada pembenahan di masing – masing bagian. Berikut pembahasan tentang pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019.

4.3.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) dalam buku Pengantar Manajemen (T.Hani Handoko, 2011:23) adalah 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan 2) penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metoda, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini. Perencanaan dalam organisasi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes memusatkan kinerja pada bidang keolahrgaan untuk meningkatkan eksistensi sepakbola agar mampu menjadi berkiprah di kancah nasional.

Pada perencanaan ini sebuah organisasi melakukan perencanaan pada pembuatan program kerja, program kerja tersebut ada berdasarkan peraturan dan disusun sedemikian rupa di organisasi tersebut. Kemudian, ditambah dengan apabila anggota ingin menambah atau mengajukan sebuah program kerja. Program kerja ini merupakan sebuah rencana yang akan dilakukan selama satu periode kedepan oleh masing-masing bagian.

Proses perencanaan (*planning*) di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes sudah berjalan dengan baik. Terbukti melalui beberapa program kerja yang sudah terencana dengan baik dari masing-masing bagian kemudian dapat melaksanakan sebuah kompetisi dengan berbagai pertimbangan dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Namun, ada permasalahan yang ditemukan pada tahap perencanaan meski tidak terlalu signifikan terjadi, dalam hal ini ada rencana program kerja yang akan dilakukan sebagai bagian dari program kerja ASKAB harus tidak berjalan di tahun 2019 yang dikarenakan faktor pendanaan atau kondisi-kondisi tertentu, dari hasil wawancara diperoleh bahwasannya untuk program kerja pembinaan dan SDM yaitu program peningkatan kapasitas pelatih,

dana untuk keberlangsungan program tersebut turun mengalami keterlambatan. Jadi, dana untuk program kerja program peningkatan kapasitas pelatih baru bisa akan dilaksanakan di tahun 2020.

4.3.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dikatakan sebagai sebuah koordinasi. Koordinasi adalah sebuah proses penggerakan segala usaha untuk melaksanakan tugas dan mencapai sebuah tujuan dari organisasi. Tugas utama dalam pengorganisasian ini adalah menggerakan semua yang berkaitan dengan orang, alat, bahan, uang, metode, mesin, informasi dan teknologi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya pada sebuah perencanaan. Dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes diharapkan mampu mewujudkan sebuah organisasi sepakbola yang berkualitas dan populer hingga mampu berkiprah di dunia persepakbolaan kancah nasional.

Pengorganisasi di Asosiasi PSSI Kabupaten sudah berjalan cukup baik dibuktikan dengan tersusunnya personalia yang ada sesuai penugasan dari masing masing bidang. Tanggung jawab dan peran tugasnya sudah terlaksana sesuai dengan bidangnya. Komunikasi yang baik dari masing-masing bidang cukup terjaga dengan baik. Permasalahan yang ditemukan pada tahap pengorganisasian ini yaitu banyak petugas dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang merangkap jabatan di lembaga lain sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di ASKAB kurang maksimal karena mengesampingkan tugas dan tanggungjawab di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes (ASKAB). Sedangkan jika dilihat dukungan lingkungan sudah baik dari beberapa pihak yaitu seperti KONI, DISPORA, dan Swadaya masyarakat. Dalam koordinasi serta pembagian informasi antara pengurus sudah baik.

Organizing (pengorganisasian) dalam buku Pengantar Manajemen (T.Hani Handoko,2011:168) memiliki tiga langkah prosedur sebagai berikut :

1. Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logik dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.
3. Pengandaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidakefisienan dan konflik-konflik yang merusak.

Menurut Stonner, James A.F (1995) dalam buku Asas Manajemen (Usman Effendi, 2014:201) mengatakan "*Managerial leadership as the process of directing and influencing the task related activities of group members*". Kepemimpinan manajerial sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas hubungan tugas kelompok. Sedangkan menurut Terry Geogre R. (1998) dalam buku Asas Manajemen (Usman Effendi, 2014:201) mengatakan "*Leadership is the relationship in which one person or the leader, influences others to work together willingly on related tasks to attain that which the leader desires*". Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri orang seorang pemimpin, mempengaruhi

orang-orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai yang diinginkan pemimpin.

4.3.3 Penggerakan (Actuating)

Tahap penggerakan dalam organisasi Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes ini yaitu dalam strategi-strategi yang digunakan masing-masing anggota dalam bidangnya untuk melakukan tugasnya serta pemberian penggerakan yang merupakan salah satu bagian dari motivasi secara tidak langsung untuk menilai kinerja dari bawahannya, untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Ketua menerapkan tipe kepemimpinan kekeluargaan yang demokratis kepada tiap-tiap anggotanya. Penggerakan ini dilakukan berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing bagian.

Pemenuhan 6 M (*man, money, methods, material, machine and market*) sebagai suatu unsur-unsur dalam manajemen yang harus di penuhi oleh organisasi, Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes melakukan pemenuhannya dengan cara *man*: individu yang pasif atau yang tidak terampil dipasangkan dinasnya dengan yang aktif agar ikut aktif dan belajar terampil sehingga memberikan dampak yang baik dan positif, *money*: sekretaris mendata masing-masing program kerja kemudian membuat proposal dibantu dengan bendahara untuk mengajukan dana yang diperlukan untuk keberlangsungan program kerja, *methods*: metode yang digunakan organisasi adalah kekeluargaan, *material*: memperhatikan kualitas daripada kuantitas dalam organisasi, contohnya kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung, serta *machine*: yang dipenuhi oleh organisasi yaitu dengan mengadakan pengadaan barang kemudian perawatan barang dari yang sudah di adakan.

Permasalahan yang ditemukan dalam tahap penggerakan ini ketua tidak intens melakukan kegiatan pemantauan tersebut dan tidak menyeluruh ke seluruh bidang untuk memantau kinerja dan beberapa kendala yang sedang dihadapi masing-masing anggota pada bidangnya. Dalam hal ini ketua hanya memfokuskan pada beberapa acara atau program tertentu dan pada bidang tertentu saja yang penting dan tidak secara menyeluruh di bidang yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes. Hal ini dikarenakan ketua dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes merupakan bupati nya sendiri, sehingga sulit mengatur waktu untuk mengurus program kerja bidang lain secara langsung.

4.3.4 Pengawasan (Controlling)

Proses terakhir yaitu pengawasan (*controlling*), dilakukan sebagai bentuk pengevaluasian dari masing-masing kinerja anggotanya dan bawahan. Ketua mengadakan sebuah evaluasi dan juga mencari solusi bersama atas permasalahan yang ada dan yang sekiranya masih kurang. Fungsi pengawasan di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes dilihat dari standar kerja yang sudah dilakukan oleh masing-masing bagian dalam organisasi. Ketua melaksanakan sebuah monitoring kepada bawahan dalam bentuk perhatian dan memberikan arahan terhadap permasalahan yang dihadapi per bidang dalam melaksanakan program kerjanya masing-masing. Ketua bersama dengan wakil ketua menilai cara kerja masing-masing anggotanya untuk sebuah pengembangan. Apabila ada ketidaksesuaian kinerja anggota dengan perencanaan program yang sudah ditetapkan, maka akan diadakan penilaian dan evaluasi untuk pengembangan selanjutnya.

Permasalahan yang ada dalam proses pengawasan bisa dilihat dari Ketua Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes hanya melihat kendala yang ada pada anggota

dan ikut men *support* agar kendala dapat teratasi dengan berbagai cara yang akan diterapkan setelah evaluasi. Ketua hanya menekankan terealisasinya sebuah program kerja yang berjalan dengan rencana anggaran yang telah direncanakan sebelumnya tanpa melihat kendala yang dihadapi saat pelaksanaan. Ketua tidak menekankan sisi positif apa yang harus dipertahankan untuk dapat dilaksanakan di kemudian periode. Sisi negatif yang ada oleh ketua hanya diberi arahan untuk menjadi baik. Pengawasan sebenarnya tidak hanya dilihat dari berjalannya sebuah program kerja atau tidak, tetapi juga perlu mengetahui kendala yang dihadapi dan strategi yang diperlukan yang jika dirasa baik untuk pelaksanaan, maka perlu untuk dipertahankan dikemudian program kerja. Pengawasan dilakukan oleh ketua setiap 1 tahun sekali setelah selesai masa program kerja dijalankan.

Sesuai dengan pernyataan dalam Soedjatmiko (2017:26) agar organisasi bergerak kearah tujuan yang diharapkan, maka diperlukan pengendalian secara periodik dan terus-menerus oleh seorang pemimpin. Pengendalian sendiri merupakan bagian dari pengawasan agar pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

Proses perencanaan (*planning*) di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes sudah berjalan dengan baik. Terbukti melalui beberapa program kerja yang sudah terencana dengan baik dari masing-masing bagian. Permasalahan yang ditemukan pada tahap perencanaan, ada program kerja yang akan dilakukan sebagai bagian dari program kerja ASKAB tidak berjalan karena faktor pendanaan yang belum juga cair hingga akhir tahun. Sehingga baru akan terlaksana di tahun 2020. Dibuktikan dengan tidak adanya rincian penggunaan dana untuk pelaksanaan program kerja bidang pembinaan dan SDM yaitu peningkatan kapasitas pelatih.

Pengorganisasi di Asosiasi PSSI Kabupaten sudah berjalan cukup baik dibuktikan dengan tersusunnya personalia yang ada sesuai penugasan dari masing masing bidang. Permasalahan yang ditemukan pada tahap pengorganisasian ini yaitu pada kurang maksimalnya pegawai yang merangkap beberapa jabatan di Instansi lain sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di ASKAB menjadi di kesampingkan.

Penggerakan yang dilakukan ketua sudah baik dari ketua menerapkan prinsip kekeluargaan dengan menerapkan tipe kepemimpinan yang demokratis kepada tiap-tiap anggotanya melalui langsung dan secara tidak langsung. Permasalahan yang ditemukan dalam tahap penggerakan yaitu ketua tidak intens melakukan kegiatan pemantauan tersebut dan tidak menyeluruh ke seluruh bidang untuk memantau kinerja dan beberapa kendala yang sedang dihadapi masing-masing anggota pada bidangnya. Dalam hal ini ketua hanya memfokuskan pada beberapa acara atau program tertentu yang penting dan tidak secara menyeluruh di bidang yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes.

Fungsi pengawasan di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes berjalan dengan baik dilihat dari pengakuan anggota dengan adanya *support* oleh ketua pada anggota. Permasalahan yang ada dalam proses pengawasan ketua tidak melihat beberapa kekurangan pada pelaksanaan program kerja baik hasil di lapangan dengan laporan yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas dapat penulis memberikan saran kepada pihak Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes, secara umum yang perlu diperbaiki adalah kualitas sumber daya manusianya dari unsur manusia (*man*), secara lebih terperinci diantaranya sebagai berikut :

1. Perencanaan program dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes harus mampu merencanakan program kerja secara lebih intens melihat kendala yang mungkin bisa saja terjadi dengan membuat *plan B* (perencanaan cadangan) apabila dengan rencana A dalam pelaksanaan tidak bisa dijalankan, sehingga tujuan-tujuan organisasi tetap dapat tercapai.
2. Proses pengorganisasian dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes, tiap individu harus dipegangi tanggung jawab yang tidak boleh dilimpahkan ke anggota lain. Tiap individu hanya boleh dibantu, tidak melimpahkan wewenang ke anggota lain demi tugas dan tanggung jawab di lembaga lain.
3. Pada proses penggerakan, saran yang diberikan penulis pada ketua dan wakilnya dalam menggerakkan anggotanya yaitu untuk lebih intens dalam melakukan monitoring bawahannya secara menyeluruh ke seluruh bidang.
4. Pada tahap pengawasan ketua bersama dengan wakilnya berkoordinasi untuk meningkatkan dalam memperhatikan kinerja anggotanya secara langsung dan melihat beberapa kekurangan pada pelaksanaan program kerja baik hasil di lapangan dengan laporan yang diberikan. Tidak hanya asal berjalan dan terlaksananya sebuah program kerja, tetapi perlu juga untuk melihat proses masing-masing bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. 2012. *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agil S Habib. 2019. Budaya Rangkap Jabatan Bukti Kompetensi atau Indikasi Keserakahan. *Kompasiana* http://www.kompasiana.com-cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/agil_shabib/budaya-rangkap-jabatan-bukti-kompetensi-atau-indikasi-keserakahan?amp diakses 20 September 2019
- Ali Algahtani. 2014. Are Leadership And Management Different 2(3) : 72-82 https://imppnet.com/journals/impp/Vol_2_No_3_September_2014/4.pdf di akses 4 februari 2020
- Anastasia Pungkasisari, Jajuk Herawati. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Ekstrinsik, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kreativitas Karyawan Pada Industry Kerajinan Perak Di Kotagede Yogyakarta. 7 (1) : 27-33 <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id> di akses 4 februari 2020
- Author Informan Pack. 2018. Journal of International Management 1 (3): 1-13 https://www.researchgate.net/publication/272944033_International_Journal_of_Management_Science_and_Business_Administration_Volume_1_Issue_3 di akses 4 februari 2020
- Awaluddin dan Hendra. 2018. Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Bawana Selatan Kabupaten Donggala 2 (1) : 1-12 <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/EBK/article/download/873/848> di akses 4 februari 2020
- Effendi Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Erwind Saputra. 2018. Manajemen Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Terhadap Bencana Banjir Di Kabupaten Kampar. Jurusan Ilmu Komunikasi 5(1). 1-12 diunduh dari <https://docplayer.info/cdn.ampproject.org/v/s/docplayer.info/amp/9403224> diakses 6 Oktober 2019
- Christina M Giannantoni and Amy E. Hurley-Hanson. Reflections on the Relevance of the Principles of scientific management 17 (1) : 7-136 <https://www.chapman.edu/business/files/journals-and-essays/jbm-editions/jmb-vol-17-01.pdf> di akses 4 februari 2020
- Daniel Muzio, David Brock, Roy Suddaby. 2010. Management Studies. 1 (2) : 1-3 <https://www.fpce.up.pt/ciie/ciieinforma/1/cfp/Journal%20of%20Management%20Studies.pdf> di akses 4 februari 2020

- Dror Etzion.2007. Reseach on Organizations and the Natural Environment 33 (4) : 637- 664
https://www.mcgill.ca/desautels/files/desautels/research_on_organizations_and_the_natural_environment_1992-present_-_a_review_0.pdf di akses 4 februari 2020
- Fabiani Sofie, Sisca Eka Fitria. 2018. Identifikasi fungsi manajemen sumber daya manusia pada usaha menengah 18(1) : 001-012
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/454> di akses 4 februari 2020
- Fathan Nurcahyo. 2018. Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat se-Kabupaten Sleman. 18 (1) : 001-012
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpii/article/view/3012/2505> di akses 4 februari 2020
- Fathan Nur Cahyo dan Hedi Ardiyanto. 2016. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD/MI/Sederajat di wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta tahun 2015. 12(2) : 93-104
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpii/article/view/17107/10006> di akses 4 februari 2020
- Fathul Maujud. 2018. Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam. 14 (1) : 30 – 50
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/download/490/293/> di akses 4 februari 2020
- Handoko T. Hani. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasan Munawar. 2016. Identifikasi penerapan fungsi manajemen dalam organisasi UKM. http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2016/isi%20jurnal_2016.pdf di akses 4 februari 2020
- Hasibuan, Malayu S.P., 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta
- Hendro.2016. Peranan Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Tugas Dan Fungsi Pegawai Di Kantor Camat Kayan Hilir Kabupaten Malinau. *E-Journal Pemerintahan Integratif* 4(3) : 342-353 diunduh dari <https://ejournal.pin.or.id/site/?p=1202> diakses 6 Oktober 2019
- Heridiansyah, Jefri dan Dwi Prawani Sri Redjeki. 2012. Manajemen Kinerja Sebagai Media Perubahan. *Jurnal STIE Semarang* 4(3). 29-37 diunduh

- dari <https://media.neliti-com/media/publications/133574-ID-manajemen-kinerja-sebagai-media-perubahan.pdf> diakses 30 Oktober 2019
- Ilham. 2014. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bimbingan konseling. *Jurnal ilmu dakwah* 13 (25) : 37-50 <https://jurnal.uin-antasari.ac.d/index.php/alhadharah/article/download/1715/1243> diakses 5 februari 2020
- Indah Kusuma Pradini, Siti Rochanah dan Amril Muhammad. 2016. Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/view/1808> di akses 20 oktober 2019
- Istikomah. 2018. Implementasi fungsi manajemen pendidikan. *Jurnal Pendidikan* 7(2) : 205-230 <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/download/98/69> di akses 5 februari 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/> pengelolaan di akses 17 januari 2020
- Khabibiyi Mokhammad Munna. 2014. Studi Tentang Manajemen Klub Sepakbola Perspa (Persatuan Sepakbola Pacitan) tahun 2015. *Jurnal Sport Science* 4(3). 141-146 diunduh dari <http://journal.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/4920/1308> diakses 30 Oktober 2019
- Kivry E. Salmon, Jenny Baroleh dan Juliana R. Mandei. 2017. Penerapan fungsi manajemen pada kelompok tani asi endo di desa tewasen kecamatan amurang barat kabupaten minahasa 13 (3) : 259-270 <https://id.scribd.com/doc/302049485/fungsi-manajemen-pdf> di akses 4 februari 2020
- Manullang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Muhammad Zaini. 2013. Implementasi fungsi – fungsi manajemen dalam pengembangan pendidikan multicultural 5 (2) : 282-314 <https://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/eduislamika/article/download/38/31> di akses 4 februari 2020
- Mochamad Nur Choliq. 2017. Actuating. *Evaluasi* 1 (2) : 137-150 <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/evaluasi/article/view/69/48> di akses 5 februari 2020
- Moon Jun Hao and Dr. Rashad Y. 2015. How effective leadership can facilitate change in organizations through improvement and innovation : *Global journal Inc* 15 (1) : 1-5 https://globaljournals.org/GJMBR_Volume15/1-How-Effective-Leadership.pdf di akses 4 februari 2020

- Moleong, J Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhadi Santoso, Aris Fajar Pambudi. 2016. Survei manajemen program ekstrakurikuler olahraga di SMA sebagai faktor pendukung olahraga prestasi di Kabupaten Klaten 12 (2) :85-92
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/17106/10005> di akses 4 februari 2020
- Nurul Rizka A. 2017. Penerapan planning, organizing, actuating dan controlling di UPTD dikpora kecamatan jepara
<https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/EBK/article/download/873/848> di akses 4 februari 2020
- Perdana Anggara Shela, Agus Kristiyanto dan Muchsin Doewes.2018. Management of Student Sport Education and Training Center (PPLOP) of Para-Athletics in Central Java. International Journal of Multicultural dan Multireligious Understanding Volumer 5 Issue 4, p.p 499-506 diunduh dari <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/451/313> diakses 20 Oktober 2019
- Priyono Bambang. 2012. Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 2(2) : 112-123 diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/2651> diakses 28 Oktober 2019
- PSSI.Football Association Of Indonesia. 2018. Tentang PSSI. Diunduh dari <https://pssi.org/about/members/provincials> di akses 28 Oktober 2019
- Rachim Abdul Gema, Rumini & Tommy S. 2016. Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (Ssl) Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sport*. 5(1) diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13273> diakses 6 Oktober 2019
- Rangga Muhammad Ariefuddin.2018. PSSI Pada Masa Abdul Wahab Djojohadikoesoemo: 1959-1964 2(1). 43-55 diunduh dari <http://lib.ui.ac.id///file?file=pdf/abstrak-127369.pdf> diakses 11 November 2019
- Rizky Ardian Adytya. 2018. Survei Manajemen Asosiasi Futsal Kabupaten Brebes Tahun 2018. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Indonesia

- Rifki Faisal Miftahul Zanah dan Jaka Sulaksana. 2016. Pengaruh fungsi manajemen terhadap kepuasan kerja karyawan 4 (2):157-166 <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/download/419/398> di akses 4 februari 2020
- Romadon Taufik.2015. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa 9 (4) : 494-504 [https://media.neliti.com/media/publications/270675 manajemen-kegiatan-ekstrakurikuler-berba-b7d2f161.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/270675_manajemen-kegiatan-ekstrakurikuler-berba-b7d2f161.pdf) di akses 4 februari 2020
- Siagian, P Sondang. 2002. Fungsi-Fungsi Manajerial. Bandung: Bumi Aksara
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarno,Agung.2018.Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga di Sumatera Utara.*Jurnal Ilmu Keolahragaan* 17(1). 99-109 diunduh dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/9957> diakses 9 Oktober 2019
- Susanto Nugroho, Lismadiana. 2016. Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (Ssb) Gama Yogyakarta 4(1) diunduh dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga> diakses 25 Oktober 2019
- Sutomo, 2012. Manajemen Sekolah. Semarang: ISBN 9799579406.
- Sulistiyono, 2012. Transformasi Pengelolaan Klub Sepakbola Di Indonesia. *Jurnal Universitas Negeri Semarang* 2(2) diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/download/2652/2720> diakses 27 Oktober 2019
- Semuel Batlajery. 2016. Penerapan fungsi – fungsi manajemen pada aparaturn pemerintahan kampung tambat kabupaten merauke 7(2) : <https://media.neliti.com/media/publications/163091-ID-penerapan-fungsi-fungsi-manajemen-pada-a.pdf> kampung tambat di akses 4 februari 2020
- Stephen A. Stumpf and Roger LM. 2011. Using behavioral simulations in teaching strategic management processes 14 (43) : 43-62 <http://people.stern.nyu.edu/rldunbar/Articles/usingbehavioralsimulations.pdf>. Di akses 4 februari 2020
- Soedjatmiko. 2017. *Manajemen Olahraga*. Semarang: Fastindo
- Syamsuddin.2017. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaarah* 1(1). 60-72 diunduh dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4084> diakses 28 Oktober 2019
- Ulfayani ramsar, darmawansyah, dan nurhayati. 2017. Penerapan fungsi manajemen di puskesmas minasa UPA kota Makassar tahun 2012 3 (1) : 1-9

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5161/jurnal%20ulfayani.pdf?sequence=1> di akses 4 februari 2020

- Utomo, Budi. 2015. Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang*. 4(2). 1596-1599 diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr> diakses 29 Oktober 2019
- Wa Ode Zusnita Muizu dan Ernie Tisnawati Sule. Manajer dan Perangkat Manajemen Baru. *Pekbis Jurnal* 9(2).151-159 diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/164634-ID-manajer-dan-perangkat-manajemen-baru.pdf> diakses 29 Oktober 2019
- Wibowo Novin Farid S. 2015. Konstruksi Wartawan Olahraga Terhadap Tren Pemberitaan Tvone Tentang Pssi (Studi Kasus 2011-2013) 9(2). 57-62 diunduh dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/2393> diakses 20 Oktober 2019
- Winarsih,Oeri, .2016.Analisis Perencanaan,Pengendalian,Penetapan Keputusan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.*Jurnal Of Management Vol.2 No.2*. diunduh dari <https://jurnal.unpad.ac.id/index.php/MS/article/view/582> diakses 29 Oktober 2019
- Wusanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*.Yogyakarta: Andi Offset diunduh dari <http://wineebali.com/buku/wp-content/uploads/2018/05/Drs.Ig-Wursanto-Dasar-Dasar-Ilmu-Organisasi.-intro.pdf> diakses 8 Oktober 2019

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: . JUN37.1.6/EP/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 28 Maret 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP : 195910191985031001
Pangkat/Golongan : IV/b
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : MOCHAMMAD NOVIAN ISDIYANTO
NIM : 6101415113
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : Manajemen Pengelolaan PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

6101415113

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI SEMARANG
PADA TANGGAL: 8 April 2019
DEKAN



Prof. Dr. Tanjito Rahayu, M.Pd
NIP 196103201984032001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

11 Juli 2019

Nomor : B/11800/UN37.1.6/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Pengcab PSSI Kabupaten Brebes
Komplek Gor Sasana Krida Adhi Karsa Kec. Brebes Kab. Brebes. Jawa Tengah. 52212

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mochammad Novian Isdiyanto
NIM : 6101415113
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018-2019
Judul : Manajemen Pengelolaan Pengcab PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 22 Juli s.d 22 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Setya Bahayu, M.S. & U
NIP 196111101986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 249 525 284 6

Sistem Informasi Surat Dinas - IINNES (2016.07.11 0:43:24)

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian



**PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA
ASOSIASI PSSI KABUPATEN BREBES**

Sekretariat : Komplek Stadion Karangbirahi Brebes HP. 085842101880

Nomor: 13 /PSSI,BBS/VIII/2019

Brebes, 22 Agustus 2019

Lamp : -

Hal : Buktil Penelitian

Kepada Yth.

Ketua PJKR UNNES Semarang

Di

Semarang

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dekan FIK melalui Wakil Dekan Bid Akademik No, B /11800/UN37.1.6/LT/2019 tanggal 11 Juli 2019 perihal permohonan izin penelitian, maka kami Pengurus Askab PSSI Kabupaten Brebes, menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Mochammad Novian Isdiyanto
N I M : 6101415113
Prog Study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S-I UNNES
Semester : Genapl
T a h u n : 2018/2019
J u d u l : Manajemen Pengelolaan Askab PSSI Kabupaten Brebes
Tahun 2019

Telah melaksanakan penelitian skripsi di Pengcab PSSI Kabupaten Brebes terkait manajemen dan pengeloannya dari tanggal 22 Juli s.d 22 Agustus 2019.

Demikian surat bukti penelitian ini dibuat, untuk menjadi perhatian dan digunakan sebagaimana mestinya.

An. Ketua Askab PSSI Kab Brebes



Drs. Bambang Purwanto

Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Penelitian

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

f. petunjuk Pengisian oleh Validator

- a. Lembar validasi pedoman wawancara ini diisi oleh validator
- b. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pelaksanaan wawancara tentang manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019
- c. Penilaian menggunakan skala lima dengan penilaian sebagai berikut:
1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)
- d. Mohon memberikan tanda *check* (✓) pada kolom skor yang tersedia untuk tiap aspek yang dinilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- e. Mohon untuk memberikan komentar umum dan saran perbaikan terhadap keseluruhan isi pedoman wawancara pada tempat yang telah disediakan.
- f. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

g. Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Isi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan				✓	
		Kesesuaian isi pernyataan dengan masing-masing subjek penelitian dari ketua dan bidang pada narasumber				✓	
2	Konstruksi	Kejelasan dan kelugasan perumusan pokok pertanyaan				✓	
		Kejelasan bahasa yang digunakan				✓	
		Kejelasan pertanyaan sehingga tidak ada ambiguitas				✓	
3	Kebahasaan	Kebakuan penggunaan tata bahasa			✓		
		Penggunaan kata/istilah yang berlaku umum				✓	
		Kekomunikatifan rumusan kalimat pertanyaan					✓
Jumlah skor							32

Lanjutan Lampiran 4

Perhitungan kelayakan instrument pedoman wawancara
Nilai kelayakan = jumlah skor yang diperoleh
Nilai kelayakan = 32 (Layak)

Keterangan kriteria kelayakan

Nilai	Kriteria
$32 < x \leq 40$	Sangat layak
$24 < x \leq 31$	Layak
$16 < x \leq 23$	Cukup layak
$8 < x \leq 15$	Kurang layak

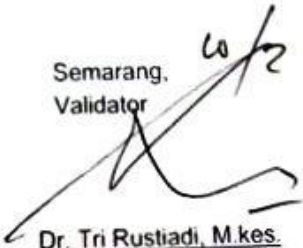
Berdasarkan penilaian di atas, maka instrument ini termasuk:
(kurang Layak/ Cukup Layak/ Layak/ Sangat layak)
Untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.
*Coret yang tidak perlu

2. **Komentar dan Saran**
Instrument ini dinilai layak digunakan.

3. **Kesimpulan**
Pedoman wawancara terhadap manajemen pengelolaan Asosiasi PSSI Kabupaten Brebe dinyatakan *)

1. Layak digunakan dengan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*)Lingkari salah satu pada nomor

Semarang, 6/2 2020
Validator

Dr. Tri Rustiadi, M. kes.
Nip: 1964 1023 1990 02 1001

Lampiran 5. Sertifikat Prestasi



Lampiran 6. SK Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah



ASOSIASI PSSI PROVINSI JAWA TENGAH

Nomor: 103/PSSI-JTG/V/2019

Semarang, 15 Mei 2019

Kepada :

1. Asosiasi PSSI Kab. Brebes
2. KONI Kab. Brebes
Di Kab. Brebes

SURAT PENGANTAR

Nomor	Perihal	Jumlah	Keterangan
SKEP/05.AK/PSSI-JTG/V/2019	Surat Keputusan Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah Tentang Penguksuhan Susunan Personalia Pengurus Asosiasi PSSI Kab. Brebes Periode tahun 2018 – 2022	1 (satu) berkas	Untuk diketahui dan menjadikan maklum

Sekretaris

Purwidayastanto

Sekretariat : Komplek Ruko Stadion Citarum Lantai II, Jl. Citarum Raya, Semarang – Indonesia
Telp / Fax : (024) 3514099, E-mail : pssi.jateng@gmail.com

Lanjutan Lampiran 6. SK Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah

Lampiran :
Surat Keputusan Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah
Nomor : SKEP/05.AK/PSSI-JTG/V/2019
Tanggal : 14 Mei 2019

SUSUNAN DAN KOMPOSISI PERSONALIA PENGURUS ASOSIASI PSSI KABUPATEN BREBES PERIODE TAHUN 2018 – 2022

PENASEHAT / PELINDUNG	: 1. KAPOLRES BREBES 2. DANDIM 0713 BREBES
DEWAN PEMBINA	: 1. KETUA DPRD KAB. BREBES 2. KETUA KONI KAB. BREBES
BADAN PENGAWAS	: 1. WIHANTO, SE. 2. H. RAMDHON
KETUA KEHORMATAN	: H. DEDY YON SUPRIYONO, SE., MM.
WAKIL KETUA KEHORMATAN	: Drs. KOMPOL WARSIDIN, M.Hum.
PENGURUS HARIAN	
KETUA	: Hj. IDZA PRIYANTI, SE., MH.
WAKIL KETUA	: Dr. H. TAHRONI, M.Pd.
KETUA BIDANG ORGANISASI DAN ADMINISTRASI	: H. SYAMSUL FALAH, S.Pd.
KETUA BIDANG KOMPETISI DAN PERTANDINGAN	: H. JUWADI, S.Pd., M.Pd.
KETUA BIDANG PEMBINAAN DAN SDM	: WAMADIHARJO S, ST.
KETUA BIDANG SARANA DAN PRASARANA	: TRI BOEDY HERMANTO, S.Pd.
SEKRETARIS	: HERI FITRIANSYAH, ST., M.Si.
WAKIL SEKRETARIS	: Drs. BAMBANG PURWANTORO
BENDAHARA	: ROJAT, S.Pd., M.Pd.
WAKIL BENDAHARA	: RATIM, SE.
BAGIAN - BAGIAN	
BAGIAN ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN	: 1. MOH. SYAMSUL HARIS, SH., MH. 2. HENDRA PRADISTYO, S.STP., M.Si. 3. YUSNI MAHARDIKA, SE. 4. ALI MUDIN, S.Pd.
BAGIAN PEMBINAAN USIA MUDA, SEPAKBOLA WANITA	: 1. HERI YULIANTORO 2. SUDARMO 3. MOH. AKA DHARMAN WAHANA, SE. 4. FADLI REZA, S.IP. 5. JEFRY ARSYA ROBBY, A.Md.
BAGIAN KOMPETISI DAN PERTANDINGAN	: 1. RIES YULIANTO, ST. 2. KACUNG MULYADI, S.Pd. 3. NANANG RAHARJO, SE., MH.
BAGIAN SARANA DAN PRASARANA	: 1. DEDI SUNARTO 2. BUDI SUROSO, S.Pd., M.Pd. 3. BACHTIAR ERIC WINALDY, S.Pd.

Lanjutan Lampiran 6. SK Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah

Lampiran 1
Surat Keputusan Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah
Nomor : SK/P/05.AK/PSSI-JTG/V/2019
Tanggal : 14 Mei 2019

- BAGIAN STATUS, ALIH STATUS DAN TRANSFER PEMAIN : 1. H. CARTOYO
2. FATKHUROH SUBHAN
3. MUZAMIL
4. NAMZI AL ROSYAD, S.Pd.
- BAGIAN MEDIS DAN PSIKOLOG : 1. drg. OO SUPRANA, M.Kes.
2. NUR ISLAM, S.Kep.
3. EDI PURWANTO, A.M.Kep.
4. UNTUNG RAHARJO
- BAGIAN PEMBINAAN WASIT DAN PP : 1. RUSTOMO, S.Pd.
2. RUBAEDI
- BAGIAN MEDIA, INFOKOM DAN MARKETING : 1. BAYU SETIAWAN, ST.
2. TAKWO HERIYANTO
3. ISMAIL FUAD, S.Ag
- BAGIAN KEPELATIHAN : 1. H. KHUSNUL YAQIEN, SE.
2. TARIKH AZIZ ULMAN
3. EKO PURWANTO
4. KUN SALEH APIV
5. YUSA ROMARIO NURMAS, S.Pd
- KOMISI – KOMISI**
- KOMISI HUKUM DAN DISIPLIN : 1. SERTU ROSIDIN
2. DANY SENJA WIJAYANTO, S.Si.
3. TAUFIK, S.Pd.
- KOMISI PENUGASAN WASIT DAN PP : 1. H. DAHUDIN, S.Pd., M.Pd.
2. BRIPKA SARINTO PRIYONO
3. SONY ADE, S.Ag.
- KOMISI KEAMANA DAN FAIR PLAY : 1. BRIPTU RUDI SURAHMAD
2. SAEFUDIN ZUHRI
3. NUR ZAENI, SE., M.Mar.
4. ARIS GUNARTO

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 14 Mei 2019

ASOSIASI PSSI PROVINSI JAWA TENGAH
Ketua



EDI SAYUDI

PROGRAM KERJA TAHUN 2019 - 2020

I. ASOSIASI PSSI KABUPATEN BREBES :

1. KESEKRETARIATAN
2. KONGRES BIASA TAHUN 2019 – 2020*
3. KOMPETISI LIGA BREBES SUPER 2019 - 2020*
4. KOMPETISI DIVISI UTAMA BREBES 2020 *
5. LIGA SSB BREBES DAN TURNAMEN U-11, U-12, U-14, U-15 2020*
6. PERSIAPAN KUALIFIKASI PORPROV 2022
7. KURSUS PELATIH DAN REFRESHING PERANGKAT PERTANDINGAN
8. LIGA PELAJAR KABUPATEN BREBES 2019 - 2020 *
9. TURNAMEN LOKAL DAN REGIONAL*
10. PENYUSUNAN PROFIL PEMAIN SEPAKBOLA DAN FUTSAL BREBES

II. PERSAB BREBES :

1. KESEKRETARIATAN
2. KONGRES BIASA PERSAB BREBES 2019 - 2020
3. LIGA 3 NASIONAL 2019 – 2020 *
4. LIGA SOERATIN 2020 *
5. KEJUARAAN SEPAKBOLA WANITA PROVINSI 2020
6. PEMBINAAN PEMAIN (PUSLATDA PERSAB BREBES) *
7. PENGGALANGAN KERJASAMA (SPONSORSHIP) *
8. KEMITRAAN DENGAN SUPPORTER SABER MANIA *
9. PENJUALAN MERCHANDISE (TIM MARKETING) *

III. ASOSIASI FUTSAL KABUPATEN BREBES

1. KESEKRETARIATAN
2. MUSYAWARAH FUTSAL KABUPATEN BREBES 2019
3. LIGA FUTSAL BREBES 2019 – 2020 *
4. PERSIAPAN KUALIFIKASI PORPROV 2022
5. LIGA NUSANTARA FUTSAL 2019 – 2020*
6. MUSYAWARAH TERITORI AFK BREBES

Keterangan :

*) PROGRAM KERJA yang menjadi PRIORITAS

Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes
PERSAB BREBES

Lampiran 8. Draft Program Kerja dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

DRAFT PROGRAM KERJA DAN JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN ASOSIASI PSSI KAB. BREBES TAHUN 2019

No	KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN (BULAN)												PENANGGUNG JAWAB	
		JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
KESKRETARIATAN															
1	Rapat-Rapat														HERI FITRIANSYAH, ST MSi DR. TAHRONI MPd
2	Verifikasi & Administrasi Anggota														DR. TAHRONI MPd
3	Kongres Biasa PSSI														DR. TAHRONI MPd
4	Penyusunan profil pemain														TRI BOKDI HERMANTO, SPd
BIDANG PEMBINAAN DAN SDM															
4	PUSLATDA BREBES														WAMAJIHARDI S, ST
5	LIGA SSB BREBES														H. SAMSLA, FALAH, SPd
6	Pusat Pelatihan Sepakbola Wanita														M. SAMSLA, FALAH, SPd
7	TURNAMEN SEPAKBOLA U-11 & U-15														DR. BAMBANG PURWANTORO
8	Liga Pendidikan Kabupaten Brebes U-16														JUNIADI, SPd, MPd
9	Pembinaan KLLUB PERSAB BREBES														HERI FITRIANSYAH, ST MSi
10	Bantuan Pembinaan Futsal (AFK)														FADLI BEZA, Sp
11	Liga FUTSAL BREBES														FADLI BEZA, Sp
12	Program Peningkatan Kapasitas Wasit & PP														H. DAMUDIN SPd MPd
13	Program Peningkatan Kapasitas Pelatih														SHUSNU, YACON, Sp
BIDANG KOMPETISI DAN PERTANDINGAN															
14	Kompetisi Divisi UTAMA BREBES (DUB)														JUNIADI, SPd, MPd
15	LIGA BREBES SUPER BUPATI CUP														JUNIADI, SPd, MPd
16	OPEN TOURNAMENT														TRI BOKDI HERMANTO, SPd
BIDANG SARANA DAN PRASARANA															
17	Pengadaan Sarana Prasarana Sekretariat														SESUAI BIDANG
18	Pengadaan Sarana Prasarana Sepakbola														SESUAI BIDANG
BIDANG DANA DAN SPONSORSHIP															
19	Pendapatan Eksternal														HERI FITRIANSYAH, ST
20	Pendapatan Internal														NANANG BAHARYO, SE



DR. Tafroni, M.Pd.
Sekretaris II

Drs. Bambang Purwanto

Lampiran 9. Rencana Anggaran Belanja (RAB) 2019

RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB) LIGA 3 NASIONAL 2019-2020 PERSAB BREBES									
NO	PROGRAM/KEGIATAN	VOLUME	ORANG	HARI	HARGA SATUAN	ANGGARAN	REVISI	REVISI	REVISI
I. SEKRETARIAT & PENSIAPAN									
1	RAPAT - RAPAT	10 Kali	x	20 Orang		Rp	20.000	=	Rp 4.000.000
2	PEMBENAHAN LAPANGAN	2 Kali	x			Rp	10.000.000	=	Rp 20.000.000
3	SELEKSI PEMAIN			100 Orang	x	10 Hari			Rp 5.000.000
4	TENAGA FULL TIMER			1 Orang	x	10 Bulan			Rp 1.750.000
5	ADMINISTRASI LAPURAN	1 Paket	x	7 Orang	x	10 Hari			Rp 8.400.000
									Rp 1.500.000
							JUMLAH (I)		Rp 56.400.000
II. PENYUSUNAN LATHIAN									
1	KONSUMSI (MAKAN)	3 Kali	x	30 Orang	x	240 Hari			Rp 432.000.000
2	ENSTRA FOODING	2 Kali	x	30 Orang	x	160 Hari			Rp 96.000.000
3	MINUM LATHIAN	1 Kali	x	30 Orang	x	160 Hari			Rp 7.200.000
4	PERAWATAN LAPANGAN	2 Kali	x			8 Bulan			Rp 12.800.000
5	OPERASIONAL TAKTIS			8 Bulan	x				Rp 24.000.000
6	IZIN & SEWA LAPANGAN			8 Bulan	x				Rp 12.000.000
7	AKOMODASI			30 Orang	x	154 Hari			Rp 92.400.000
							JUMLAH (II)		Rp 676.400.000
III. PERLENGKAPAN									
1	BOLA LATHIAN	30 Bola							Rp 6.000.000
2	BOLA STANDARD	10 Bola							Rp 8.000.000
3	KAOS OFFISIAL	2 Pcs	x	7 Orang					Rp 1.400.000
4	KAOS LATHIAN	3 Pcs	x	30 Orang					Rp 9.000.000
5	KAOS TEAM	6 Pcs	x	23 Orang					Rp 20.700.000
6	KAOS KAKI	6 Pcs	x	23 Orang					Rp 4.140.000
7	SEPATU	1 Pasang	x	30 Orang					Rp 18.000.000
8	SEPATU HARIAN	1 Pasang	x	30 Orang					Rp 7.500.000
9	JAKET	1 Pcs	x	30 Orang					Rp 4.500.000
10	TAS	1 Pcs	x	30 Orang					Rp 1.500.000
11	PERALATAN LATHIAN	1 Paket	x						Rp 15.000.000
							JUMLAH (III)		Rp 92.740.000



Lanjutan Lampiran 9. Rencana Anggaran Belanja (RAB) 2019

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	WAKTU	FASE	HARGA SATUAN	ANGGARAN	KET
IV	PERTANDINGAN					
	ZONA JAWA TENGAH					
1	AWAY	8 Kali		Rp 25.000.000	= Rp 200.000.000	Dalam Jawa Tengah
2	HOME	8 Kali		Rp 22.000.000	= Rp 176.000.000	Pertandingan kandang *Dalam Pulau Jawa
	KONSUMSI (MAKAN)					
1	KONSUMSI (MAKAN)	3 Kali x 30 Orang	x 30 Hari	Rp 22.500	= Rp 60.750.000	Standar Gizi
2	EKSTRA FOODING	2 Kali x 30 Orang	x 30 Hari	Rp 10.000	= Rp 18.000.000	Standar Gas Minimal
3	MINUM LATTIAN	1 Kali x 30 Orang	x 20 Hari	Rp 3.000	= Rp 1.800.000	Standar Gizi
4	PENGINAPAN	15 Kamar	x 30 Hari	Rp 400.000	= Rp 180.000.000	Biaya Hotel 2 Person/kamar
5	UANG PERTANDINGAN	7 Kali x 30 Orang	x 30 Hari	Rp 200.000	= Rp 42.000.000	Bonus Pertandingan
6	TRANSPORTASI UMUM	7 PP		Rp 6.000.000	= Rp 42.000.000	Transportasi antar Kota
7	TRANSPORTASI LOKAL	21 PP		Rp 1.000.000	= Rp 21.000.000	Transportasi Latihan
				JUMLAH (IV)	= Rp 741.550.000	
V	HONORARIUM					
1	GAJI MANAGER		8 Bulan	Rp 4.000.000	= Rp 32.000.000	Non Sertifikasi
2	KEPALA PELATIH		8 Bulan	Rp 10.000.000	= Rp 80.000.000	LISENSI B NASIONAL
3	ASISTEN PELATIH TEHNIK		8 Bulan	Rp 4.000.000	= Rp 32.000.000	LISENSI C NASIONAL
4	ASISTEN PELATIH FISIK		8 Bulan	Rp 4.000.000	= Rp 32.000.000	LISENSI C NASIONAL
5	ASISTEN PELATIH GK		8 Bulan	Rp 3.000.000	= Rp 24.000.000	LISENSI C NASIONAL
6	ASISTEN KITMAN		8 Bulan	Rp 2.000.000	= Rp 16.000.000	Non Keahlian
7	PEMBANTU UMUM		8 Bulan	Rp 2.000.000	= Rp 16.000.000	Non Keahlian
8	GAJI PEMAIN	23 Orang	x 8 Bulan	Rp 3.000.000	= Rp 552.000.000	Proporsional
9	TRANSPORT PP	1 Kali x 30 Orang	x 8 Bulan	Rp 500.000	= Rp 120.000.000	
				JUMLAH (V)	= Rp 904.000.000	
VI	BONUS DAN SANGKAT					
1	BONUS ZONA JATENG	1 Paket		Rp 75.000.000	= Rp 75.000.000	Menyesuaikan
2	BONUS NASIONAL	1 Paket		Rp 150.000.000	= Rp 150.000.000	Menyesuaikan
3	PJK	1 Paket		Rp 10.000.000	= Rp 10.000.000	Standar minimal
4	LAIN-LAIN	1 Paket		Rp 10.000.000	= Rp 10.000.000	Menyesuaikan
				JUMLAH (VI)	= Rp 245.000.000	
TOTAL (I + II + III + IV + V + VI)					= Rp 2.716.090.000	



Lampiran 10. Penjabaran Anggaran

<u>PENJABARAN ANGGARAN</u>									
CABANG OLAHRAGA :	ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA								
TAHUN ANGGARAN :	TAHUN 2019								
BIDANG :	ORGANISASI								
PROGRAM :	PENATAAN ORGANISASI								
KEGIATAN :	RAPAT-RAPAT								
PELAKSANAAN KEGIATAN :	MULAI : APRIL 2019								
	SELESAI : DESEMBER 2019								
BIAYA KEGIATAN :	Rp. 7.650.000,-								
KODE ANGGARAN :	AB. 17.1.1.01								
SUMBER DANA :	APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019								
RINCIAN BIAYA :	1. RAPAT TRIWULAN II = Rp. 2.550.000,-								
	2. RAPAT TRIWULAN III = Rp. 2.550.000,-								
	3. RAPAT TRIWULAN IV = Rp. 2.550.000,-								
ALOKASI DANA PER TRIWULAN :									
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>TRIWULAN I</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN II</td> <td>Rp. 2.550.000,-</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN III</td> <td>Rp. 2.550.000,-</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN IV</td> <td>Rp. 2.550.000,-</td> </tr> </table>	TRIWULAN I	Rp. -	TRIWULAN II	Rp. 2.550.000,-	TRIWULAN III	Rp. 2.550.000,-	TRIWULAN IV	Rp. 2.550.000,-
TRIWULAN I	Rp. -								
TRIWULAN II	Rp. 2.550.000,-								
TRIWULAN III	Rp. 2.550.000,-								
TRIWULAN IV	Rp. 2.550.000,-								

<u>PENJABARAN ANGGARAN</u>									
CABANG OLAHRAGA :	ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA								
TAHUN ANGGARAN :	TAHUN 2019								
BIDANG :	ORGANISASI								
PROGRAM :	REVITALISASI KESEKRETARIATAN								
KEGIATAN :	PENYEDIAAN SARANA ADMINISTRASI								
PELAKSANAAN KEGIATAN :	MULAI : APRIL 2019								
	SELESAI : SEPTEMBER 2019								
BIAYA KEGIATAN :	Rp. 9.350.000,-								
KODE ANGGARAN :	AB. 17.1.2.01								
SUMBER DANA :	APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019								
RINCIAN BIAYA :	1. ALAT TULIS KANTOR = Rp. 2.050.000,-								
	2. PEMBELIAN PRINTER = Rp. 2.300.000,-								
	3. PEMBELIAN LAP TOP = Rp. 5.000.000,-								
ALOKASI DANA PER TRIWULAN :									
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>TRIWULAN I</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN II</td> <td>Rp. 9.350.000,-</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN III</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN IV</td> <td>Rp. -</td> </tr> </table>	TRIWULAN I	Rp. -	TRIWULAN II	Rp. 9.350.000,-	TRIWULAN III	Rp. -	TRIWULAN IV	Rp. -
TRIWULAN I	Rp. -								
TRIWULAN II	Rp. 9.350.000,-								
TRIWULAN III	Rp. -								
TRIWULAN IV	Rp. -								

PENJABARAN ANGGARAN

CABANG OLAH RAGA : ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA
 TAHUN ANGGARAN : TAHUN 2019
 BIDANG : ORGANISASI
 PROGRAM : PENATAAN ORGANISASI
 KEGIATAN : PERJALANAN DINAS
 PELAKSANAAN KEGIATAN : MULAI : JULI 2019
 SELESAI : DESEMBER 2019
 BIAYA KEGIATAN : Rp. 10.000.000,-
 KODE ANGGARAN : AB. 17.1.1.02
 SUMBER DANA : APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019
 RINCIAN BIAYA : PERJALANAN DINAS = Rp. 10.000.000,-
 ALOKASI DANA PER TRIWULAN :

TRIWULAN I	Rp. -
TRIWULAN II	Rp. -
TRIWULAN III	Rp. 5.000.000,-
TRIWULAN IV	Rp. 5.000.000,-

PENJABARAN ANGGARAN

CABANG OLAH RAGA : ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA
 TAHUN ANGGARAN : TAHUN 2019
 BIDANG : ORGANISASI
 PROGRAM : REVITALISASI KESEKRETARIATAN
 KEGIATAN : TENAGA FULL TIMER
 PELAKSANAAN KEGIATAN : MULAI : JANUARI 2019
 SELESAI : DESEMBER 2019
 BIAYA KEGIATAN : Rp. 24.000.000,-
 KODE ANGGARAN : AB. 17.1.2.02
 SUMBER DANA : APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019
 RINCIAN BIAYA : BIAYA TENAGA FULL TIMER = Rp. 24.000.000,-
 ALOKASI DANA PER TRIWULAN :

TRIWULAN I	Rp. 6.000.000,-
TRIWULAN II	Rp. 6.000.000,-
TRIWULAN III	Rp. 6.000.000,-
TRIWULAN IV	Rp. 6.000.000,-

PENJABARAN ANGGARAN										
CABANG OLAHRAGA	: ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA									
TAHUN ANGGARAN	: TAHUN 2019									
BIDANG	: DANA, SARANA DAN PRASARANA									
PROGRAM	: PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA									
KEGIATAN	: PEMBELIAN PRASARANA KANTOR									
PELAKSANAAN KEGIATAN	: MULAI : APRIL 2019									
	: SELESAI : JUNI 2019									
BIAYA KEGIATAN	: Rp. 29.000.000,-									
KODE ANGGARAN	: AB. 17.3.2.01									
SUMBER DANA	: APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019									
RINCIAN BIAYA	: <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>1. PEMBELIAN LEMARI PIALA</td> <td>=</td> <td>Rp. 4.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>2. PEMBELIAN TV</td> <td>=</td> <td>Rp. 5.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>3. PEMBELIAN KURSI</td> <td>=</td> <td>Rp. 10.000.000,-</td> </tr> </table>	1. PEMBELIAN LEMARI PIALA	=	Rp. 4.000.000,-	2. PEMBELIAN TV	=	Rp. 5.000.000,-	3. PEMBELIAN KURSI	=	Rp. 10.000.000,-
1. PEMBELIAN LEMARI PIALA	=	Rp. 4.000.000,-								
2. PEMBELIAN TV	=	Rp. 5.000.000,-								
3. PEMBELIAN KURSI	=	Rp. 10.000.000,-								
ALOKASI DANA PER TRIWULAN	: <table border="1" style="margin-left: 20px; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>TRIWULAN I</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN II</td> <td>Rp. 19.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN III</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN IV</td> <td>Rp. -</td> </tr> </table>	TRIWULAN I	Rp. -	TRIWULAN II	Rp. 19.000.000,-	TRIWULAN III	Rp. -	TRIWULAN IV	Rp. -	
TRIWULAN I	Rp. -									
TRIWULAN II	Rp. 19.000.000,-									
TRIWULAN III	Rp. -									
TRIWULAN IV	Rp. -									

PENJABARAN ANGGARAN									
CABANG OLAHRAGA	: ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA								
TAHUN ANGGARAN	: TAHUN 2019								
BIDANG	: DANA, SARANA DAN PRASARANA								
PROGRAM	: PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA								
KEGIATAN	: PENGADAAN SARANA LATIHAN								
PELAKSANAAN KEGIATAN	: MULAI : APRIL 2019								
	: SELESAI : JUNI 2019								
BIAYA KEGIATAN	: Rp. 10.000.000,-								
KODE ANGGARAN	: AB. 17.3.2.04								
SUMBER DANA	: APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019								
RINCIAN BIAYA	: PEMBELIAN BOLA = Rp. 10.000.000,-								
ALOKASI DANA PER TRIWULAN	: <table border="1" style="margin-left: 20px; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>TRIWULAN I</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN II</td> <td>Rp. 10.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN III</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN IV</td> <td>Rp. -</td> </tr> </table>	TRIWULAN I	Rp. -	TRIWULAN II	Rp. 10.000.000,-	TRIWULAN III	Rp. -	TRIWULAN IV	Rp. -
TRIWULAN I	Rp. -								
TRIWULAN II	Rp. 10.000.000,-								
TRIWULAN III	Rp. -								
TRIWULAN IV	Rp. -								

PENJABARAN ANGGARAN

CABANG OLAH RAGA : ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA
 TAHUN ANGGARAN : TAHUN 2019
 BIDANG : DANA, SARANA DAN PRASARANA
 PROGRAM : PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
 KEGIATAN : PEMBUATAN KALENDER ASKAB PSSI TAHUN 2020
 PELAKSANAAN KEGIATAN : MULAI : OKTOBER 2019
 SELESAI : DESEMBER 2019
 BIAYA KEGIATAN : Rp. 10.000.000,-
 KODE ANGGARAN : AB. 17.3.2.03
 SUMBER DANA : APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019
 RINCIAN BIAYA : PEMBUATAN KALENDER 2020 = Rp. 10.000.000,-
 ALOKASI DANA PER TRIWULAN :

TRIWULAN I	Rp. -
TRIWULAN II	Rp. -
TRIWULAN III	Rp. -
TRIWULAN IV	Rp. 10.000.000,-

PENJABARAN ANGGARAN

CABANG OLAH RAGA : ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA
 TAHUN ANGGARAN : TAHUN 2019
 BIDANG : DANA, SARANA DAN PRASARANA
 PROGRAM : PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
 KEGIATAN : MENGADAAN PRASARANA KANTOR
 PELAKSANAAN KEGIATAN : MULAI : APRIL 2019
 SELESAI : JUNI 2019
 BIAYA KEGIATAN : Rp. 10.000.000,-
 KODE ANGGARAN : AB. 17.3.2.02
 SUMBER DANA : APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019
 RINCIAN BIAYA : PEMBUATAN SERAGAM PENGURUS = Rp. 10.000.000,-
 ALOKASI DANA PER TRIWULAN :

TRIWULAN I	Rp. -
TRIWULAN II	Rp. 10.000.000,-
TRIWULAN III	Rp. -
TRIWULAN IV	Rp. -

<u>PENJABARAN ANGGARAN</u>									
CABANG OLAHRAGA	: ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA								
TAHUN ANGGARAN	: TAHUN 2019								
BIDANG	: PEMBINAAN PRESTASI								
PROGRAM	: PENCAPAIAN PRESTASI								
KEGIATAN	: MENGIKUTI KOMPETISI DIVISI UTAMA								
PELAKSANAAN KEGIATAN	: MULAI : OKTOBER 2019								
	: SELESAI : DESEMBER 2019								
BIAYA KEGIATAN	: Rp. 200.000.000,-								
KODE ANGGARAN	: AB. 17.2.4.02								
SUMBER DANA	: APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019								
RINCIAN BIAYA	: BIAYA MENGIKUTI DIVISI UTAMA = Rp. 200.000.000,-								
ALOKASI DANA PER TRIWULAN	: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr> <td>TRIWULAN I</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN II</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN III</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN IV</td> <td>Rp. 200.000.000,-</td> </tr> </table>	TRIWULAN I	Rp. -	TRIWULAN II	Rp. -	TRIWULAN III	Rp. -	TRIWULAN IV	Rp. 200.000.000,-
TRIWULAN I	Rp. -								
TRIWULAN II	Rp. -								
TRIWULAN III	Rp. -								
TRIWULAN IV	Rp. 200.000.000,-								

<u>PENJABARAN ANGGARAN</u>									
CABANG OLAHRAGA	: ASOSIASI PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA								
TAHUN ANGGARAN	: TAHUN 2019								
BIDANG	: PEMBINAAN PRESTASI								
PROGRAM	: PENCAPAIAN PRESTASI								
KEGIATAN	: MENGIKUTI LIGA 3								
PELAKSANAAN KEGIATAN	: MULAI : APRIL 2019								
	: SELESAI : JUNI 2019								
BIAYA KEGIATAN	: Rp. 850.000.000,-								
KODE ANGGARAN	: AB. 17.2.4.01								
SUMBER DANA	: APBD KABUPATEN BREBES TAHUN 2019								
RINCIAN BIAYA	: BIAYA MENGIKUTI LIGA 3 = Rp. 850.000.000,-								
ALOKASI DANA PER TRIWULAN	: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr> <td>TRIWULAN I</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN II</td> <td>Rp. 850.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN III</td> <td>Rp. -</td> </tr> <tr> <td>TRIWULAN IV</td> <td>Rp. -</td> </tr> </table>	TRIWULAN I	Rp. -	TRIWULAN II	Rp. 850.000.000,-	TRIWULAN III	Rp. -	TRIWULAN IV	Rp. -
TRIWULAN I	Rp. -								
TRIWULAN II	Rp. 850.000.000,-								
TRIWULAN III	Rp. -								
TRIWULAN IV	Rp. -								

Lampiran 11.

**KISI KISI WAWANCARA
MANAJEMEN PENGELOLAAN ASOSIASI PSSI
KABUPATEN BREBES TAHUN 2019**

A. Ketua

Indikator	Sub Indikator	Susunan Pertaanyaan
Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tugas dan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya?
	<ul style="list-style-type: none"> Mengobservasi dan menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja?
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? Bagaimana pendanaan yang digunakan
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sintesis 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>)
Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Rincian pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaannya?

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan pengembangan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya?
Penggerakan (<i>actuating</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya?
	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan potensi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota?

	<ul style="list-style-type: none"> Mencukupi keperluan anggota sesuai pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan?
	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki pengarahannya 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain?
Pengawasan (<i>controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dikaitkan dengan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah pengawasan yang dilakukan ketua sesuai dengan tujuan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan yang memotivasi 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan frekuensi pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang?
	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan?

B. Wakil Ketua

Indikator	Sub Indikator	Susunan Pertanyaan
Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tugas dan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya?
	<ul style="list-style-type: none"> Mengobservasi dan menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja?
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? Bagaimana pendanaan yang digunakan
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sintesis 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>)
Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Rincian pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaannya?
	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes?

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan pengembangan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya?
Penggerakan (<i>actuating</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya?
	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan potensi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencukupi keperluan anggota sesuai pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan?

	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki pengarahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain?
Pengawasan (<i>controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dikaitkan dengan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua sesuai dengan tujuan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan yang memotivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan frekuensi pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang?
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan?

C. Sekretaris

Indikator	Sub Indikator	Susunan Pertaanyaan
Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tugas dan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya?

		<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi dan menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sintesis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>)
Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Rincian pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaannya?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan pengembangan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya?
Penggerakan (<i>actuating</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota?

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya?
	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan potensi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencukupi keperluan anggota sesuai pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan?
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki pengarahannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain?

Pengawasan (<i>controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dikaitkan dengan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua sesuai dengan tujuan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan yang memotivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan frekuensi pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang?
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan?

D. Bendahara

Indikator	Sub Indikator	Susunan Pertaanyaan
Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tugas dan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya?

	<ul style="list-style-type: none"> Mengobservasi dan menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja?
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? Bagaimana pendanaan yang digunakan
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sintesis 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>)
Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Rincian pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaannya?
	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes?
	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan dan pengembangan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya?
Penggerakan (<i>actuating</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya?

	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan potensi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencukupi keperluan anggota sesuai pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan?
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki pengarahannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain?
Pengawasan (<i>controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dikaitkan dengan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua sesuai dengan tujuan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan yang memotivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota?

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan frekuensi pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang?
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan?

E. Penanggung Jawab Tiap-tiap bidang

Indikator	Sub Indikator	Susunan Pertanyaan
Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tugas dan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi dan menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sintesis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>)
Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Rincian pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaannya?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan pengembangan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya?
Penggerakan (<i>actuating</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya?
	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota?

	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan potensi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencukupi keperluan anggota sesuai pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan?
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki pengarahannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain?
Pengawasan (<i>controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dikaitkan dengan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua sesuai dengan tujuan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan yang memotivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi?
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan frekuensi pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang?

	<ul style="list-style-type: none">• Sistem pengawasan	<ul style="list-style-type: none">• Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan?
--	---	---

HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN PENGELOLAAN ASOSIASI PSSI
KABUPATEN BREBES TAHUN 2019

1. Ketua Hj. Idza Priyanti, SE., MH.

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuannya adalah untuk merekatkan para pecinta sepak bola di Kabupaten Brebes, menyusun turnamen dan kompetisi yang berkualitas ditingkat lokal hingga nasional, kerjasama dengan media dan dunia usaha melalui citra sepakbola • Program jangka pendeknya adalah tiap-tiap bidang dapat melaksanakan program kerja mereka dengan baik dan lancar • Jangka panjangnya adalah tiap-tiap bidang mampu bekerja sesuai tupoksi, program kerja terlaksana dan laporan dari tiap-tiap bidang dapat diterima dengan baik.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja? 	<ul style="list-style-type: none"> • Program kerja tersebut dapat dilihat dari draft rencana program kerja dan rancangan anggaran biaya (RAB) Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes Tahun 2019. Pelaksanaannya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pasti dari mereka mempunyai strategi sendiri-sendiri. Namun disini kita temukan masalah terkait program kerja yang dibuat, memang sudah sesuai dengan realisasinya dilapangan. Hanya saja, ada beberapa keterhambatan program kerja pada pendanaan. Meskipun, kita tahu bahwasannya masing-masing bidang sudah melakukan yang terbaik untuk menjalankan sebuah progja.

	<ul style="list-style-type: none"> • Target jangka pendeknya mampu melaksanakan liga liga kompetisi pertandingan, kemudian jangka panjangnya adalah mampu menciptakan bibit unggul yang mampu berkompetisi tingkat regional dan mampu tembus Jawa Tengah.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya yang dibutuhkan untuk menduduki suatu jabatan atau pembagian tugas adalah dari segi dimana orang tersebut mampu melewati beberapa seleksi dan karena petugas dari ASKAB sendiri banyak dari anggota atau karyawan dalam lembaga-lembaga, jadi ketika membagi tugas mereka berhalangan, keutamaan kita (ketua dan wakil) akan mengcovernya dengan orang lain yang memiliki waktu dan memiliki kinerja yang baik.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasangkan dinas dengan yang lebih terampil dan rajin, membuat proposal pengajuan dana, metodenya kekeluargaan, meningkatkan kualitas dari segala segi, mengadakan pengadaan dan merawat sedangkan market kami punya teman – teman media yang meliput kegiatan kami di lapangan.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaannya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi bisa dilihat dalam SK Asosiasi PSSI Provinsi pada halaman 2 terkait kepengurusan PSSI Kabupaten Brebes tahun 2019. Dan kami mendapat dukungan lingkungan dari beberapa pihak

	seperti KONI, DISPORA, dan Swadaya masyarakat.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah sesuai, meski banyak petugas dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang merangkap jabatan di lembaga lain yang terkadang tugas dilimpahkan ke anggota lain. • Keutamaan kita (ketua dan wakil) akan mengcovernya dengan orang lain yang memiliki waktu dan memiliki kinerja yang baik
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tergantung dari masing-masing bidang dalam mengaplikasikan kegiatannya untuk mengembangkan organisasi itu sendiri
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas ketua adalah memantau kinerja bawahannya • Merumuskan kebijakan, dan • Mengkoordinir penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan kegiatan sepakbola baik pelatih, pembinaan maupun kompetisi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau kegiatan dari program kerja yang telah dirancang sampai dengan pelaksanaan, men <i>support</i> saja pada masing-masing bidang apabila terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Sanksi yang diberikan kepada anggota dari ketua berupa teguran lisan, namun apabila kesalahan tersebut sudah terjadi tiga kali maka sanksi yang diberikan berupa lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau kegiatan dari program kerja yang telah dirancang sampai dengan pelaksanaan, men <i>support</i> saja pada

	masing-masing bidang apabila terdapat kendala dalam pelaksanaannya
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kita memiliki grup WhatsApp untuk mempermudah komunikasi jarak jauh, jadi kapan saja dapat dilakukan komunikasi secara fleksibel dan motivasi seringkali kami lakukan melalui masukan-masukan yang diberikan saat rapat.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kepemimpinan dalam manajemen ini menggunakan tipe kekeluargaan karena kami ini bukan merupakan perusahaan. Ini adalah organisasi sosial, yang dimana sumber daya kekuatan masing-masing individu adalah rasa cinta terhadap sepak bola, mampu atau tidak personil yang akan kita tempatkan.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih kepada pujian dan penetapan atau kenaikan jabatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana sudah cukup menunjang kalau dari ASKAB sendiri, Stadion untuk sepak bola dan untuk futsal Ini harus selalu ada kolaborasi dengan PEMDA (Pemerintah Daerah). Semuanya dilakukan pendekatan bagaimana dapat bekerja sama dengan pusat, maupun pemerintah daerah. Yang kedua kita mengadakan komunikasi pengadaan kebutuhan apabila ada sarana dan prasarana yang rusak atau yang suatu saat kita butuhkan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tapi berusaha

mengarahkan orang lain?	
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjun langsung ke dalam kegiatan namun tidak semua bidang diperhatikan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ya. Kami kekeluargaan sifatnya tidak mengekang. dan Sanksi yang diberikan kepada anggota dari ketua berupa teguran lisan, namun apabila kesalahan tersebut sudah terjadi tiga kali maka sanksi yang diberikan berupa lisan.
<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 1 tahun sekali mengadakan kongres biasa, anggota PSSI dan futsal diundang, tim dan pelatih atau para senior yang disebut dengan kongres biasa. Kemudian ada rapat kerja yang satu tahun ada empat kali pertemuan. Di kantor Asosiasi PSSI Brebes

2. Wakil Ketua Dr. H. Tahroni, M.Pd

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuannya adalah untuk merekatkan para pecinta sepak bola di Kabupaten Brebes, wadah teman-teman yang memiliki minat bakat dalam sepakbola untuk mengasah softskill, menyusun turnamen dan kompetisi yang berkualitas ditingkat lokal hingga nasional, standarisasi kepelatihan hingga bekerja sama dengan dunia usaha melalui citra sepakbola. • Program jangka pendek secara umum dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes ini

	<p>adalah tiap bidang dapat melaksanakan program kerja mereka dengan baik dan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jangka panjangnya secara umum dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes adalah tiap bidang mampu bekerja sesuai tupoksi, dan program kerja terlaksana
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja? 	<ul style="list-style-type: none"> • Target jangka pendeknya mampu melaksanakan liga liga kompetisi pertandingan, kemudian jangka panjangnya adalah mampu menciptakan bibit unggul yang mampu berkompetisi tingkat regional dan mampu tembus Jawa Tengah.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya yang kita butuhkan, bukan dari yang memiliki skill saja dalam bidang sepakbola, tetapi Model rekrutment dengan seleksi yang lebih mengutamakan individu yang suka sepak bola. Meskipun belum memiliki kemampuan dalam bidang ini. Tetapi kita akan tetap rekrut terlebih dahulu, kemudian penempatan disesuaikan dengan kemampuannya, kita merekrut 17 kecamatan, jadi minimal 1 kecamatan ada 1 pengurus yang memang pengurus dari pengcab. • Asosiasi Sepakbola Kabupaten secara sah sudah menjalin kerjasama dan membentuk jalur organisasi dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Brebes (KONI Brebes), Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Brebes dan Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah. Peran

	Dindikpora secara jalur organisasi memiliki keterkaitan dengan Pemerintah Daerah sehingga alur pengajuan dana, perizinan dan pendampingan dari Pemda
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasangkan dinas dengan yang lebih terampil dan rajin, membuat proposal pengajuan dana, metodenya kekeluargaan, meningkatkan kualitas dari segala segi, mengadakan pengadaan dan merawat
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaannya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi bisa dilihat dalam SK • Tugas wakil ketua adalah mewakili ketua apabila berhalangan hadir • Membantu ketua menjalankan tugas di ASKAB • Membantu, mengkoordinir tugas harian ketua di ASKAB berdasarkan persetujuan ketua • Mengkoordinir dan mengarahkan kegiatan per bidang bersama dengan ketua
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah sesuai kalau untuk tanggung jawab, anggota kami banyak yang merangkap jabatan di organisasi lain termasuk saya jadi kurang intens perhatiannya hanya pada satu organisasi aja.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tergantung dari masing-masing bidang dalam menjalin kerjasama dengan organisasi lain sesuai kegiatannya untuk mengembangkan organisasi itu sendiri
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan teguran serta pujian pada anggota sebagai bentuk memaknai hasil kerja dari program kerja yang dimiliki masing-masing bidang.

	<ul style="list-style-type: none"> • Penggerakan ke rekan-rekan dengan cara lewat grup wa. • Safari ke setiap pelaksanaan program kerja. • Usaha dengan memotivasi agar tidak kehilangan semangat, terutama dalam prestasi. • Menerapkan kepada anggota untuk metode kerja ikhlas.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan perintah, aturan, teguran, sampai dengan pujian dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau kegiatan dengan mensupport
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kita memiliki grup WhatsApp untuk mempermudah komunikasi jarak jauh, jadi kapan saja dapat dilakukan komunikasi secara fleksibel dan motivasi seringkali kami lakukan melalui masukan-masukan yang diberikan saat rapat.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kepemimpinan dalam manajemen ini menggunakan tipe kekeluargaan karena kami ini bukan merupakan perusahaan. Ini adalah organisasi sosial, yang dimana sumber daya kekuatan masing-masing individu adalah rasa cinta terhadap sepak bola, mampu atau tidak personil yang akan kita tempatkan.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih kepada pujian dan penetapan atau kenaikan jabatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana sudah cukup menunjang dari stadion untuk sepak bola sampai

pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan?	dengan untuk futsal. Usaha kami memenuhi kebutuhan sarana prasarana ASKAB yaitu bekerja sama dengan pemerintah pusat
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tapi berusaha
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan secara langsung di lapangan. Tapi ketua tidak intens melakukan kegiatan itu
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ya. Kami kekeluargaan sifatnya tidak mengekang
<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 1 tahun sekali

3. Sekretaris Drs. Bambang Purwantoro

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan secara umum dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes adalah merekatkan para pecinta sepak bola di Kabupaten Brebes menyusun turnamen dan kompetisi yang berkualitas ditingkat lokal hingga nasional dan sebagai wadah menampung bakat dan minat untuk dikembangkan melalui organisasi ini. • Program jangka pendek sekretaris di Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yaitu mendata club yang ada di Kab.Brebes

	<ul style="list-style-type: none"> Jangka panjangnya menginginkan hasil pertandingan tersebut, kita dapat mengurus untuk mengikuti pertandingan di luar kabupaten Brebes
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja? 	<ul style="list-style-type: none"> Targetnya mampu melaksanakan manajemen yang bagus, dan kuat dilingkungan PSSI, disemua lini dan disemua bidang
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? Bagaimana pendanaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya yang kita butuhkan, bukan dari yang memiliki skill saja dalam bidang sepakbola, tetapi memiliki kemampuan dalam bidang ini yang mampu menyelesaikan program kerja yang sudah dibahas dirapat secara umum. Pendanaan kami dari KONI, swadaya masyarakat dan Dispora atau Pemda
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk man, Mengkolaborasikan dengan yang lebih terampil dan rajin. money, kita dari sekretaris akan membuat proposal dan bendahara bagian pengajuan dana. Metode dalam organisasi kami adalah kekeluargaan. Material yang kita penuhi adalah dengan meningkatkan kualitas dari segala sisi disetiap bidang. Machine yang kita penuhi dengan mengadakan pengadaan dan merawat
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaan anda? 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat di SK Mengkoordinir kegiatan kerja sekretariat Mengkoordinir semua kegiatan administrasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung seluruh kebutuhan operasional bidang-bidang di lingkungan ASKAB • Mempersiapkan rapat • Mengkoordinir penyusunan laporan sekretariat secara periodik • Pendamping dan narasumber setiap rapat
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sharing dengan organisasi-organisasi lain. Menduplikat cara yang baik untuk diterapkan di organisasi sebagai bagian dari untuk pengembangan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan teguran serta pujian pada anggota sebagai bentuk memaknai hasil kerja dari program kerja yang dimiliki masing-masing bidang. • Penggerakan ke rekan-rekan dengan cara lewat grup wa. • Memantau kinerja program kerja • Menerapkan kepada anggota untuk metode kerja ikhlas.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama halnya mengarahkan

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi semangat dalam tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tidak langsung melalui grup WhatsApp dan juga diberikan saat rapat.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan tipe kepemimpinan secara kekeluargaan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan atau kenaikan jabatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana sudah cukup menunjang. Yang kedua kita mengadakan komunikasi pengadaan kebutuhan apabila ada sarana dan prasarana yang rusak atau yang suatu saat kita butuhkan dengan pemda
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain? 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih biasa dan sama
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjun langsung ke dalam ke lapangan pengamatan secara langsung. Namun, mengingat ketua kami merupakan bupati yang juga sibuk dan kurangnya waktu jadi tidak seluruhnya dipantau
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kami tidak pernah mengekang anggotanya dalam bertugas
<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 1 tahun sekali dan maksimal 1 tahun ada empat kali pertemuan. Di kantor Asosiasi PSSI Brebes

4. Bendahara Heri Fitriansyah, ST., M.Si

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan secara umum dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes adalah menyusun turnamen dan kompetisi yang berkualitas, merekatkan rekan-rekan pecinta sepak bola di Kabupaten Brebes • Meminta RAB sementara yang dibutuhkan oleh masing-masing bidang kemudian adakan paparan • Mengatur bagaimana fungsi-fungsi semua dari PSSI bisa tercapai sesuai tujuannya. Sehingga kita bisa berencana kira-kira sumber dana dari mana dan berapa besarnya sudah dapat disusun. Namun kadang tetap saja dalam proses pelaksanaan program kerja itu ada yang nantinya ditengah-tengah pelaksanaannya terhenti karena terkait dana yang belum turun atau tidak sesuai dengan apa yang kita ajukan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja? 	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya dari ASKAB sendiri harus mampu melaksanakan manajemen yang bagus, dan kuat dilingkungan PSSI terutama ASKAB. Dan untuk bendaharanya target atau sasaran, mengacu pada bagaimana sumber dana harus ada, tidak boleh kurang dan lebih
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya yang kita butuhkan, bukan dari yang memiliki skill saja dalam bidang sepakbola, tetapi memiliki kemampuan dalam bidang ini yang mampu menyelesaikan program kerja yang sudah dibahas dirapat secara umum.

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dipasangkan organisasi dengan yang rajin sehingga dengan sendirinya akan termotivasi. Dari money kita mengajukan pengajuan pencairan dana. methods kekeluargaan material memperhatikan kualitas setiap bidang disetiap lini. machine mengadakan pengadaan dan merawat yang sudah ada
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaan anda? 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dilihat di SK Kepengurusan dari mereka tidak hanya bertugas di ASKAB saja, tetapi juga banyak anggota dari dinas pendidikan atau lembaga lain. • Untuk rincian pekerjaan saya Melaksanakan urusan keuangan dan anggaran berdasarkan peraturan berlaku • Menyusun RAB • Mengkoordinir pelaksanaan RAB • Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan • Bertanggung jawab terhadap pembukuan, verifikasi dan pengeluaran sesuai peraturan • Membina dan mengembangkan hubungan kerja sama dengan pemerintah
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah sesuai kami saling melengkapi apabila salah satu berhalangan hadir. Saling membantu tugas dengan bendahara 2
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar informasi dengan organisasi-organisasi lain. Menduplikat cara yang baik untuk diterapkan di organisasi sebagai bagian dari untuk pengembangan

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan teguran serta pujian pada anggota • Memantau kinerja program kerja • Safari
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua dan wakil memantau kegiatan dari program kerja yang telah dirancang sampai dengan pelaksanaan dan membantu mengarahkan apabila terdapat kendala dalam pelaksanaannya
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi diberikan saat rapat sebagai bagian dari evaluasi dan secara tidak langsung melalui grup WhatsApp bentuk pengkoordinasian pada program kerja
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi langsung dan tidak langsung
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan tipe kepemimpinan secara kekeluargaan yang demokratis
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pujian, penetapan dan kenaikan jabatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana sudah cukup menunjang kalau dari ASKAB, dan bendahara sangat tercukupi karena hanya membutuhkan ATK saja dalam tugasnya. Untuk pengadaan kebutuhan dengan biaya yang tinggi seperti apabila ada sarana dan prasarana yang rusak atau yang suatu saat kita butuhkan kita komunikasikan dengan pemda

<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak selalu mengganti cara mengarahkan masih seperti biasa
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bidang kami, perhatian langsung ketua ASKAB terhadap bawahan yaitu dengan beberapa kali hadir atau terjun langsung ke lapangan dalam kegiatan program kerja. Tapi itu berlaku hanya pada program kerja tertentu saja yang tergolong sangat penting.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat kami kekeluargaan. Paling kami diberi sanksi teguran saja dalam pengawasan
<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekurang-kurangnya setahun sekali diadakan korektif di kantor PSSI Kab. Brebes

5. Bidang Kompetisi & Pertandingan H. Juwadi, S.Pd., M.Pd.

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan secara umum dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes adalah tempat menyusun turnamen dan kompetisi yang berkualitas ditingkat lokal hingga nasional, serta merekatkan rekan-rekan pecinta sepak bola di Kabupaten Brebes • Program jangka pendek bidang ini yaitu pelaksanaan divisi utama brebes dengan pemain lokal

	<ul style="list-style-type: none"> • Program jangka panjang yaitu liga brebes super bupati cup, disamping turnamen yang munculnya dari swadaya masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja? 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kompetisi yang dirancang dalam perencanaan sebagai bentuk terealisasinya kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya yang mampu berkoordinasi pelaksanaan program kerja, bisa dalam bentuk kerja sama, saling membantu dan komunikasi yang baik • Hibah (KONI), sponsor dan swadaya masyarakat dan dispora
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih keterampilan berorganisasi bagi yang belum terampil, mengajukan pengajuan dana, metode kekeluargaan, mengutamakan kualitas, pengadaan serta perawatan <i>machine</i> yang sudah ada
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaan anda? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga sepakbola kabupaten • Menyelenggarakan kompetisi di berbagai tingkatan kompetisi • Menyusun manual kompetisi • Memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan kegiatan turnamen
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dibagi perbagiannya masing-masing saat rapat internal kompetisi dan pertandingan. PJ nya sudah jelas.

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kami melakukan safari dengan organisasi lain untuk sebagai pembandingan dan menduplikat cara yang baik untuk diterapkan di organisasi ASKAB
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan. Untuk perhatian terjun langsung dari ketua memang tidak dilakukan secara menyeluruh diseluruh bidang, hanya pada bidang tertentu saja yang memang sangat penting program kerjanya.
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Perintah, aturan, teguran, pujian dan motivasi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Saat rapat sebagai bagian dari evaluasi dan secara tidak langsung juga sering melakukan motivasi melalui grup WhatsApp
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi via handphone dan saat rapat atau evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kepemimpinan cara kekeluargaan. Dorongannya mengopyak-opyak kami untuk melaksanakan program kerjanya dengan baik
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pujian, kenaikan jabatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana terpenuhi
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah melakukan pembaruan dalam mengarahkan kami

memperbaiki cara mengarahkan orang lain?	
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjun langsung sebagai bentuk perhatian langsung. Tapi ketua tidak menyeluruh ke seluruh bidang terjun langsung
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikatakan sudah memang sudah namun kurang maksimal saja
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kami anggota tidak merasa dikekang
<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 1 tahun sekali di kantor

6. Bidang Pembinaan dan SDM Heri Fitriansyah, ST., M.Si

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan secara umum dari ASKAB adalah menciptakan prestasi dan sebagai penyusun kompetisi dan pertandingan bagi bibit muda yang cinta terhadap sepakbola dan memiliki kemauan, kemampuan meningkatkan bakat • Program jangka pendek membina bidang – bidang SDM dengan memperhatikan setiap anggota sudah bersertifikat • Program jangka panjang yaitu penelitian dan pengembangan sistem pembinaan olahraga
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja? 	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya membuka puslatda kemudian setiap tahun mengirim wasit untuk mengikuti lisensi agar mampu memimpin pertandingan tidak hanya lokal tetapi juga regional.

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Yang mampu berkontribusi • Dana di dapat dari Hibah (KONI), sponsor dindikpora dan juga swadaya masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Individu yang pasif dipasangkan dengan yang aktif agar ikut aktif dan belajar terampil. Money: membuat proposal kemudian mengajukan dana. Methods: metode organisasi kekeluargaan. material: memperhatikan kualitas machine: pengadaan barang kemudian perawatan barang. Market: pantura post media online dan media massa
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaan anda? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai SK dari Asosiasi PSSI Jateng • Tugas saya membina bidang – bidang dari segi SDM serta memperhatikan setiap anggota
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dibagi berdasarkan PJ
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan organisasi lain untuk sebagai pembanding
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan pelaksanaan program sesuai jalurnya
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Perintah, aturan, teguran, pujian dan motivasi

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai seluruh kinerja yang telah berlangsung baik secara langsung maupun tidak langsung
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi melalui komunikasi grup dan kami komunikasi secara tatap muka langsung atau saat pelaksanaan rapat dan evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kekeluargaan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Naiknya jabatan, bertahan di jabatan tersebut dan pastinya memperoleh pujian
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah terpenuhi
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada perubahan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjun langsung sebagai bentuk pengawasan yang memotivasi anggota karena merasa diperhatikan. Namun tidak seluruhnya diperlakukan sama karena ketua sendiri memiliki jarang waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai. Namun sebenarnya akan lebih baik jika ketua juga memperhatikan problem saat pelaksanaan, bukan hanya asal tercapainya suatu progja
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan yang dilakukan ketua merupakan bentuk perhatian bukan merupakan kekangan bagi anggota. tapi evaluasi ketua tidak melihat beberapa

	kekurangan pada pelaksanaan program kerja baik hasil di lapangan dengan laporan
<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 tahun sekali

7. Bidang Sarana Prasarana dan Anggota KONI Try Boedy Hermanto, S.Pd.

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan secara umum dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes adalah menciptakan prestasi bagi pecinta sepak bola di Kabupaten Brebes dan menyusun kompetisi • Melakukan sebuah pengadaan sarana dan prasarana • Melakukan sebuah pemeliharaan sarana dan prasarana
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja? 	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya pengadaan, Kemudian melakukan supervisi terkait sarana dan prasarana yg sudah diberikan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenting sumberdaya yang siap berkontribusi • Dana dari Hibah (KONI), dindikpora, sponsor dan swadaya masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Man: merangkul bersama individu yang pasif bersama dengan yang aktif bagi yang belum terampil. Money: membuat proposal dari sekretaris untuk kemudian mengajukan pengajuan dan pencairan dana. methods: metode organisasi yang kekeluargaan. material: menciptakan

	<p>kualitas daripada kuantitas. machine: pengadaan. Market: media berita online</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaan anda? 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi ada pada SK Asosiasi PSSI Provinsi. Namun untuk tugas, petugas dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes yang merangkap jabatan di lembaga lain • Tugas saya yaitu pemenuhan sarana dan prasarana • Mengalokasikan kegiatan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana • Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? 	<ul style="list-style-type: none"> • PJ sudah ditetapkan saat rapat, jadi masing-masing pembagian tugasnya sudah jelas
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sharing organizing</i> dan melihat sarana dan prasarana organisasi lain yang dirasa menunjang akan di adopsi untuk kemajuan organisasi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan untuk melaksanakan program kerjanya dan dapat terealisasi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggerakkan yang dilakukan ketua dan wakilnya kepada bawahannya adalah dengan memberikan perintah, aturan, teguran, pujian dan motivasi

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi dilakukan menilai seluruh kinerja yang telah berlangsung dan secara tidak langsung juga sering melakukan motivasi melalui grup WhatsApp yang dibentuk saat awal periode
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi tetap dilakukan secara informal melalui komunikasi grup dan kami komunikasi secara tatap muka langsung saat rapat dan evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kekeluargaan adalah bentuk tipe kepemimpinan yang digunakan ketua dan wakil ketua
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan jabatan dan pujian atau penetapan dalam jabatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan sarana dan prasarana berjalan baik dengan membuat kuesioner, kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masing-masing bidang di ASKAB. Dari kuesioner itu kami bisa mengetahui apa saja yang dibutuhkan.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pembaharuan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang langsung ke lokasi pelaksanaan program kerja pada bidang – bidang tertentu
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya saja ketua hanya mengharapkan hasil daripada proses
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan tidak bersifat mengekang

bersifat tidak mengekang?	
<ul style="list-style-type: none"> • Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 1 tahun sekali

8. Bidang Organisasi dan Administrasi H. Syamsul Falah, S.PdI

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tujuan organisasi dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? • Apa saja perencanaan program kerja jangka pendeknya? • Apa saja perencanaan program kerja jangka panjangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan secara umum dari Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes adalah menyusun sedemikian rupa kompetisi dan pertandingan bagi bibit muda yang memiliki kemauan dan kemampuan meningkatkan bakat serta menciptakan prestasi bagi pecinta sepak bola di Kabupaten Brebes • Mendata tim. • Pengkoordiniran ketua tim yang ada di Kabupaten Brebes agar dapat berkomunikasi dengan baik
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana target yang akan dicapai dalam organisasi melalui program kerja? 	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya harmonisasi dan aspirasi bagi bidang lain untuk melaksanakan program
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sumber daya yang dibutuhkan? • Bagaimana pendanaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Yang mampu menjadi motor penggerak • Dana di dapat dari Hibah (KONI), sponsor dindikpora, dan swadaya masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan 6 M unsur manajemen (<i>Man, money, method, material, machine and market?</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Individu yang pasif dipasangkan dengan yang aktif agar ikut aktif dan belajar terampil. Money: membuat proposal kemudian mengajukan dana. Methods: metode organisasi kekeluargaan. material: memperhatikan kualitas machine: pengadaan barang kemudian perawatan barang. market: media massa, media online

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten dan rincian pekerjaan anda? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada di SK • Tugas saya membantu ketua ASKAB dalam bidang organisasi • Mengkoordinir penyusunan rancangan program kerja ASKAB • Memberikan pengarahan, petunjuk dan pedoman khusus • Mengkoordinir pembinaan dan pengawasan setiap kegiatan •
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dalam Asosiasi PSSI Kabupaten Brebes? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas dilakukan dengan cara penetapan PJ di setiap kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anggota mengembangkan organisasi di bidangnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkunjung dengan organisasi lain sebagai studi banding
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ketua dalam mengarahkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan untuk melaksanakan program kerjanya agar terealisasi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana usaha yang dilakukan ketua untuk menggerakkan anggotanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Perintah, aturan, teguran, pujian dan motivasi merupakan bentuk penggerakkan yang dilakukan ketua dan wakilnya
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk motivasi ketua pada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi dilakukan menilai seluruh kinerja yang telah berlangsung dan secara tidak langsung juga sering melakukan motivasi melalui grup WhatsApp yang dibentuk saat awal periode

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menggerakkan anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dilakukan secara informal dengan harmonisasi melalui komunikasi grup dan kami komunikasi secara tatap muka langsung atau formal saat pelaksanaan rapat dan evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dorongan dan tipe kepemimpinan yang dimiliki ketua 	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kekeluargaan adalah tipe kepemimpinan dari ketua dan wakil ketua
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompensasi yang diberikan ketua kepada anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan jabatan dan pujian atau penetapan jabatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemenuhan sarana prasarana pendukung keperluan anggota dalam pekerjaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan sarana dan prasarana berjalan baik dengan membuat kuesioner, kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masing-masing bidang di ASKAB. Dari kuesioner itu kami bisa mengetahui apa saja yang dibutuhkan.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketua rutin memperbarui dan memperbaiki cara mengarahkan orang lain? 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih seperti biasa
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara ketua memberikan pengawasan yang dapat memotivasi kerja anggota? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan langsung terhadap kinerja anggotanya namun tidak semua bidang.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan oleh ketua sudah sesuai sifat kebutuhan organisasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah sesuai. Namun Permasalahan yang ada dalam proses pengawasan ketua tidak melihat beberapa kekurangan pada pelaksanaan program kerja baik hasil di lapangan dengan laporan yang diberikan.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengawasan yang dilakukan ketua bersifat tidak mengekang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan tidak mengekang,tapi ketua tidak melihat kendala kami dalam proses pelaksanaan program kerja. Hanya men <i>support</i> saja agar kami mampu melaluinya.

<ul style="list-style-type: none">• Kapan dan dimana tindakan korektif dilakukan?	<ul style="list-style-type: none">• 1 tahun sekali
---	--

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar 13.1 Wawancara dengan Ketua Asosiasi PSSI Kab. Brebes
(Hj. Idza Priyanti, SE., MH.)



Gambar 13.2 Wawancara dengan Wakil Ketua Asosiasi PSSI Kab. Brebes
(Dr. H. Tahroni, M.Pd)



Gambar 13.3 Wawancara dengan Wakil Sekretaris Asosiasi PSSI Kab. Brebes (Drs. Bambang Purwantoro)



Gambar 13.4 Wawancara dengan Bendahara dan Pembinaan SDM yang diwakilkan oleh Sekretaris (Heri Fitriansyah, ST., M.Si.)



Gambar 13.5 Wawancara dengan Bidang Kompetisi Pertandingan Asosiasi PSSI Kab. Brebes (H. Juwadi, S.Pd., M.Pd.)



Gambar 13.6 Wawancara dengan Bidang Organisasi dan Administrasi Asosiasi PSSI Kab. Brebes (H. Syamsul Falah, S.Pd.)



Gambar 13.7 Wawancara dengan Bidang Sarana dan Prasarana Asosiasi PSSI Kab. Brebes dan anggota KONI (Try Boedy Hermanto, S.Pd.)